PENGARUH KADAR CINTA DAN *BELIEF IN JUST WORLD* PADA HARAPAN PERJODOHAN

SKRIPSI



Oleh:

Moh. Arvani Zakky Al Kamil

15410201

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN JUDUL
PENGARUH KADAR CINTA DAN *BELIEF IN JUST WORLD* PADA HARAPAN PERJODOHAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Moh. Arvani Zakky Al Kamil

NIM. 15410201

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KADAR CINTA DAN *BELIEF IN JUST WORLD* PADA HARAPAN PERJODOHAN

SKRIPSI

Oleh:

Moh. Arvani Zakky Al Kamil

15410201

Telahdisetujuioleh :
DosenPembimbing

Dr. FathulLubabinNuqul, M.Si
NIP. 19760512 200312 1 002

Mengetahui,
DekanFakultasPsikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI
PENGARUH KADAR CINTA DAN *BELIEF IN JUST WORLD* PADA HARAPAN PERJODOHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
Pada tanggal, 12 April 2019

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
NIP. 19760512 200312 1 002

Anggota Penguji Lain
Penguji Utama

Dr. Yulia Sholichatun, M.Si
NIP. 19700724 200501 2 003

Anggota

H. Aris Yuana Yusuf, Lc., MA
NIP. 19730709 200003 1 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal, 3 Mei 2019

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 19671029 199403 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Arvani Zakky Al Kamil

NIM : 15410201

Fakultas : Psikologi

Jurusan : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya dengan judul "**PENGARUH KADAR CINTA DAN *BELIEF IN JUST WORLD* PADA HARAPAN PERJODOHAN**", merupakan benar-benar hasil sendiri, baik sebagian maupun secara keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari terdapat klaim dari pihak lain, sudah bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya siap dan bersedia menerima sanksi.

Malang, 20 Mei 2019

Peneliti



Moh. Arvani Zakky Al Kamil

NIM. 15410201

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

و فوق كل ذي علم عليم

SAYA HANYA INGIN ANAK SAYA MENJADI SARJANA YANG MENGERTI MAKNA SARJANA.

-Bpk. Su'udul Azkah, Bapak Kandung Saya, Peternak Ayam, Petani Lombok, Guru Ngaji-

TAK ADA YANG LEBIH BERAT DARI UJIAN HIDUP, TAK ADA NILAI, TAK ADA REVISI.

-DR. Fathul Lubabin Nuqul, Pakar Psikologi Forensik-

وَفِـي لَدُنِّـي لَدُنِـي قَـلَّ وَفِـي

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Seluruh umat manusia yang mau mengambil kebermanfaatan dari tulisan ini, demi kemanusiaan dan ilmu pengetahuan.

Para Masyayikh Bahrul Ulum Tambakberas, KH. Abdul Ghafur Sunan Drajat, KH. Masbuhin Faqih Suci, lahumul fatihah.

Dosen pembimbing skripsi Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si, yang Inyaallah benar-benar orang yang ikhlas berjuang di bidang akademik mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kedua orang tua kami, Bpk. H. Suudul Azka dan Ibu Hj. Ni'matus Salamah, dua orang guru ngaji di sebuah desa, dua orang insan yang diciptakan Tuhan untuk saling mencintai, dan menjadikan cintanya sebagai amanah dari Tuhan untuk mendidik manusia dengan ilmu, amal dan suri tauladan.

Sedulur-Seduluri alumni Bahrul Ulum Tambakberas,

Kepada seluruh sivitas akademik di perguruan tinggi di seluruh dunia

Dan untukmu jodohku, terimakasih atas motivasimu yang membuatku lulus tepat waktu, demi mengejarmu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بسم االه الرحمن الحيم

الحمد لله الذي فضل بني آدم بالعلم والعمل على جميع العالم، و الصلاة و السلام على سيدنا محمد سيد العرب و العجم، و على آله و أصحابه ينابيع العلوم والحكم، أما بعد.

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang senantiasa dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Karya ini tidak akan tertulis tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, perkenankan kami selaku peneliti dengan kerendahan hati mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si. selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. M. Jamaluddin Ma'mun, M.Si. selaku ketua jurusan psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi dan guru yang memotivasi, ahli shodaqoh, dan bagian dari orang shaleh.
5. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang, dan seluruh dosen yang telah berbagi ilmu.
6. Kepada orang tua saya H. Suudul Azka dan Hj. Ni'matus Salamah, yang ikhlas mendoakan dan meridhoi anaknya, dengan kadar cinta yang luar biasa karena Allah Ta'ala.
7. Kepada saudariku tercinta, adikku yang tersayang Zakkiyah Al Faiqoh, S.Gz, yang selalu memberikan semangat, dan diam-diam mendoakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi yang seperjuangan meraih cita-cita dan merajut kenangan bersama untuk sejarah masa depan.
9. Teman-teman Psikologi Dandelion 2015, DPP BCT: Naufal Atma, Yusuf, dkk
10. Seluruh teman-teman pondok Tambakberas, Sunan Drajat Paciran, dan Mambaus Sholihin Suci.
11. Pandanlandung Warrior, Nur hayati, Riananda Regita Cahyani, Rina Farah Hidayanti, Asri Khuril Aini, Wachidatul Zulfiyah, dan Resi Nurul Azizah, juga Andi Nur Hikmah dan Rulli Indriani.
12. FLN *Research Team* beserta keluarga besar Ma'had Pandanlandung, Muhammad Syifaul Muntafi, Ardana Reswari Miranda Ningrum, Dian Fakhrunnisa', bapak Fathul L. N. sekeluarga, Nur hayati, Asri Khuril Aini, dan Riananda Regita yang selalu berbagi pengalaman dan keilmuan, bersedia menjadi wadah untuk saling sharing.
13. Ahmad Muvid, M.Pd. dan kawan-kawan, teman seperjuangan mencari ridho Allah, terimakasih untuk segala ngopi dan kebaikannya.
14. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moral atau materiil.

Akhirnya saya memasrahkan diri ke hadirat Allah SWT dengan segala ketidaktahuan dan kelemahan peneliti, semoga menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, khususnya bagi seluruh bangsa Indonesia. Aamin.

Malang, 18 Maret 2019

Al Faqir - Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

SURAT PERNYATAAN v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

Abstrak xvi

Abstract xviii

المستخلص xx

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 16

C. Tujuan Penelitian 17

D. Manfaat Penelitian 17

BAB II 18

KAJIAN TEORI 18

A. Harapan Perjodohan 18

1. Defini Harapan 18

2. Aspek Harapan 20

3. Faktor Harapan Perjodohan 20

4. Perkembangan Harapan 22

5. Terapi Harapan 27

6. Kajian Keislaman الرجاء (Harapan) 27

B. Kadar Cinta 31

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. **Definisi Kadar Cinta** 31
2. **Macam-Macam Cinta** 35
3. **Aspek Cinta** 38
4. **Faktor Cinta** 44
.5 **Kajian Keislaman Kadar Cinta** 45
C. Believe in Just World 47
1. Definisi *Believe in Just World* 48
2. Aspek *Belief in Just World* 49
3. Faktor Penilaian *Belief in Just World* 51
4. Kajian Keislaman Keadilan 55
D. Pengaruh Kadar Cinta dan *Belief in Just World* pada Harapan Perjodohan. 56
E. Hipotesis 58
BAB III 59
METODE PENELITIAN 59
A. Rancangan Penelitian 59
B. Identifikasi Variabel Penelitian 60
C. Definisi Operasional 60
D. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling* 62
1. Populasi 62
2. Sampel dan Teknik Sampling 62
E. Instrumen Pengumpulan Data 63
1. Skala Harapan Perjodohan 64
2. Skala Kadar Cinta 64
3. Skala *Belief in Just World* 65
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 66
1. **Uji Validitas** 67
2. **Uji Reliabilitas** 69
G. Analisis Data 70
1. Uji Asumsi 70
2. Analisis Deskriptif 70
3. **Uji Hipotesis** 72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV 73
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 73
A. Hasil Penelitian 73
1. Uji Asumsi 73
2. Deskripsi Data dan Kategorisasi 74
3. Uji Hipotesis 80
B. Pembahasan 83
1. Tingkat Harapan dalam Hubungan Romantis Mahasiswa UIN Malang 83
2. Tingkat Kadar Cinta Mahasiswa UIN Malang terhadap Pasangannya 88
3. Tingkat *Belief in Just World* pada Mahasiswa UIN Malang 91
4. Pengaruh Kadar Cinta dan Belief in Just World pada Harapan Perjodohan 95
BAB V 103
PENUTUP 103
A. Simpulan 103
B. Saran 105
DAFTAR PUSTAKA 107
LAMPIRAN-LAMPIRAN 111

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Blueprint Harapan Perjodohan 64
Tabel 3.2. Blueprint Skala Kadar Cinta 65
Tabel 3.3. Blueprint Believe in Just World 66
Tabel 3.4. Validitas Skala Kadar Cinta 67
Tabel 3.5. Validitas Skala Believe in Just World 68
Tabel 3.6. Validitas Skala Harapan Perjodohan 68
Tabel 3.7. Uji Reliabilitas 69
Tabel 3.8. Rumus Kategorisasi 71
Tabel 4.1. One Sample Kolmogorov-Smirnov 73
Tabel 4.2. Uji Linearitas 74
Tabel 4.3. Deskripsi Variabel Kadar Cinta 75
Tabel 4.4. Deskripsi Variabel Belief in Just World 75
Tabel 4.5. Deskripsi Variabel Harapan 76
Tabel 4.6. Kategorisasi Kadar Cinta 78
Tabel 4.7. Kategorisasi Belief in Just World 79
Tabel 4.8. Kategorisasi Harapan 79
Tabel 4.9. Analisis Linier Berganda 80
Tabel 4.10. Hasil Model Summary 81
Tabel 4.11. Nilai Standar Koefisiensi 81
Tabel 4.12. Koefisiensi Kadar Cinta pada Harapan Perjodohan 82
Tabel 4.13. Koefisiensi Analisis Aspek Kadar Cinta.....83

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Skema Hubungan Variabel X dan Y 59

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Bukti Konsultasi 112
Lampiran 2: Instrumen Penelitian Kadar Cinta 113
Lampiran 3: Instrumen Penelitian Belief in Just World 117
Lampiran 4: Instrumen Penelitian Harapan Perjodohan 119
Lampiran 5: Hasil Skoring Variabel Kadar Cinta.....120
Lampiran 6: Hasil Skoring Variabel Belief in Just World dan Harapan.....127
Lampiran 7: Validitas Kadar Cinta 134
Lampiran 8: Validitas Belief in Just World 136
Lampiran 9: Validitas Harapan Perjodohan.....137
Lampiran 10: Hasil Uji Deskriptif 138
Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas.....139
Lampiran 12: Hasil Uji Linearitas 140
Lampiran 13: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda 141
Lampiran 14: Artikel Publikasi.....143

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Abstrak

Al Kamil, Moh. Arvani Zakky (2019). Pengaruh Kadar Cinta dan *Belief in Just World* pada Harapan Perjodohan. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si.
Kata Kunci : Cinta, *Belief in just world*, Harapan perjodohan

Kepercayaan orang Jawa bahwa jodoh akan bertemu selaras dengan konsep *belief in just world.* Cinta yang seimbang juga seharusnya bertahan hingga akhir sebagai jodoh dan pasangan terakhir dalam hidupnya. Setiap orang pasti memiliki harapan dalam hidup terutama harapan untuk mendapatkan pasangan atau berjodoh. Mahasiswa UIN Malang sebagai subjek penelitian di antaranya juga memiliki hubungan cinta dengan harapan untuk mendapatkan jodoh atau pasangan hidup, dan diprediksikan juga memiliki keyakinan tentang dunia adil. Permasalahan di atas adalah fenomena yang hendak dijelaskan peneliti dengan hubungan kausalistik non rekrusif tiga variabel yaitu kadar cinta, *belief in just world* dan harapan perjodohan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tingkat kadar cinta subjek penelitian, tingkat *belief in just world*-nya, tingkat harapan perjodohannya, dan pengaruh kadar cinta dan *belief in just world* pada harapan perjodohan subjek penelitian.

Harapan menurut Snyder adalah kemampuan positif seseorang berkehendak mencapai tujuannya dengan berbagai strategi dan solusi (Carr, 2005). Sedangkan harapan perjodohan adalah daya kehendak dengan penuh strategi agar mendapatkan jodoh. Kadar cinta menurut Sternberg (1988) adalah komponen dalam diri seseorang saat menjalin relasi cinta dengan pasangannya yang berisikan gairah, keintiman dan komitmen. *Belief in just world* sebagaimana dijelaskan Lerner (dalam Hafer, 2016) adalah keyakinan bahwa dunia itu adil sehingga orang percaya akan mendapatkan sesuatu yang seharusnya layak mereka dapatkan, termasuk juga pasangan hidupnya. Adapun hipotesa penelitian ini adalah kadar cinta dan *belief in just world* berpengaruh terhadap harapan perjodohan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengann analisis deskriptif. Responden terdiri dari 190 mahasiswa UIN Malang berdasarkan teknik *non-probability* sampling berbentuk *purposive* dengan kriteria sedang menjalin hubungan cinta dan berumur 19-24 tahun. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner terbuka yang diadaptasi dari *Snyder Adult Hope Scale* untuk variabel harapan perjodohan, *Strenberg Triangle Love Scale* untuk variabel kadar cinta, dan *believe in just world scale* oleh Rubin Peplau untuk variabel *beliefe in just*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

world. Data dianalisis menggunakan uji deskripsi untuk melihat kategori, uji asumsi untuk mengetahui linearitas variabel, dan uji hipotesa untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Pada hasil analisis regresi linier berganda ditemukan bahwa terdapat pengaruh kadar cinta dan belief in just world terhadap harapan perjodohan dengan nilai F sebesar 12,2 dengan nilai signifikan (p) yakni 0,000 atau Sig (p) < 0,005, sehingga menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Dengan ini dapat diketahui bahwa kadar cinta dan *belief in just world* dapat mempengaruhi harapan perjodohan pada mahasiswa UIN Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Abstract

Al Kamil, Moh. Arvani Zakky (2019). The Effect of Love Quality and Belief in Just World toward Mate Hope. Undergraduate Theses. Faculty of Psychology State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor : Dr. Fathul Nuqul, Lubabin M.Si.
Keywords : Love, belief in just world, mate hope.

The Javanese belief that a mate will be met has a similar concept with belief in just world. Balanced love should also last to the end as a soul mate and the last partner in his life. Every person must have hope in life, especially hope to get a partner of life. Students of UIN Malang as a subject also have a love relationship in hopes of getting a mate, then they are predicted to also have belief in just world. The problem above is the phenomenon that the researcher wants to explain with the non-recrusive causal relationship of three variables, namely the quality of love, belief in just world and hope of mate. The purpose of this study was to explain the level of love from the subject of the research, the level of belief in just world, the level of mate hope, and the effect of the love quality and belief in just world on the hope of mate.

Hope according to Snyder is a positive ability someone wants to achieve its goals with various strategies and solutions (Carr, 2005). And the hope of mate is the will power with a full strategy to get a mate. The love according to Sternberg (1988) is a component in a person when establishing a love relationship with their partner which contains passion, intimacy and commitment. Belief in just world as explained by Lerner (in Hafer, 2016) is the belief that the world is fair so that believers will get something they should be worth, including their life partners. The hypothesis of this study is that the quality of love and belief in just world influence the hope of mate.

The research method uses a quantitative approach with descriptive analysis. Respondents consisted of 190 UIN Malang students based on non-probability sampling techniques in purposive with the criteria of being in a love relationship and aged 19-24 years. The research instrument used an open questionnaire adapted from the Snyder Adult Hope Scale for hope of mate variables, the Strenberg Triangle Love Scale for variable of love quality, and believe in just world scale by Rubin Peplau for belief in just world variable. Data were analyzed using a description test to see categories, assumption tests to determine the linearity of variables, and hypothesis testing to prove the research hypothesis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

The results of study found that there was an effect of the quality of love and belief in just world on hope of mate with an F value of 12,2 with a significant value (p) 0,000 or Sig (p) <0,005, thus indicating that the research hypothesis was accepted. Therefor it was known that the quality of love and belief in just world can affect the hope of mate for UIN Malang Students.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

الكامل ، محمد عرفاني زكي (2019). تأثير مستوى الحب واليقين في عدالة العالم على الرجاء في تزوج. أطروحة. كلية علم النفس ، الجامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف : د. فتح اللباب النقول، الماجستير

الكلمات الرئيسية : مستوى الحب ، واليقين في عدالة العالم ، الرجاء في تزوج

الاعتقاد الجاوي بأن زوجه مستلقا سواء على مفهوم اليقين في عالم عادل. ينبغي أن يستمر الحب المتوازن أيضًا إلى النهاية كشريك الروح والشريك الأخير في حياته. ينبغي أن يكون لكل شخص راجئ في الحياة، وخاصة الرجاء في تزوج. طلاب UIN Malang كمواضيع بحثية لهم علاقة حب أيضًا على الرجاء في تزوج، ويتوقع أن يكون لديهم أيضًا ثقة في العالم العدالة. المشكلة أعلاه هي الظاهرة التي يريد الباحث أن يشرحها بالعلاقة السببية غير التراجعية لثلاثة متغيرات ، وهي مستوى الحب واليقين في عالم عادل و الرجاء في تزوج. كان الغرض من هذه الدراسة هو شرح مستوى الحب لموضوع البحث ، ومستوى اليقين في العالم العادل ، ومستوى الرجاء في تزوج ، وتأثير مستوى الحب واليقين في العالم العادل على الرجاء في تزوج بين موضوع البحث.

الرجاء وفقًا لسنايدر هو سمة إيجابية يريد شخص ما تحقيق أهدافها من خلال استراتيجيات وحلول مختلفة. واما اللرجاء هو قوة الإرادة مع استراتيجية كاملة للحصول على زوج. يمثل مستوى الحب وفقًا لـ (1988) Sternberg أحد مكونات الشخص عند إقامة علاقة حب مع شريكه الذي يحتوي على العاطفة والألفة والالتزام. الاعتقاد في العالم العادل كما أوضح ليرنر (في هافر، 2016) هو الاعتقاد بأن العالم عادل حتى يحصل المعتقدون على شيء ينبغي أن يستحقوه ، بما في ذلك شركاء حياتهم. تكمن فرضية هذه الدراسة في أن مستويات الحب واليقين في العالم العادل تؤثر على الرجاء في تزوج.

تستخدم طريقة البحث المنهج الكمي مع التحليل الوصفي. يتألف المشاركون من 190 طالبًا من UIN Malang استنادًا إلى تقنيات أخذ العينات غير الاحتمالية في شكل غرضي بمعايير كونهم في علاقة حب تتراوح أعمارهم بين 19 و 24 عامًا. استخدمت أداة البحث استبيانًا مفتوحًا مقتبسًا من Snyder Adult Hope Scale لمقياس رجاء فى تزوج، Strenberg Triangle Love Scale لمستويات الحب المتغيرة ، وبالمقياس اليقين بالعالم العادل من قبل روبن بيبلاو. وقد تم تحليل البيانات باستخدام اختبار الوصف لمعرفة الفئات ، واختبارات الافتراض لتحديد الخطية للمتغيرات ، واختبار الفرضية لإثبات فرضية البحث.

على نتائج الحسابات الإحصائية ، وجد أنه كان هناك تأثير لمستوى الحب و اليقين في العالم العادل على توقعات التزوج مع قيمة F 12.2 ، مما يشير إلى أن فرضية البحث مقبولة.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مع هذا ، يمكن ملاحظة أن مستوى الحب واليقين بالعالم العادل يمكن أن يؤثر على توقع الزوج بين طلاب UIN Malang**.**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Harapan tentang jodoh selalu menjadi perbincangan hangat di kalangan mahasiswa. Saat menginjak usia dewasa awal, tugas perkembangan yang juga berlaku bagi mahasiswa adalah menjalin hubungan cinta sebagaimana individu lainnya. Mencintai lawan jenis dan membentuk relasi cinta menurut Hurlock (1980) merupakan tugas fase perkembangan pada masa dewasa awal (Ariyati dan Nuqul, 2016). Namun dalam menuntaskan tugas fase perkembangan tersebut, jalan yang dilalui mahasiswa berbeda antar individu. Di antara mereka ada yang percaya bahwa jodoh merupakan bagian keadilan dunia yang suatu saat pasti akan mereka dapatkan sebagaimana mereka percaya bahwa Tuhan itu adil dalam memberikan jodoh. Sementara mahasiswa lain lebih memilih jalan lain dengan nalar kritisnya bahwa menemukan jodoh adalah bagian dari usahanya membangun relasi cinta pada pasangan yang kini sedang dicintainya.

Manusia cenderung memiliki harapan terhadap sesama khususnya dengan orang yang berhubungan seperti pasangan cinta. Fenomena ini dapat digambarkan sebagai harapan yang tak sampai, lebih tepatnya berhubungan dengan cinta yang dikehendaki atau bukan. Manusia seyogyanya memiliki harapan tertentu pada pasangannya, baik itu sudah tersampaikan atau tidak. Harapan sendiri mengandung komponen tujuan yang ingin dicapai manusia (Snyder, 2000). Ada sebagian dari manusia yang memendam harapan dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pasangannya dan lebih memilih untuk menerima apa adanya hubungan cinta, sedangkan sebagian yang lain lebih suka berterus terang terhadap harapan yang ingin mereka capai saat menjalin hubungan.

Cinta dan harapan memiliki pola unik untuk dipelajari. Cinta menjadi landasan manusia dalam menyelami perasaan hatinya, sedangkan harapan menjadi kemampuan kognitif agar menetapkan beberapa tujuan saat menjalin hubungan. Harapan sendiri adalah langkah manusia mencapai tujuan (Snyder, 2000). Manusia dengan cinta merasakan bagaimana keintiman itu muncul sebagai pola kebahagiaan. Dan harapan adalah manifestasi keinginan yang hendak diwujudkan dalam relasi hubungan cinta.

Fenomena tentang kelanggengan hubungan cinta mulai dari pra-nikah hingga sesudah pernikahan sangat menarik sekali untuk diamati sejauh mana akan bertahan. Dalam falsafah orang Jawa, jodoh ibarat *tumbu nemu tutup, klop*. Meski tak pernah sekalipun bertemu atau bertatap muka, apabila sudah jodoh maka akan hadir sendiri di waktu yang tepat. Maknun (2013) menyebutkan falsafah ini sebagai bentuk kecocokan individu dalam menerima jodohnya, karena individu membutuhkan orang lain untuk mendapatkan kemapanan hidup. Perasaan dalam hati yang tiba-tiba bergetar di dada menjadi penanda bahwa orang itu adalah jodoh menurut orang Jawa. Hal ini menandakan bahwa jodoh bisa saja ditemukan di masa depan tanpa harus pertemuan atau bertatap muka, dan bahkan tanpa harus menjalin relasi cinta terlebih dahulu. Tentu ini sangat berbeda sekali dengan prinsip orang yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membuat sebuah hubungan cinta–pacaran dan sebagainya untuk membangun konstruksi relasi cinta dengan pasangan di masa depan. Harapan mereka yang melakukan hubungan cinta ini adalah pasangan yang menjadi pendamping hidupnya di masa depan. Ada juga pandangan dalam masyarakat menginginkan hubungan cinta yang lebih intim kelak karena sudah terjalin komunikasi yang lama pada saat pra-nikah. Perihal jodoh ini semua merupakan harapan tersendiri di mata orang yang berbeda-beda bentuknya.

Beberapa orang di masyarakat Jawa meyakini jodoh sebagai bagian dari hidupnya yang merupakan pemberian dari Tuhan Yang Maha Esa. Falsafah orang Jawa sendiri, "*nerimo ing pandum"*, menjadi bagian kultural yang tak terlepaskan dari pribadi orang Jawa yang selalu menerima apapun keputusan dan pemberian dari Tuhan, termasuk masalah jodoh. Khoironi dan Yazid (2012) menjelaskan takdir perjodohan sebagaimana falsafah Jawa *nerimo ing pandum* merupakan bentuk usaha disertai dengan tawakkal yang benar bahwa jodoh atau pasangan hidup sebagai penerimaan diri terhadap nasib yang ditetapkan (muslimah.or.id). Jika jodoh merupakan bagian dari pemberian sakral dari Tuhan, maka orang Jawa sudah pasti menerimanya dengan legawa, bagaimanapun kriterianya orang tersebut.

Fenomena berikutnya perihal jodoh adalah keyakinan besar masyarakat Jawa, yaitu *nek jodoh mesti balik,* apabila jodoh pasti akan kembali. Hasim (2012) menjelaskan bahwa harmoni keluarga dalam kehidupan orang Jawa dimulai dari adanya jodoh yang diyakini pasti akan didapatkan. Keyakinan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(*believe*) ini sebenarnya merupakan kepercayaan orang jawa bahwa dunia adalah adil (*just world*). Mereka akan menerima segala sesuatu yang harusnya diperoleh, seperti halnya jodohnya kelak di masa depan. Dalam beberapa pandangan umum, diperlukan relasi cinta terlebih dahulu untuk mengenal jodoh yang akan ia jadikan pasangan hidup. Akan tetapi masyarakat Jawa ataupun kebudayaan lainnya dengan keyakinan tentang keadilan dunia (BJW), mereka percaya bahwa jodoh akan mereka peroleh entah dengan atau tanpa melalui hubungan cinta terlebih dahulu. Keyakinan dunia yang adil makin menguatkan harapan bahwa jodohnya akan kembali atau datang sendiri di masa yang akan datang.

Orang yang tengah melangsungkan hubungan cinta tentu memiliki harapan sendiri terhadap pasangannya, apakah mereka akan sampai pada pernikahan. Adapun orang yang telah menikah juga memiliki harapan yang hampir sama, apakah hubungan cinta mereka dalam pernikahan akan terus bertahan. Dua hal ini memiliki kadar cinta masing-masing yang dapat membuat mereka bertahan dalam hubungan cinta; entah itu gairah, keintiman atau komitmennya yang paling berpengaruh. *Belief in Just World* (BJW) bisa jadi menguatkan harapan tentang awetnya hubungan cinta mereka, sebab dunia yang adil akan memperlakukan mereka sebagai pasangan yang dapat bertahan hingga akhir hayat.

Berscheid dan Regan (dalam Taylor et al., 2012) mengemukakan bahwa kebutuhan untuk menjalin hubungan sosial adalah peninggalan turun temurun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hukum evolusi manusia. Menyesuaikan diri dengan lingkungan, berinteraksi dan menjalin hubungan, membangun relasi; adalah sebuah keniscayaan bagi individu untuk bertahan hidup sebagaimana hukum evolusi manusia untuk mempertahankan keturunannya. Hubungan sosial yang konkrit dimulai dari lingkungan masyarakat tempat ia berada, sedangkan hubungan lebih intens didapat dari sebuah relasi yang intim dari sebuah penghayatan cinta.

Memilih pasangan hidup merupakan sebuah kebutuhan hidup dalam membangun relasi kasih sayang. Fletcher dan Simpson (2000) mengatakan bahwa responsivitas dan selera hubungan merupakan hal penting dalam pemilihan pasangan (Taylor et al., 2012). Kecenderungan ini menunjukkan bahwa ada harapan yang ingin dicapai saat hendak menjalin hubungan cinta dengan pasangan, yaitu komunikasi yang responsif dan selera–gairah fisik maupun non-fisik. Harapan yang secara tidak langsung terungkap dalam alasan pemilihan pasangan, menurut peneliti juga akan berlangsung ketika mereka sudah menjalin hubungan cinta dengan pasangan.

Enam gaya cinta yaitu eros (cinta romantis), ludos (cinta main-main), strong (cinta persahabatan), mania (cinta posesif), pragma (cinta realistis), dan agape (cinta altruistik); memiliki posisi sendiri dalam hubungan cinta (Ariyati dan Nuqul, 2016). Cinta romantis menjadikan tolak ukur fisik bagi keberlangsungan hubungan cintanya. Cinta main-main menjadi sebuah percobaan individu dalam mencari keberuntungan menjalin hubungan cinta. Dua gaya cinta di atas dalam penelitian Ariyati dan Nuqul (2016) cenderung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih dilakukan orang laki-laki dibanding perempuan, sedangkan perempuan memilih empat gaya cinta sisanya. Faktor fisik menjadi dominasi bagi laki-laki untuk lebih mengeksploitasi sebuah hubungan cinta dengan dalih mempertahankan hubungan yang suka-sama suka, sehingga pada sektor inilah wanita yang mempraktekan gaya cinta agape–altruistik luput untuk berkorban kepada pasangannya.

Sarwono mengatakan bahwa individu akan memilih orang yang menarik dibandingkan orang yang biasa saja karena orang yang menarik memiliki karakteristik lebih positif (Ariyati dan Nuqul, 2016). Pemilihan pasangan cinta berdasarkan karakteristik positif yang menarik tentu menjadi sebuah harapan tersendiri bagi individu. Harapan untuk menemukan pasangan yang sesuai dan berkarakteristik positif adalah bagian dari sebuah pengambilan keputusan penting bagi manusia. Harapan mereka tergambar dalam kriteria pasangan yang sedang mereka cari, khususnya yang menarik meskipun ada juga yang mengabaikan kriteria tertentu dalam memilih pasangan. Manusia sebagai makhluk sosial, jelas Pearson (1983) akan berusaha menjalin hubungan dengan orang lain terutama relasi yang intim dengan pasangan hidup (Sarwono dan Meinarno, 2009).

Harapan perjodohan pada orang yang menjalin cinta tidak selalu berujung baik, bahkan dapat terjadi kekerasan yang bertolak belakang dengan harapan yang diinginkan. Fenomena yang terjadi sepanjang tahun 2016 menunjukkan bahwa sebanyak 28 juta perempuan usia produktif pernah mengalami kekerasan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seksual (Sindonews, 2017). Perempuan yang seharusnya pada usia produktif bisa berkarya dan berprestasi harus menjadi korban kekerasan seksual akibat banyak faktor. Salah satu faktor diprediksikan oleh peneliti adalah fakta di lapangan tentang kekerasan dalam pacaran sebagai akibat hubungan cinta yang tidak seimbang, seperti halnya bentuk gaya cinta posesif berlebihan yang berpotensi untuk berujung kekerasan. Cinta posesif sendiri dalam penjelasan Hendrick tergolong gaya cinta mania dengan tingkat emosionalitas yang berlebihan dengan potensi kecemburuan atau hal negatif lainnya (Taylor et al., 2012). Badan Pusat Statistik Nasional mengungkapkan bahwa tahun 2016 lalu, terdapat 28 juta perempuan usia produktif mengalami kekerasan seksual. Mereka masih berusia 16 hingga 25 tahun, yang merupakan dari usia remaja menengah hingga dewasa awal. Dan salah satu sumber kekerasan seksual yang mereka alami adalah dari hubungan cinta yang berujung pada pelecehan seksual baik disadari atau tidak oleh korban. Kekerasan seksual ini bisa terjadi akibat ekploitasi fisik perempuan yang dilakukan dengan gaya cinta romantis−eros, ataupun juga sebab cinta posesif−mania yang berujung pada kekerasan yang dilakukan oleh pasangan laki-laki.

Cinta sendiri sebenarnya harus dilandasi dengan sebuah harapan yang pasti, tujuan yang bernilai, dan sarat norma sosial agar terjadi keseimbangan dalam menjalin hubungan. Hal yang buruk bisa terjadi apabila sebuah hubungan cinta tidak seimbang antara pria dan wanita, dan peneliti amati akhir-akhir ini ketidakseimbangan hubungan marak terjadi. Faktanya, diberitakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh media daring seorang perempuan di Sulawesi Tenggara menjadi korban kekerasan oleh kekasihnya. Ia mendapat tikaman empat kali oleh pacarnya akibat menolak untuk disentuhnya. Berita ini turun dan viral dengan adanya video perempuan si korban kekerasan (Okezone, 11 September 2018). Keteguhan si perempuan untuk menjaga marwah dan harga dirinya sebagai wanita yang menolak diekploitasi fisiknya baik dengan gaya cinta romantis maupun mania harus berbuah tindak kekerasan yang sadis. Sebuah hubungan cinta menjadi miris karena bisa menghasilkan kekerasan yang keji akibat cinta posesif yang dilakoni si pria. Letak ketidakseimbangan hubungan antara pria dan wanita bisa menjadi sebuah celah bagi hal-hal negatif. Fakta di atas adalah akibat dari sebuah cinta yang berdampak buruk dengan kemungkinan ketidaksesuaian harapan masing-masing pasangan.

Sebagaimana fakta peristiwa di atas, sebuah hubungan yang tidak seimbang bisa menghasilkan konflik yang berujung kekerasan bahkan di masa pra-nikah. Laki-laki dan perempuan silih berganti memainkan peran yang tidak seimbang dan menghasilkan kondisi negatif bagi kedua belah pihak. Cinta yang seharusnya melindungi, mengayomi dan menjaga pasangan, bila tidak seimbang akan menghasilkan efek negatif yang ditanggung satu atau kedua belah pihak seperti berita di atas (Okezone, 2018).

Cinta yang romantis−eros seharusnya bisa melindungi pasangannya dengan baik kerena romantisme cinta adalah menjaga hati kedua belah pihak pasangan. Baik laki-laki atau perempuan, harusnya mengerti bagaimana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konsekuensi menjalin hubungan dan tahu bagaimana memperlakukan pasangannya dengan baik. Menurut hemat peneliti, hubungan cinta yang seimbang dimulai dari saling mengertinya pasangan terhadap kepribadian masing-masing, sehingga hak masing-masing individu tidak terciderai. Harapan juga bisa menjadi penentu dalam keberlangsungan hubungan cinta, semakin harapan terpenuhi maka semakin langgeng sebuah hubungan, dan sebaliknya harapan yang tak sampai bisa meruntuhkannya. Harapan juga menjadi perantara untuk merekatkan ikatan batin antar-pasangan karena harapan bersifat dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan dan menghadapi tantangan.

Dalam hubungan cinta tentu ada harapan untuk bersatu dan mempertahankan hubungan dengan pasangan (Merolla, 2014). Konsep harapan dijelaskan oleh Snyder (2000) yaitu dua komponen yang berkaitan: kemampuan untuk merencanakan solusi bagi tujuan yang hendak dicapai meskipun ada halangan yang merintangi; dan sebuah perantara atau dorongan untuk melakukan solusi tersebut (Carr, 2005). Artinya dalam sebuah harapan terdapat pola strategi untuk mencapai tujuan tertentu, dan harus bisa mengeksekusi tujuan itu bagaimanapun caranya. Menjalin hubungan cinta mungkin bisa menjadi salah satu alternatif dalam mencapai tujuan dan harapan. Akan tetapi apakah sebuah hubungan cinta yang terjalin sudah memberikan masing-masing pasangan kekasih pada harapan yang tersampaikan. Apakah masing-masing pasangan kekasih sudah tersampaikan harapannya dengan membangun sebuah relasi cinta. Pertanyaan inilah yang menjadi polemik dalam penelitian ini, selain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga ketidakseimbangan pasangan dalam melangsungkan hubungan cinta dengan gaya cinta yang dimilikinya.

Manusia pastinya memiliki harapan untuk jodohnya di masa depan. Pengertian harapan adalah akumulasi dari dua komponen−Snyder di atas: mampu merencanakan solusi dan melaksanakannya, atau ide jalan keluar dan gagasan media/ perantara untuk mewujudkan harapan. Harapan yang terkuat akan membawa tujuan yang bernilai, yang di dalamnya terdapat kemungkinan terbaik agar mencapai keinginan hingga menghadapi tantangan yang sulit diatasi (Carr, 2005). Dalam menjalin sebuah hubungan cinta, harapan bisa menjadi salah faktor penguat relasi. Harapan bisa menjadi acuan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan masalah selama dalam menjalin hubungan. Harapan yang membawa nilai positif bisa semakin merekatkan hubungan cinta yang harmonis. Namun seringkali harapan sendiri itu tidak sampai dan justru menjadi *hopeless*, akibatnya terjadi keretakan dalam hubungan cinta yang berujung perilaku negatif seperti konflik verbal dan kekerasan fisik.

Bila seseorang sudah yakin untuk berprestasi mencapai tujuan, maka harapan tidak lagi diperlukan. Sebaliknya, jika orang tidak yakin hal itu bisa terjadi, maka dia *hopeless* atau tidak memiliki harapan sama sekali (Carr, 2005). Harapan yang terjadi pada sebuah hubungan akan menjadi jembatan bagi kedua pasangan untuk sama-sama mewujudkan keinginannya. Tercapainya tujuan pasangan dalam relasi cinta yang baik akan memberikan dorongan yang kuat untuk semakin mencintai. Orang yang memiliki banyak harapan dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cintanya, ia akan terdorong mencari hal positif dalam pasangannya sampai terpenuhi kebutuhannya, sedangkan keberlangsungan hubungannya akan tergantung pada gaya cintanya. Jika orang sudah sangat yakin pada pasangannya, bisa saja harapan menjadi hal yang tidak begitu penting. Atau jika orang itu tidak yakin sama sekali dengan pasangannya, suatu saat ia bisa mengidap *hopeless* atau orang yang sama sekalipun tak punya harapan.

Dalam teori konseptualisasi harapan Snyder, emosi positif dan negatif diciptakan oleh gagasan *hopeful*−penuh harapan dan *hopeless*−tak berharapan (Carr, 2005). Emosi dari seorang yang penuh harapan, akan membawa nuansa positif dalam jalinan asmara, selama kedua pasangan bisa terlibat percintaan yang *balance*−berimbang. Sedangkan emosi negatif yang muncul dari pasangan bisa saja terjadi akibat *hopeful* yang semakin rendah hingga menuju *hopeless*, dan akhirnya menyebabkan sebuah hubungan tidak lagi harmonis bahkan kehancuran relasi. Orang-orang yang *hopeless* bisa membawa dampak negatif pada pasangannya, termasuk juga emosi negatif yang mempengaruhi pendeknya sebuah hubungan. Seringkali orang yang punya gaya cinta mania−posesif akan lebih mudah terjerumus pada *hopeless* karena ia orang yang sering tergantung pada pasangannya. Oleh karena itu, penelitian peneliti juga harus mengurai nilai positif dari *hope* milik pasangan untuk mendalami bagaimana sebuah harapan berefek pada hubungan cinta.

Orang yang memiliki harapan seharusnya memiliki kemampuan untuk merencanakan solusi (Carr, 2005), sebab ia akan semakin tangguh menghadapi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masalah yang dihadapinya. Permasalahan cinta adalah salah satu tantangan terbesar manusia dalam menyelesaikan kondisi mental dan emosi yang bergejolak di hatinya. Dengan sebuah harapan, orang akan mengerti bagaimana jalan keluar yang harus ia tempuh dalam memecahkan masalahnya. Harapan memberi dorongan positif bagi seseorang agar bergerak mengambil langkah-langkah strategis dalam menggapai tujuannya.

Harapan orang di masa depan adalah bisa membangun sebuah hubungan cinta yang langgeng dan menciptakan keluarga yang harmonis. Sebagaimana Berscheid dan Regan jelaskan, hukum evolusi manusia akan menjaga keturunannya dengan jalan berkeluarga (Taylor et al., 2012). Fenomena yang terjadi masa kini, ketika orang menjalin hubungan cinta seringkali ragu dengan harapannya sendiri terhadap pasangan hidup di masa depan. Padahal hubungan cinta mereka sendiri harusnya dilandasi tiga komponen, yaitu hasrat, keintiman (kedekatan perasaan) dan komitmen menurut Sternberg (Sarwono dan Meinarno, 2009).

Pada fase perkembangan dewasa awal orang sudah melewati masa pubertas. Masa pubertas sendiri ditandai dengan ketertarikan individu terhadap lawan jenis. Daya tarik individu yang memikat merupakan bagian dari fase perkembangan seseorang, terutama hubungan interpersonal mereka. Baron dan Byrne menjelaskan hubungan interpersonal sebagai sebuah penilaian individu terhadap orang lain melalui dimensi-dimensi, dan berakibat pada penilaian rasa suka yang kuat atau bahkan rasa tidak suka yang dominan (Sarwono dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Meinarno, 2009). Sebuah hubungan interpersonal mengenalkan orang akan kebutuhan cinta mereka yang dapat diwujudkan malalui relasi cinta dengan pasangan. Namun seringkali, komitmen yang terbangun dari hubungan cinta tidak cukup memenuhi harapan mereka di masa depan. Orang memiliki keyakinan sendiri bahwa kelak pasangannya akan menjadi bagian dari keadilan dunia yang pasti ada di masa depan. Konsep keyakinan terhadap dunia yang adil (*believe in just world)* inilah yang harus digali lebih dalam, sehingga dapat dikatahui implikasinya terhadap harapan.

Believe in Just World (BJW) merupakan konsep yang disampaikan Lerner (1980) bahwa seserorang harusnya layak memperoleh terhadap apa yang harusnya mereka peroleh. Lerner memfokuskan pada kajian psikologi sosial yang mengurai konsep keadilan dunia dari sebuah konsep filsafat bahwa dunia itu adil. Dari sini dapat dimengerti bahwa gambaran orang yang meyakini dunia itu adil, akan percaya mendapatkan sesuatu yang seharusnya mereka dapatkan sebab dunia itu sangat adil. Terutama dalam masalah cinta, orang yang berkeyakinan dunia itu adil, bisa jadi memiliki harapan tentang pasangan hidup di masa depan atau jodohnya. Dengan menjalin sebuah relasi hubungan cinta, orang akan berusaha mewujudkan harapannya di masa depan tentang jodoh dan keluarga, dan dengan didasari bahwa dunia itu adil. Prasangka baik sesorang terhadap dunia yang adil bisa menumbuhkan optimisme harapan tentang jodohnya di masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seperti peristiwa yang peneliti temui secara langsung, ada beberapa orang di lingkungan peneliti yang tidak cocok dengan pasangannya sehingga memutuskan untuk tidak melanjutkan hubungan sampai ke jenjang pernikahan. Padahal hubungan cinta yang terjalin sudah cukup lama dan memungkinkan jika dilanjutkan ke tahap hubungan cinta yang resmi. Dalam asumsi peneliti, hubungan cinta dangan harapan yang tidak sesuai inilah yang menjadikan pasangan tersebut tidak melakukan hubungan cinta yang lebih serius di tahap pernikahan sebagaimana orang dewasa pada umumnya. Hal ini bisa juga terjadi karena seorang meyakini harapan di masa depan tentang perjodohannya, bahwa keadilan dunia (BJW) akan membawanya pada kondisi terbaik yang layak ia dapatkan, terlepas bagaimanapun hubungan cinta yang dialaminya. Sementara fenomena umum yang terjadi adalah masyarakat meyakini konsep *nek jodoh mesti mbalik*−kalau sudah jodoh pasti kembali. Inilah keyakinan umum masyarakat khususnya Jawa tentang keadilan dunia bahwa apabila orang itu menjadi jodohnya maka pasti akan kembali.

Seseorang harus bisa memproyeksikan diri terhadap pasangannya, jika ia menginginkan sebuah hubungan yang baik. Orang harus bisa merefleksikan antara diri dan harapannya di hadapan pasangannya sendiri, agar sebuah relasi yang *balance* bisa terjadi dengan gairah cintanya. Gairah cinta menurut Sternberg adalah intensitas cinta melalui daya tarik fisik atau seksualitas (Sarwono dan Meinarno, 2009). Gairah cinta seorang harus dicerminkan seiring harapan yang ia taruh pada pasangan. Menurut peneliti gairah cinta sendiri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memungkinkan berkorelasi dengan harapan pasangan tentang jodohnya. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian, gairah harmonis lebih kuat berhubungan dengan kualitas pasangan daripada gairah obsesif (Ratelle et al., 2012).

Believe in just word (BJW) bisa menjadi dorongan yang kuat bagi seseorang dalam meyakini harapan di masa depannya yang cerah. Masa depan yang merupakan bagian misteri terbesar alam semesta, dapat diyakini nilai positifnya melalui BJW. Menurut peneliti, Cinta dan BJW akan bisa mempengaruhi harapan seseorang tentang masa depannya mengenai pasangan cinta yang menemani sepanjang hidupnya, sebagaimana yang diterangkan Snyder (1994) bahwa tujuan bersama yang ingin dicapai bersama pasangan seperti menikah atau kohabitasi. Karena cinta adalah perasaan yang timbul di hati manusia, sebagian besar harapan manusia bisa saja dipengaruhi oleh kadar cintanya. Dan karena keyakinan bahwa dunia itu adil, manusia bisa saja terpengaruh untuk membentuk harapan positifnya di masa depan dengan lebih baik.

Ada keyakinan (*believe*) manusia mengenai alam semesta adalah dunia itu adil (*just world*). Salah satu aspek *believe in just world* yaitu kepercayaan di dunia yang adil memberi orang-orang kepercayaan diri (Dalbert, 2002). Rasa percaya diri orang menjadikan mereka memiliki harapan yang kuat tentang masa depannya. Mereka tidak perlu cemas mengkhawatirkan sesuatu yang buruk terjadi di masa depan karena dunia itu adil. Termasuk fenomena "jodoh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pasti kembali" di masa depan adalah bentuk kepercayaan diri mereka yang kuat mengenai keadilan dunia. Dalam pikiran orang akan tertanam kuat pikiran bahwa harapan mereka akan baik di masa depan dan jodohnya pasti datang sebab BJW mereka yang sangant kuat. Hal ini semua merupakan hipotesa peneliti dengan memandang fenomena yang terjadi dan norma sosial yang berlaku di lingkungan peneliti, sehingga perlu dibuktikan lagi dalam sebuah penelitian ilmiah yang valid.

Ada beberapa hal yang ingin diketahui lebih lanjut tentang tingkat kadar cinta mahasiswa UIN Malang untuk membuktikan hipotesa terhadap fenomena di atas. Begitu juga tingkat *believe in just world* dan tingkat harapan perjodohan mahasiswa UIN Malang perlu diketahui agar dapat dipahami fenomena kepercayaan dunia yang adil akan jodoh dan optimisme harapan berjodoh di antara mereka. Harapan perjodohan sebagai vaiabel pokok masalah penelitian juga perlu perlu dipahami hubungan kausalitasnya dengan kadar cinta dan *believe in just world* agar rumusan masalah tentang pengaruh variabel kadar cinta dan *belief in just world* pada harapan perjodohan sebagai sebuah hipotesa dapat dengan tuntas menjawab fenomena di atas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat harapan dalam hubungan romantis mahasiswa UIN Malang ?
2. Bagaimanakah tingkat kadar cinta mahasiswa UIN Malang pada pasangannya ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bagaimanakah tingkat kepercayaan bahwa dunia itu adil (*belief in just world*) pada mahasiswa UIN Malang ?
4. Adakah pengaruh antara kadar cinta dan *belief in just world* terhadap harapan perjodohan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan tingkat harapan dalam hubungan romantis mahasiswa UIN Malang.
2. Menjelaskan tingkat kadar cinta mahasiswa UIN Malang pada pasangannya.
3. Menjelaskan tingkat kepercayaan bahwa dunia itu adil (*belief in just world*) pada mahasiswa UIN Malang.
4. Menjelaskan pengaruh antara kadar cinta dan *belief in just world* terhadap harapan perjodohan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:

   Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan kajian psikologi positif dan psikologi sosial yang lebih konkret dan valid. Selain itu penelitian tentang cinta dan *believe in just world* dalam sudut pandang psikologi juga perlu untuk terus dikaji, salah satunya melalui khazanah tema-tema penelitian ini.

2. Manfaat praktis:

   Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan untuk melakukan pencegahan hal-hal negatif yang bisa saja terjadi pada sebuah relasi hubungan cinta. Selain itu penelitian dapat memberikan informasi kepada khalayak umum tentang harapan seseorang yang diukur melalui kadar cinta dan *belief in just world*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Harapan Perjodohan

1. Defini Harapan

Harapan merupakan konstruk yang erat kaitannya dengan optimisme. Menurut Snyder, harapan terdiri dari dua komponen yang berkaitan, yaitu kemampuan untuk merencanakan solusi bagi tujuan yang hendak dicapai meskipun ada halangan yang merintangi; dan sebuah perantara atau dorongan untuk melakukan solusi tersebut (Carr, 2005). Harapan adalah gabungan dari dua komponen−Snyder di atas: mampu merencanakan solusi dan melaksanakannya, atau ide jalan keluar dan gagasan media/ perantara untuk mewujudkan harapan. Artinya, harapan terwujud dari strategi seseorang dalam mencari solusi dan menemukan perantara yang tepat untuk mencapai tujuan.

Harapan yang terkuat akan membawa tujuan yang bernilai, yang di dalamnya terdapat kemungkinan terbaik agar mencapai keinginan hingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghadapi tantangan yang sulit diatasi (Carr, 2005). Harapan adalah penguat bagi seseorang untuk menghadapi tantangan yang sulit. Seberapapun sulit seseorang menghadapi masalah, harapan akan membuatnya merancang strategi atau solusi terbaik untuk memecahkan masalah.

Snyder et al. mendeskripsikan teori *hope* dalam sebuah eksperimen untuk menguji bagaimana pikiran positif dan keinginan yang melekat pada optimisme (dalam keadaan tertentu) dapat menjadi pikiran untuk berkendak yang mempengaruhi penyesuaian diri dan perilaku yang berorientasi pada tujuan. Snyder et al. mendefinisikan harapan sebagai kemampuan positif yang terdiri dari tiga komponen: (a) pikiran tentang tujuan/ *goal thinking*. (b) pikiran tentang strategi/ *pathway thinking* dan (c) pikiran tentang daya kehendak/ *agency*. Tujuan dapat digambarkan sebagai kemampuan dan kemauan untuk mengatur secara jelas sasarannya melalui aksi orang sendiri. Strategi digambarkan sebagai kemampuan dan kemauan mengembangkan solusi yang dapat berjalan hingga meraih tujuan. Sedangkan daya kehendak digambarkan sebagai kemampuan dan kemauan untuk menyebarkan strategi yang menyokong motivasi diri sampai tujuan dapat tercapai (Moneta, 2014).

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa harapan adalah kemampuan manusia yang menangani motivasi berperilaku secara positif pada tujuan. Setiap tujuan yang menjadi sasaran manusia, harus memiliki daya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kehendak yang kuat agar dapat terwujud. Cita-cita atau tujuan yang ingin diraih seseorang juga harus melalui strategi yang disertai kemampuan dan kemauan.

2. Aspek Harapan

Menurut Snyder, harapan terdiri dari dua aspek pokok, yaitu *pathway thought* (gagasan jalan keluar atau solusi) dan *agency thought* (gagasan perantara). Adapun penjelasanya adalah sebagai berikut.

1. Gagasan jalan keluar/ *pathway thought*, merupakan pelajaran perkembangan dari relasi dan hubungan sebab akibat. *Pathway thought* merupakan kemampuan perencanaan solusi bagi tujuan yang hencak dicapai meskipun banyak halangan dan rintangan.
2. Gagasan perantara/ *agency thought*, merupakan pelajaran perkembangan diri sendiri sebagai pengarang dari hubungan sebab akibat rangkaian peristiwa. *Agency thought* adalah dorongan atau motivasi untuk mengeksekusi solusi yang telah direncanakan.

Sedangkan aspek pendukung lainnya yaitu: (1). Nilai hasil, (2). Ekspektasi hasil, (3). Perilaku tujuan (keikutsertaan) dan (4). Keberhasilan ekspektasi (Carr, 2005).

3. Faktor Harapan Perjodohan

Harapan orang untuk dapat berjodoh dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga dapat dirumuskan nilai tujuan (goal) orang yang berhubungan cinta agar tercapai perjodohan akan dipengaruhi beberapa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

faktor harapan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harapan orang yang berhubungan cinta agar berjodoh sebagaimana berikut.

1. Sejauh mana tujuan berjodoh dinilai (Carr, 2005); Penilaian pasangan terhadap urgensi berjodoh atau menikah menjadi sangat penting sebagai faktor yang meningkatkan harapan. Salah satu faktor penilaian pasangan urgensitas berjodoh atau menikah adalah pemahaman pasangan mengenai kehidupan pernikahan dan berkeluarga (Kennedi, 2005).
2. Pemikiran solusi menuju tujuan dan ekpektasi terkait seberapa efektif dalam mencapai tujuan berjodoh (Carr, 2005); Upaya menjalin hubungan cinta atau dalam istilah modern berpacaran merupakan salah satu bentuk usaha orang menemukan pasangan hidupnya. Ikatan hubungan cinta dapat diteruskan ke dalam jenjang yang serius karena dipahami sebagai ikatan perjanjian untuk saling mencinta, saling percaya, saling menghormati, dan saling setia hingga tercapai mahligai rumah tangga yang sah (Ikhsan, 2003). Efektevitas hubungan cinta dengan ikatan janji dan komitmen yang besar akan menjadi dorongan orang berhubungan cinta menuju pernikahan. Selain itu rasa saling mencinta, menghormati dan rasa percaya akan memberi ekspektasi pada jenjang pernikahan.
3. Pemikiran tentang perantara diri dan seberapa efektif individu mengikuti jalan menuju tujuan berjodoh (Carr, 2005). Menjalin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hubungan cinta dapat menjadi salah satu proses pematangan individu untuk berkeluarga (Adi, 2000). Individu yang mengikuti jalan menjalin hubungan cinta dapat menjadi perantara untuk melaksanakan harapan perjodohannya, karena dalam hubungan ini oranga bisa mengenal karakter pasangan dan melakukan penyesuaian diri (Ardhianita dan Andayani, 2005).

Faktor harapan akan bergantung pada pemikiran yang dibawa ke situasi berdasarkan pengalaman dan pengembangan di masa lalu dalam dua area:

1. pemikiran tentang jalur menuju sasaran (berjodoh) berdasarkan pelajaran perkembangan mengenai hubungan dan sebab-akibat (korelasi dan kausalitas)
2. pemikiran tentang perantara/ media (agensi) berdasarkan pelajaran perkembangan tentang diri sebagai peneliti harapan atau rantai penyebab kejadian (Carr, 2005).

4. Perkembangan Harapan

Snyder menunjukkan bahwa harapan berkembang dengan cara yang jelas selama masa bayi, masa kanak-kanak dan remaja. Pada akhir tahun pertama kehidupan, objek konstan dan skema sebab-akibat memungkinkan bayi untuk memiliki pemikiran antisipatif tentang jalur menuju tujuan. Keterampilan menunjuk yang dikembangkan dengan baik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada akhir tahun pertama memungkinkan bayi untuk menunjukkan apa tujuan mereka (Carr, 2005).

Pada tahun kedua, bayi belajar bahwa mereka dapat memulai kegiatan yang diarahkan pada tujuan untuk mengikuti jalur menuju tujuan yang diinginkan. Gagasan tentang diri sebagai agen berkembang selama periode ini. Selama tahun kedua, salah satu keterampilan yang paling penting yang berhubungan dengan harapan adalah gagasan bahwa jalur di sekitar hambatan dapat direncanakan dan diikuti secara aktif. Proses menghadapi hambatan, merencanakan cara-cara di sekitar mereka, dan kemudian secara aktif melaksanakan rencana-rencana ini merupakan inti dari asal-usul harapan. Rasa aman kelekatan anak pada pengasuh dan konteks interpersonal di mana anak-anak mengatasi kesulitan sangat penting. Anak-anak yang melekat dengan aman ke orang tua atau pengasuh mereka dan diberikan dengan dukungan sosial yang cukup untuk mengatasi kesulitan mengembangkan ketahanan dan harapan (Carr, 2005).

Selama periode pra-sekolah dari 3 hingga 6 tahun, perkembangan bahasa yang cepat, pemikiran intuitif pra-operasional, minat dalam bercerita, dan rutinitas yang dapat diprediksi, memungkinkan pertumbuhan lebih lanjut dari perencanaan jalur harapan dalam menghadapi hambatan dan rintangan. Perkembangan fisik memungkinkan untuk pertumbuhan keterampilan canggih untuk menyusun rencana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi tindakan. Karena kemampuan untuk berempati dengan orang lain mulai berkembang menjelang akhir tahun-tahun pra-sekolah, anak-anak menjadi sadar bahwa perencanaan dan mengejar jalan menuju tujuan yang bernilai terkadang membantu dan terkadang menghambat orang lain untuk mengejar tujuan mereka yang berharga. Pengembangan pengambilan perspektif memungkinkan pra-sekolah untuk memasukkan keinginan orang lain dalam rencana mereka (Carr, 2005).

Di masa kanak-kanak tengah dan pra-remaja ada pertumbuhan yang cepat dalam keterampilan berpikir logis daripada intuitif, keterampilan ingatan, keterampilan membaca dan keterampilan pengambilan perspektif sosial yang canggih. Hal ini memungkinkan perencanaan harapan yang semakin canggih dan mengejar jalur menuju tujuan yang bernilai, dan melakukannya dalam konteks sosial yang memperhatikan keinginan orang tua, saudara, teman sebaya dan guru mereka (Carr, 2005).

Pada masa remaja, anak-anak mengembangkan keterampilan penalaran abstrak. Keterampilan ini memfasilitasi manajemen isu-isu kompleks termasuk: meningkatkan otonomi dari orang tua; membentuk hubungan intim eksklusif; dan mengembangkan rencana karir. Tantangan-tantangan ini memberikan peluang untuk perencanaan yang penuh harapan dan pengejaran rencana yang penuh harapan meskipun ada kemunduran dan hambatan (Carr, 2005).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Anak-anak yang mengembangkan disposisi penuh harapan biasanya memiliki orang tua yang melayani sebagai panutan harapan dan yang melatih mereka dalam mengembangkan dan melaksanakan rencana untuk menghindari rintangan untuk tujuan yang berharga. Anak-anak ini memiliki keterikatan yang kuat dengan orang tua mereka yang memberi mereka lingkungan keluarga yang hangat dan terstruktur di mana aturan diterapkan secara konsisten dan dapat diprediksi dan konflik dikelola dengan cara yang dapat diprediksi dan adil (Carr, 2005).

Sebagian, tetapi tidak semua, anak-anak yang terabaikan, dilecehkan, yang ditinggalkan atau yang terpapar dengan konflik antar-ras yang berkelanjutan yang terkait dengan perpisahan atau perceraian, mungkin gagal mengembangkan disposisi penuh harapan. Mahoney mengatakan anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan rumah yang penuh tekanan lebih cenderung menjadi tangguh dan penuh harapan dalam keadaan tertentu. Pertama, anak-anak ini menjadi sadar bahwa orang tua mereka mengalami kesulitan dan karenanya mengkategorikan orangtua mereka sebagai orangtua yang tidak memadai sebagai kekurangan orangtua daripada kekurangan pribadi. Kedua, anak-anak ini menemukan orang dewasa lain yang dapatsecara rutin memenuhi kebutuhan mereka akan perawatan, kontrol, dan stimulasi intelektual. Ketiga, anak-anak ini mengidentifikasi dan menyempurnakan bakat atau hadiah khusus di awal kehidupan mereka yang memberi mereka akses ke

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jaringan sosial baru yang mendukung. Keempat, mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan bakat mereka yang ditandai dengan ketekunan dan keuletan. Akhirnya, mereka mengatasi kesulitan sebagai tantangan atau peluang untuk pengembangan daripada hambatan (Carr, 2005).

Snyder mengatakan bahwa orang dewasa yang penuh harapan memiliki profil yang berbeda. Orang dewasa yang memiliki tingkat harapan yang tinggi telah mengalami banyak kemunduran seperti orang lain dalam hidup mereka, tetapi telah mengembangkan keyakinan bahwa mereka dapat beradaptasi dengan tantangan dan mengatasi kesulitan. Mereka mempertahankan dialog internal positif yang berkelanjutan termasuk pernyataan seperti 'Saya bisa melakukannya, saya tidak akan menyerah', dll. Mereka fokus pada kesuksesan daripada kegagalan. Mereka mengalami emosi negatif yang lebih sedikit dan kurang intens ketika mereka menghadapi rintangan untuk tujuan yang berharga. Ini mungkin karena mereka secara kreatif menghasilkan rute alternatif untuk mencapai tujuan mereka ketika mereka menghadapi hambatan atau secara fleksibel memilih tujuan lain yang lebih mudah dicapai. Ketika orang-orang dengan harapan rendah menghadapi hambatan yang tak dapat diatasi, emosi mereka mengikuti urutan yang relatif dapat diprediksi dari harapan menjadi marah; dari kemarahan hingga putus asa; dan dari keputusasaan ke sikap apatis. Ketika dihadapkan dengan problem dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kehidupan dewasa, orang-orang dengan tingkat harapan yang tinggi cenderung memecahkan masalah besar yang belum jelas menjadi masalah-masalah kecil yang didefinisikan dengan jelas dan dapat dikelola (Carr, 2005).

5. Terapi Harapan

Terapi harapan adalah hasil dari teori harapan Snyder yang diambil dari (1) terapi cognitive behaviour (CBT), (2) terapi yang berfokus pada solusi dan (3) terapi narasi. Terapi harapan bertujuan untuk membantu klien merumuskan tujuan yang jelas, menghasilkan banyak jalur untuk ini, memotivasi diri untuk mengejar tujuan mereka dan menyusun ulang hambatan sebagai tantangan yang harus diatasi (Carr, 2005).

6. Kajian Keislaman الرجاء (Harapan)

Harapan merupakan sebentuk keyakinan orang untuk dapat berbuat sesuatu dan berikhtiar mencapai tujuan. Ibnu Qayyim menyebutkan *ar-raja'* sebagai kecenderungan berperilaku untuk mencintai apa yang diharapkan, merasa takut kehilangan, dan berusaha untuk mewujudkan apa yang diharapkan (*Ad-Da'u wa Ad-Dawa*).

Kata *ar-raja'* dalam Al Quran tertulis sebanyak 18 ayat dengan variasi 7 bentuk kata (Dumilah, 2018). Dalam kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li alfaz al-Qurān al-Karim* disebutkan lafadz *ar-raja'* di antaranya tercantum dalam ayat An Nisa':104, Al Baqarah:218, Yunus:11 dan seterusnya (Baqi, 1945).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam literasi Al Quran diterangkan bagaimana kewajiban orang yang beriman agar mendekat pada rahmat Allah SWT dengan berharap. Keyakinan tentang harapan adalah kontradiksi dari keputusasaan yang dilarang oleh Allah. Harapan menjadi bagian keimanan seseorang ketika meyakini rahmat Tuhan berada dalam lingkup anugerahNya. Allah SWT berfirman dalam Al Quran Surat Yusuf ayat 87:

وَلَا تَيْأَسُوا مِن رَّوْحِ اللَّهِ ۖ إِنَّهُ لَا يَيْأَسُ مِن رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Artinya "Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang orang yang kufur (QS. Yusuf: 87)".

Analisis ayat di atas menunjukkan derajat harapan sebagai faktor peningkatan keimanan seseorang. Harapan yang kuat merupakan bagian dari rahmat Allah yang harus disyukuri dengan pantang menyerah terhadap segala halang-rintang, bahwa semua ketetapan dari Allah harus dijalani dengan harapan dan optimisme. Dari ayat di atas juga diketahui kebiasaan orang kafir zaman dahulu yang mudah berputus asa sehingga melakukan sesuatu atas dasar nafsu yang diikuti keputusaannya.

Analisis ayat 7 Surah Yusuf di atas menunjukkan determinasi optimisme sebagai tabiat orang beriman dan muslim agar mensyukuri segala ketetapan Tuhan dengan adanya harapan (*ar-raja')* yang muncul dari dirinya. Internalisasi nilai harapan harus terjadi dalam diri orang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

beriman agar tidak mudah goyah menghadapi tantangan dan ujian dari Allah. Allah selalu menguji hamba-hambanya yag beriman dengan berbagai macam cobaan dan musibah, namun rahmatNya selalu datang menghampiri orang-orang yang optimis dan *hopeful* terhadap rahmat Allah Taala.

Ar-raja' menjadi semangat optimisme seorang mu'min untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. *Maqomat* raja' dapat menjadi motivasi instrinsik seseorang dalam berperilaku melaksanakan norma agama (syariat) yang telah ditentukan. Raja' menjadi dorongan kuat bagi orang beriman agar senantiasa berpikir positif terhadap karunia dan nikmat Allah yang dianugerahkan pada hambaNya agar selalu taat kepadaNya.

Raja' yang merupakan internalisasi nilai di dalam hati manusia dapat menjadi semangat spiritualitas orang untuk melaksanakan ajaran agama secara *kaffah*. Imam Ghazali dalam Ihya Ulumiddin menjelaskan *raja'* sebagai *rajâ'* adalah ketentraman hati yang bahagia untuk menanti apa yang diinginkan dan disukainya. Proses hati untuk yakin terhadap keinginan yang akan didapatnya merupakan bagian kesenangan hati yang dijelaskan dalam konsep *raja'* Imam Ghazali. *Raja'* menjadi pikiran positif orang mu'min agar menggapai rahmat Allah di segala sesuatu yang diperjuangkannya atas dasar mencari keridhoan Allah SWT.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Imam Qusyairi juga mendefinisikan raja' adalah hati yang terpaut erat dengan hal yang diinginkannya agar terwujud di masa mendatang. Artinya sesuatu yang belum terwujud sekarang dapat menjadi keterikatan hati terhadap keinginan dan harapannya di masa depan atau masa yang belum terjadi. Dengan adanya *raja'*, keterpautan hati yang kuat menjadikan orang mu'min berharap segala keinginannya dapat terwujud atas rahmat Allah Ta'ala.

Harapan dan optimisme adalah perintah Allah SWT bagi seluruh umat manusia. Dalam konteks QS. Yusuf ayat 7 di atas, Allah melarang manusia untuk berputus-asa dari rahmatNya. Sifat pesimisme merupakan larangan Allah terhadap umat manusia. Pesimisme terhadap takdir Tuhan, termasuk rezeki dan jodoh adalah sebentuk keputusasaan yang menjadi larangan Allah bagi hamba-hambaNya yang beriman.

Dalam konteks penelitian ini, jodoh adalah takdir Tuhan yang merupakan rahmat yang harus disyukuri dengan pantang menyerah atau putus asa. Sebab nilai *raja'* terhadap Allah meliputi semua rahmatnya, termasuk juga takdir berjodoh dengan seseorang. Tuhan mengajarkan dalam diri seseorang agar berharap terhadap segala rahmat Allah dan melawan keputusasaan yang bukan bagian dari karakteristik orang Mu'min.

Harapan bagi manusia harus dipahami sebagai sebuah langkah yang dapat memudahkan hidupnya, terutama dalam memahami hambatan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merintannginya. Allah SWT berfirman dalam Al Quran Surat Al Insyirah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا

Artinya: "Sesungguhnya bersama dengan kesulitan ada kemudahan. (Yakinlah), sesungguhnya dalam kesukaran ada kemudahan (QS. Al Insyirah: 5-6).

Allah SWT memberikan jalan kemudahan bagi siapa saja yang mau berusaha dan berjuang. Kapasitas manusia sebagai hamba Allah dalam mengusahakan atau ikhtiar terhadap harapannya harus disertai keyakinan bahwa ada banyak kemudahan yang menyertai kesulitan. Hal ini senada dengan teori harapan bahwa orang-orang yang memiliki harapan akan lebih menemukan hal-hal solutif untuk mengatasi kesulitan dan rintangannya.

B. Kadar Cinta

1. Definisi Kadar Cinta

Cinta merupakan sikap kecendurangan individu terhadap orang lain untuk berpikir, merasakan, dan berperilaku secara tertentu terhadap seseorang (Rubin, 1970). Perilaku tertentu ini biasanya dimunculkan dalam hubungan cinta seseorang dengan sikap yang menunjukkan kadar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

emosi, hasrat maupun komitmen kesetiaan. Menurut Sternberg, kadar cinta mengandung komponen keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*) dan komitmen (*commitment*). Dari ketiga komponen tersebut dapat membentuk delapan kombinasi jenis cinta yaitu nonlove, liking, Infatuation love, empty love, romantic love, companionate love, fatous love, consummate love. Cinta yang ideal adalah cinta yang memiliki komponen keintiman, gairah dan komitmen yang seimbang (Yamin Setiawan, 2014).

Izard mengatakan bahwa cinta bisa mempengaruhi segala emosi, baik menyenangkan atau menyakitkan (Sarwono dan Meinarno, 2009). Hal ini berarti cinta bisa mendatangkan bentuk-bentuk emosi pada diri seorang. Emosi positif bisa menjadi kesenangan bagi seseorang, dan emosi negatif bisa mendatangkan cinta yang menyakitkan bagi seseorang.

Robert Sternberg menyampaikan bahwa cinta memiliki tiga dimensi, yaitu hasrat (*passion*), keintiman (*intimacy*) dan komitmen/ keputusan (*commitment/ decision*). Dimensi hasrat adalah intensitas perasaan yang berorientasi pada bangkitnya daya tarik fisik dan seksualitas. Dimensi jenis cinta ini dapat diuraikan pada seseorang yang tertarik pada fisik secara nyata, ingin selalu bertemu, ingin selalu melakukan kontak, memikirkan pasangan sepanjang waktu, pertemuan intens, dan hal-hal lain yang bersifat fisik. Ada perasaan indah dan kebahagiaan yang dibawa seseorang ketika bertemu pasangannya, seperti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbunga-bunga, jantung yang berdetak-detak kencang, perasaan sejahtera, dan merasa memiliki energi yang besar bersama pasangan. Rasa tidak ingin berpisah akan menjadi harapan bagi pasangan. Pasangan akan merasa memiliki banyak kesamaan dalam berbagai hal. Tentu kebahagiaan adalah rasa yang dialami orang dalam dimensi hasrat cintanya (Sarwono dan Meinarno, 2009)

Keintiman adalah dimensi cinta mengenai kedekatan perasaan dua orang dengan kekuatan yang mengikat rasa emosional mereka agar bersatu. Seberapa intim seseorang dalam hal cinta, maka disitulah seberapa dekat perasaan seseorang bersatu dan terikat. Setiap orang memiliki hati yang mengikat perasaan masing-masing pasangannya. Dengan sebuah pola cinta yang intim, seseorang akan melibatkan kedekatan terhadap pasangan agar hubungan semain awet. Hubungan yang intim dapat tercapai apabila kedua orang pasangan mau saling mengerti, membuka diri, saling mendukung dan mampu mengungkapkan apapun tanpa merasa cemas untuk ditolak. Tidak kekhawatiran dari masing-masing pasangan, sebab sebuah hubungan sudah sedemikian intimnya. Pasangan yang memiliki hubungan yang intim mampu menerima dan memaafkan pasangannya bila ada hal yang kurang sesuai atau tidak sependapat. Apabila salah satu pasangan melakukan kesalahan, maka pasangan akan mengingatkan dengan baik dan mampu memaafkannya. (Sarwono dan Meinarno, 2009).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Komitmen adalah dimensi cinta seseorang ketika mengambil keputusan untuk setia dalam hubungan cinta dengan pasangan. Di dalam hidup, banyak godaan dan rintangan yang menanti setiap pasangan, maka fungsi dari pasangan adalah untuk berkomitmen bersama-sama dalam menghadapinya. Seseorang mengambil keputusan untuk tetap bersama, hidup setia dengan pasangannya, merupakan bentuk komitmen cinta. Komitmen dapat memiliki arti untuk mencurahkan segala perhatian terhadap pasangan. Komitmen juga dapat bermakna upaya seseorang dalam dalam menjaga hubungannya agar tetap awet dan langgeng. Komitmen dapat juga diartikan sebagai usaha untuk melindungi pasangan dari marabahaya yang dapat mengganggu hubungan cinta. Komitmen dapat juga diartikan sebagai upaya memperbaiki hubungan jika dalam keadaan kurang baik ataupun kritis (Sarwono dan Meinarno, 2009). Berdasarkan hasil penelitian, komitmen pada perempuan yang menikah berhubungan signifikan dengan keintiman, passion, kebahagiaan, kepuasaan seksual dan ekstraversi (Donyadari dan Yousefi, 2015).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kadar cinta adalah aspek keintiman perasaan, hasrat fisik dan komtimen setia dalam diri seseorang ketika menjalin hubungan cinta dengan pasangannya. Kadar cinta terdiri dari gairah yang berisikan daya tarik seskual, keintiman yang berisikan kedekatan emosional, dan komitmen yang berisikan kesetiaan dalam mempertahankan relasi cinta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Macam-Macam Cinta

a. Cinta Passionate

David G. Myers (2012) mengatakan bahwa mencintai itu lebih rumit dan kompleks dibanding rasa suka, sehingga lebih sulit ditemukan alat ukurnya dan lebih sulit untuk diteliti. Cinta yang memiliki banyak dimensi dan gambaran definisi dari banyak orang tentu memiliki padanan rasa yang sulit untuk diukur. Cinta sendiri bukan perilaku yang seperti biasanya mudah diukur dan diamati. Perlu sebuah alat ukur yang komplek untuk menguraikan aspek-aspek cinta secara matang.

Beberapa dimensi cinta yang paling umum adalah saling memahami, saling mendukung, dan menikmati rasa cinta seorang pasangan. Hubungan eksklusif terhadap pasangan disertai dengan ekspresi fisik adalah bentuk cinta yang penuh gairah. Kehadiran pasangan dengan pesonanya akan semakin menguatkan, terutama dengan pandangan langsung dari mata. Hal ini selaras dengan penelitian Zack Rubin, bahwa tatapan mata seorang akan menjadi lebih lama pada pasangan yang memiliki cinta kuat. (Myers, 2012).

Perpaduan antara keintiman (*intimacy*) dan gairah (*passion*) akan menjadikan bentuk cinta *passionate.* Cinta *passionate* bersifat emosional, intens, dan bersemangat tinggi. Hatfield mendefinisikan *passionate love* sebagai sebuah hubungan cinta yang kuat dan lama antara dua pasangan yang bersatu melalui kondisi penguatan emosional. Dampak positif dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cinta yang diterima dengan baik akan memberikan kebahagiaan, sedangkan dampak negative dari cinta yang ditolak adalah keputusasaan. Cinta *passionate* melibatkan fase pergantian emosional kesedihan dan kebahagiaan yang silih berganti. Cinta yang penuh gairah akan mempengaruhi isi pikiran individu agar terus memikirkan pasangannya. Cinta *passionate* memberikan gambaran bahwa individu tidak hanya terlibat dalam proses mencintai, dan ia justru berada dalam rasa cinta itu sendiri (Myers, 2012).

Hatfield mengatakan bahwa pemberian kondisi yang menggairahkan dapat memicu seseorang dalam beberapa kondisi emosi, terutama kebangkitan gairah yang teratribusi. Emosi adalah hal yang melibatkan pikiran dan tubuh, sehingga dapat mempengaruhi kegairahan. Cinta *passionate* merupakan pengalaman psikologis yang memicu gairah biologis pada seseorang yang menjadi daya tariknya atau pasangannya (Myers, 2012).

Schater dan Singer mengemukakan teori dua faktor emosi, bahwa pria yang terstimulus respon pada wanita, maka akan keliru memahami gairahnya pada wanita dalam atau salah mengatribusikan kegairahannya. Berdasarkan teori ini, keterbangkitan gairah oleh beberapa daya pengaruh harusnya dapat memperkuat perasaan gairah, dan juga pikiran yang bebas untuk membangkitkan stimulus yang romantis. Terdapat variasi pengaruh budaya juga dalam hal percintaan. Jankowiak dan Fischer mengatakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahwa kebanyakan budaya mengasumsikan cinta sebagai konsep yang romantis seperti bujuk rayu dan menghabiskan waktu yang lama bersama pasangan. Akan tetapi dalam beberapa kebudayaan lain–seperti halnya di Indonesia yang menganut sistem pernikahan legal–, cinta cenderung mengikuti alur hubungan setelah pernikahan itu terjadi (Myers, 2012).

b. Cinta *Companionate*

Cinta *companionate* adalah perpaduan dimensi *intimacy* dan *commitment.* Hatfield menyebutkan bahwa jika hubungan cinta yang stabil setelah bertahan lama dan tetap hangat adalah sebuah cinta *companionate*. Cinta *passionate* mungkin dapat membakar gairah dengan panas, akan tetapi ujung-ujungnya akan turun dalam sebuah hubungan. Artinya, semakin lama hubungan berlangsung akan terjadi gejolak emosi yang naik-turun. Gejolak emosi adalah yang mempengaruhi kehangatan sebuah hubungan (Myers, 2012).

Aron et al. mengatakan bahwa cinta *companionate* tidak seliar fantasi cinta *passionate,* dan ia lebih banyak berhubungan dengan kasih sayang serta kelekatan yang dalam. Respon cinta ini mengaktifkan bagian otak yang berbeda. Pada cinta *companionate* akan ditemukan hal-hal yang dulu dapat mendebarkan hati menjadi hal yang biasa-biasa saja. Seberapapun usaha yang hendak dilakukan tidak akan bisa memulihkan perasaan sama seperti cinta pertama kali muncul. Rasa lesu, depresi, kehampaan; adalah gejala yang akan muncul ketika menghadapi cinta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang model ini. Sebab cinta *passionate* akan berkurang di sepanjang waktu, gairah cinta seseorang juga akan berkurang ketika menghadapi fase hubungannya yang menjenuhkan dan diliputi kehampaan (Myers, 2012).

Kekosongan rasa dalam cinta *companiate* dapat diisi dengan memperbarui hubungan untuk mengatasi perasaan romantis yang seringkali hilang. Mark Twain mengatakan bahwa pria atau wanita tidak akan tahu sampai kapan cinta mereka akan bertahan dengan pasti sebelum sampai melewati usia 25 tahun pernikahan meraka. Pada intinya, jika hubungan telah berlangsung secara intim, saling menghargai, dan memahami sejarah hidup percintaan yang mereka alami bersama, maka cinta *companionate* akan semakin mendalam. Sebab cinta *companionate* adalah kasih sayang terhadap pasangan yang berkaitan dengan hidup seseorang (Myers, 2012).

3. Aspek Cinta

Sternberg menuliskan teorinya tentang *Triangular Theory of Love* (segitiga cinta) yang merupakan aspek-aspek cinta dalam diri seorang. Segitiga cinta itu merupakan aspek cinta yang mengandung tiga komponen: (1) keintiman (intimacy), (2). gairah (passion) dan (3). komitmen (commitment). Keintiman, gairah dan komitmen merupakan tiga komponen yang saling berhubungan dan digambarkan seperti sebuah segitiga (Yamin Setiawan, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Robert Sternberg (1986) dalam teori cinta segitiga menyatakan bahwa cinta dapat dipahami dalam hal tiga komponen yang bersama-sama dapat dilihat sebagai membentuk simpul segitiga. Ketiga komponen ini adalah keintiman (titik puncak segitiga), gairah (titik kiri segitiga), dan keputusan / komitmen (titik sebelah kanan dari segitiga). Masing-masing dari ketiga istilah ini dapat digunakan dalam banyak cara yang berbeda, sehingga penting pada permulaan untuk memperjelas maknanya dalam konteks teori ini.

Komponen keintiman mengacu pada perasaan kedekatan, keterhubungan, dan ikatan dalam hubungan cinta. Dengan demikian termasuk dalam lingkupnya perasaan-perasaan yang menimbulkan, pada dasarnya, pada pengalaman kehangatan dalam suatu hubungan cinta (Sternberg, 1986).

Komponen gairah mengacu pada dorongan yang mengarah pada romansa, daya tarik fisik, penyempurnaan seksual, dan fenomena terkait dalam hubungan cinta. Komponen gairah dengan demikian mencakup dalam lingkupnya sumber-sumber motivasi dan bentuk-bentuk lain gairah yang mengarah pada pengalaman gairah dalam hubungan cinta (Sternberg, 1986).

Komponen keputusan / komitmen mengacu pada, dalam jangka pendek, keputusan bahwa seseorang mencintai orang lain, dan dalam jangka panjang, komitmen untuk mempertahankan cinta itu. Komponen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keputusan / komitmen dengan demikian termasuk dalam lingkupnya unsur-unsur kognitif yang terlibat dalam pengambilan keputusan tentang keberadaan dan potensi komitmen jangka panjang untuk hubungan yang penuh kasih (Sternberg, 1986).

Gairah cinta yang ada dalam perilaku manusia memiliki gayanya tersendiri. Perilaku ini adalah gaya cinta yang menjadi kecondongan manusia dalam mengeksekusi perasaan cintanya. Gairah cinta manusia bisa diamati dalam gaya cinta yang mereka miliki. Berdasarkan aspek modelnya, cinta memiliki enam model gaya cinta. Clyde dan Hendrick mengungkapkan enam gaya cinta yang dimiliki individu sebagai berikut (Taylor et al., 2012).

a. Gaya cinta romantis (eros): sebuah cinta yang menghabiskan daya emosi pasangan dan melibatkan *chemistry* fisik. Cinta ini adalah bentuk relasi hubungan yang mengandalkan daya tarik fisik sebagai daya pembangkit gairahnya.
b. Gaya cinta posesif (mania): ketergantungan yang tinggi terhadap kekasihnya, sehingga memunculkan kecemburuan dan sangat emosional. Gaya cinta ini adalah bentuk eksploitasi emosional yang berlebihan terhadap pasangan, sehingga dapat mengakibatkan efek negatif dan ketidakseimbangan relasi hubungan cinta. Orang dengan gaya cinta ini menganggap bahwa pasangannya adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sumber daya yang dimilikinya, sehingga merasa berhak sebagai satu-satunya orang yang menggunakan dan memiliki kekasihnya.

c. Gaya cinta persahabatan (strong): cinta yang tumbuh dari persahabatan, saling berbagi, dan saling membuka diri, sehingga memunculkan kehangatan dan gairah. Romantisme dan gairah yang tumbuh pada gaya cinta ini memberikan sebuah relasi hangat yang dapat terjalin dengan kuat. Rasa kenyamanan biasanya menjadi faktor yang menguatkan gaya cinta ini.

d. Gaya cinta pragmatis−realistis: menjalin hubungan agar tercapai masing-masing kebutuhan pasangan. Cinta ini menunjukkan realistis sebuah hubungan. Apabila orang menjalin romantika cinta dengan gaya ini, kemungkinan ia hanya menjadikan cinta sebagai sesuatu yang dapat memuluskannya untuk mencapai tujuaan dan mendapatkan kebutuhannya.

e. Gaya cinta altruistik (agape): cinta yang memberi, merawat, dengan ketulusan tanpa syarat terhadap pasangan. Cinta ini seperti tanpa pamrih terhadap pasangan dan rela berkorban apapun. Orang seringkali memanfaatkan kelemahan pasangannya yang memiliki gaya cinta ini, yaitu ketulusannya pada kekasih tanpa pamrih.

f. Gaya cinta permainan (ludos): gaya cinta yang dijalani seperti permainan. Cinta yang muncul seperti sebuah *game* yang kapan saja bisa berakhir jika terjadi kebosanan oleh salah satu atau dua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pasangannya. Gaya cinta ini cenderung muncul pada jenis kelamin laki-laki (Ariyati dan Nuqul, 2016).

Setiap individu bisa memiliki satu, dua atau leih gaya cinta yang ideal baginya. Bukan menjadi masalah bila seseorang memiliki gaya cinta yang berbeda-beda jika hal tersebut dapat memenuhi harapan masing-masing pasangan. Hal ini akan menjadi lebih baik jika gaya cinta yang dilakoni mendukung keberlangsungan hubungan pasangan dan terjalin relasi yang lebih intim atau romantis. Berdasarkan penelitian, cinta romantis dikonsepkan sebagai sintesis dari prototipe cinta yang dilandasi kepedulian dan atribut sex yg tidak kasar (Manoharan dan Munck, 2015). Namun melibatkan gaya cinta yang salah bisa menjadikan keretakan sebuah hubungan dan percekcokan yang merugikan kedua belah pihak, karena gaya cinta adalah ciri karakteristik relasi individu yang dapat diidentifikasi melalui *lovestyle* (Taylory et al, 2012).

Abu Ahmadi mengungkapkan (1991) cinta terdiri dari empat elemen; (1) pengertian, (2) kepercayaan, (3) kerjasama dan (4) kasih sayang. Penjelasan keempat komponen tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengertian, yaitu pasangan cinta harus saling mengerti keadaaan pasangannya. Pengertian disini artinya sangat luas sekali, semisal mengerti kekurangan dan kelebihan pasangan, mengerti hal-hal yang disukai dan tidak disukai pasangan, atau rela berkorban

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap pasangan. Pengertian adalah wujud pemahaman dan kepekaan seseorang terhadap pasangannya.

2. Kepercayaan, yaitu hubungan cinta harus dilandasi rasa kepercayaan yang kuat terhadap pasangan. Rasa percaya adalah bagian dari komitmen seseorang untuk dapat mempertahankan relasi hubungannya. Hubungan cinta yang tidak saling percaya dapat menyebabkan ketidakharmonisan. Kepercayaan adalah wujud semangat dan keyakinan orang terhadap pasangannya.
3. Kerjasama, yaitu pasangan cinta harus saling tolong menolong untuk mewujudkan sebuah cinta yang harmonis. Istilah bahu-membahu adalah gambaran cinta yang dapat dilakukan dengan dasar kerjasama antar pasangan sehingga terbangun relasi hubungan yang langgeng. Sesama pasangan hendaknya bekerjasama untuk mempertahankan keberlangsungan hubungan cintanya. Kerjasama adalah wujud dukungan dan kepedulian pasangan.
4. Kasih sayang, merupakan elemen utama dalam sebuah hubungan percintaan. Dengan didasari oleh kasih sayang, orang mampu membangun hubungan cinta yang sempurna walaupun diterpa berbagai masalah. Kasih sayang adalah komponen perilaku positif yang akan menjadikan seseorang bisa memahami, mempercayai dan medukung pasangannya. Dan cinta sendiri sebenarnya adalah wujud dari kasih sayang seseorang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Faktor Cinta

Ada beberapa faktor yang menyebabkan orang bisa jatuh cinta dan membangun sebuah hubungan. Myers menyebutkan faktor-faktor penyebab mencintai sebagai berikut (Ariyati dan Nuqul, 2016).

1. Kedekataan.

Pada beberapa kejadian ditemukan bahwa hubungan cinta diperoleh dari hasil kedekatan dengan pasangan. Faktor kedekatan ini menjadikan orang mempercayai pasangannya.

2. Fisik yang menarik;

Tak dapat dipungkiri, fisik tubuh manusia mengandung daya pikat yang dapat menarik lawan jenisnya. Manusia yang dianugerahi fisik menarik dapat mempengaruhi pasangannya untuk jatuh cinta.

3. Persamaan dan perbedaan; Seringkali orang memilih pasangan sebab ada persamaan yang ingin mereka satukan bersama, atau justru ingin menjadikan perbedaan sebagai hal untuk saling melengkapi kekurangan pasangannya.

4. Timbal balik hubungan; bisa juga ditafsirkan sebagai harapan pasangan dalam menjalin relasi cinta. Setiap pasangan kemungkinan berharap akan adanya timbal balik dari pasangannya.

Ariyati dan Nuqul (2016) juga menyebutkan mengenai sejumlah faktor yang mungkin saling terkait satu sama lain terhadap gaya cinta,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seperti pengalaman, pola asuh, lingkungan, budaya. Hal ini bisa saja menjadi sebuah faktor seseorang dalam membangun sebuah relasi hubungan.

Myers (2012) mengungkapkan bahwa ada tiga faktor yang menjadikan hubungan cinta dekat. Ketiga faktor tersebut adalah gaya kelekatan, persamaan dan keterbukaan diri. Kelekatan dalam mencintai adalah bentuk seseorang ketika memahami, saling mendukung, menilai dan menghargai keberadaan orang yang dicintai. Keadilan adalah faktor persamaan pasangan dalam memberi-dan menerima dengan hubungan timbal balik yang seimbang dan adil. Sedangkan faktor keterbukaan diri adalah mengungkapkan segala sesuatu aspek intim mengenai dirinya kepada pasangan.

5. Kajian Keislaman Kadar Cinta

Mencintai (*al*-hubbu) merupakan kebutuhan manusia dalam mengenal lawan jenisnya dalam sebuah ikatan komitmen. Dalam mencintai orang memiliki perasaan dan dorongan yang kuat untuk selalu mengingat-ingat pasangannya. Kadar cinta seseorang dapat menjadi faktor yang mendorong orang agar mencintai sebagaimana sewajarnya.

Sayyidina Ali RA. dalam HR. Tirmidzi no. 1997 pernah berkata:

احبب حبيبك هونا ما عسى ان يكون بغيضك يوما ما وابغض بغيضك هونا ما عسى ان يكون حبيبك يوما ما

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cintailah kekasihmu sebagaimana adanya, mungkin suatu hari kau bisa jadi membenci, dan sebaliknya bencilah sekedarnya sebab mungkin suatu hari ia adalah kekasihmu.

Analisis dari adanya maqolah ini adalah agar manusia mencintai kekasihnya sewajarnya. Orang yang dicintainya tidak menuntut kemungkinan di suatu hari bisa menjadi yang dibenci. Dan orang yang dibenci suatu hari bisa menjadi orang yang dicintai. Disinilah letak keseimbangan kadar cinta harus dimiliki oleh yang ingin menjalin hubungan romantis yang sehat.

Cinta adalah hak asasi manusia untuk mengenal kasih sayang kepada lawan jenis. Allah SWT telah menjadikan manusia berpasangan antara laki-laki dan perempuan untuk saling mengenal dan melengkapi agar tercapai rasa damai. Dalam Surat Adz Dhariyat ayat 49 Allah berfirman:

وَمِن كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

.Artinya: “Dan Kami (Allah) jadikan segala sesuatunya berpasang-pasangan agar kamu semua mengingat kebesaran Allah (QS. Adz-Dzariyat: 49)

Konteks dari ayat ini adalah Allah menciptakan pasangan bagi manusia, yaitu lawan jenisnya. Allah SWT mengerti bahwa manusia juga membutuhkan pemenuhan kasih sayang yang bisa didapatkannya melalui

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pasangan cintanya. Ketika manusia telah terpenuhi kasih sayangnya melalui pasangannya, maka urusannya dengan Allah agar selalu mengingatNya akan lebih mudah untuk dilakukan. Dzikir adalah salah satu kewajiban bagi manusia agar mengingat Allah dimanapun manusia berada. Dan melalui pasangan cintanya, manusia sedang dibimbing Allah SWT agar selalu mengingatnya.

Allah SWT berfirman dalam Al Quran surat An-Nisa ayat 1:

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: “Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu Yang menciptakan kamu dari satu jiwa dan darinya Dia menciptakan jodohnya, dan mengembang-biakan dari keduanya banyak laki-laki dan perempuan; dan bertakwalah kepada Allah swt. yang dengan nama-Nya kamu saling bertanya, terutama mengenai hubungan tali kekerabatan. Sesungguhnya Allah swt. adalah pengawas atas kamu.” (QS An Nisa : 1)

Konteks ayat ini adalah manusia diciptakan dengan pasangan hidupnya. Manusia diciptakan berpasang-pasangan agar dapat menyelurkan cinta dan kasih sayangnya secara sehat dan positif. Cinta bagi manusia seharusnya tersampaikan dengan adanya pasangan hidup yang membawa kedmaian bagi semesta alam.

C. Believe in Just World

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Definisi *Believe in Just World*

Menurut Lerner, *belief in just world* menyatakan bahwa orang percaya bahwa dunia yang adil di mana semua orang mendapat apa yang mereka layak dan pantas apa yang mereka dapatkan. Keyakinan ini memungkinkan mereka untuk berurusan dengan lingkungan sosialnya seolah-olah stabil dan teratur. Dengan demikian menyajikan fungsi adaptif yang penting. Akibatnya, orang termotivasi untuk mempertahankan keyakinan mereka dalam dunia itu adil ketika terancam oleh ketidakadilan, baik dengan pengalaman atau pengamatan (Hafer, 2016).

Teori motif keadilan Lerner adalah salah satu teori keadilan yang paling berpengaruh dalam psikologi sosial. Pengaruh teori ini telah melahirkan dua jalur penelitian yang sangat berbeda: Satu fokus pada tes eksperimental dari proses motivasi; dan garis penelitian lain yang sebagian besar korelasional, menekankan perbedaan individu yang stabil (Hafer, 2016).

Lerner mengemukakan agar orang-orang perlu percaya bahwa dunia adalah tempat yang adil di mana orang mendapatkan apa yang pantas mereka dapatkan. Contoh hasil yang tidak layak (yaitu ketidakadilan) karena ancaman. Orang-orang menanggapi ancaman tersebut dengan mencoba memulihkan keadilan, dan sering kali bertahan. Misalnya lagi, orang-orang mungkin secara defensif merendahkan karakter korban

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesialan dan menganugerahi karakter orang yang tidak beruntung. Dalam kedua kasus, penilaian karakter individu akan disesuaikan, sehingga nasib individu tampak lebih pantas (Hafer, 2016)

Rubin dan Peplau (1973) mengatakan bahwa hanya individu yang memiliki keyakinan disposisional yang kuat dalam dunia yang adil (BJW) akan bereaksi seperti yang diprediksi oleh teori motif keadilan. Dengan demikian, Rubin dan Peplau (1973) mengasumsikan korespondensi tertutup antara kekuatan (a) BJW dan (b) keinginan untuk percaya pada dunia yang adil. Dalam asumsi ini, Rubin dan Peplau (1973, 1975) mengembangkan skala *just-world*, yang mengukur keyakinan kronis orang bahwa dunia adalah tempat yang adil di mana individu mendapatkan apa yang layak mereka dapatkan (Hafer, 2016).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *belief in just world* adalah keyakinan bagi orang bahwa dunia itu adil. Keadilan dunia akan menjadikan orang yakin bahwa mereka akan mendapatkan hal-hal yang sepatutnya untuk didapatkan.

2. Aspek *Belief in Just World*

Dalbert (2002) menyebutkan terdapat dua aspek fungsi dari *belief in just world* (BJW).

(1) Kepercayaan di dunia yang adil memberi orang-orang kepercayaan diri akan diperlakukan dengan adil oleh orang lain dan tidak akan menjadi korban bencana yang tak terduga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(2) Sebab yakin bahwa mereka akan diperlakukan dengan adil, orang-orang yang tinggi dalam BJW merasa kurang terancam dan tidak terlalu tertekan oleh tuntutan yang lain (Tomaka & Blascovich, 1994).

Individu yang memiliki skor tinggi dalam BJW dapat lebih percaya pada orang lain (Zuckerman dan Gerbasi, 1977), kurang sinis tentang perilaku prososial orang lain (Furnham, 1995), dan mengungkapkan kepercayaan lebih diadik pada saat dibutuhkan (Dalbert & Braun, 1997). Secara keseluruhan, kepercayaan ini keadilan memiliki dua konsekuensi. Pertama, orang-orang yang memiliki BJW tinggi cenderung berinvestasi masa depan mereka karena mereka yakin bahwa investasi mereka akan cukup dihargai. Ini termasuk perilaku yang diarahkan sasaran seperti investasi dalam tujuan jangka panjang (Hafer, 2000) dan investasi yang tidak spesifik pada saat dibutuhkan - misalnya, perilaku prososial dengan tujuan memastikan hasil yang baik untuk diri sendiri saat ini paling dibutuhkan (Zuckerman, 1975). BJW memberkati individu dengan kepercayaan besar pada keadilan dunia, yang memiliki beberapa konsekuensi adaptif. Oleh karena itu individu termotivasi untuk mempertahankan BJW mereka setiap kali terancam.

Individu yang tinggi dalam BJW mencoba untuk mengembalikan keadilan baik dalam kenyataan maupun secara psikologis. Jadi, sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fungsi kedua, BJW menyediakan kerangka bantuan individu untuk menafsirkan peristiwa kehidupan pribadi mereka dalam cara yang berarti. Ketika individu yang tinggi dalam BJW mengalami ketidakadilan, yang tidak dapat diselesaikan dalam kenyataan, mereka biasanya mencoba untuk mengasimilasi pengalaman ini ke BJW mereka. Ini dapat dilakukan dengan membenarkan ketidakadilan yang diamati atau dialami sebagai setidaknya sebagian disebabkan oleh diri sendiri (Dalbert, 2002)

3. Faktor Penilaian *Belief in Just World*

Faturochman (2002) mengatakan bahwa penilaian keadilan sebenarnya merupakan bentuk khusus dari penilaian sosial. Dakam artian luas penilaian sosial dikatakan sebagai proses pembentukan penilaian tentang objek, orang, atau fenomena konteks sosial hingga membuahkan hasil yang mempunyai kualitas atau derajat tertentu.

Lind (1995) menyebutkan bahwa orang butuh penilaian keadilan saat ia peduli dengan masalah mengenai kebergantungan sosial antar sesama. Dalam proses adanya penilaian keadilan, terdapat pembahasan penting yaitu perlakuan diri berdasarkan wewenang yang dapat ia lakukan. Orang akan mencari sumber informasi yang relevan untuk mengetahui seberapa jauh ia diperlakukan secara adil atau tidak. Informasi itu berguna untuk menilai peran dirinya dalam kelompok tersebut. Informasi itu berisikan indikator tentang keterlibatan dirinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam lingkungan, terutama dalam hal proses pengambilan keputusan dan penghargaan diri (Faturochman, 2002).

Penilaian keadilan memiliki rentang tertentu, dari titik ekstrim satu ke titik ekstrim lain dengan polarisasi yang berbeda antar orang. Hal ini bisa terjadi karena terdapat beberapa faktor psikologis. Faturochman (2002) merinci lebih lanjut mengenai faktor-faktor psikologis (internal) yang mempengaruhi penilaian keadilan sebagai berikut.

a. Keterlibatan ego. Saat orang melakukan penilaian, ia akan membandingkan beberapa hal untuk dikomparasikan. Dan jika orang tersebut tidak memiliki pembanding, maka ia akan menilai berdasarkan intuisi yang dikendalikan oleh ego.
b. Memori. Penilaian adalah sebuah proses kognitif yang hasilnya dipengaruhi oleh informasi dalam kognisi sebagai memorinya. Dalam perspektif psikofisik memori sangat jelas sekali berperan dalam penilaian.
c. Akses informasi. Faktor penting dalam melakukan penilaian dengan cara perbandingan adalah adanya akses pada pembanding. Orang akan berusaha mengakses informasi yang bisa dijadikan rujukan terhadap penilaian dengan cara perbandingan. Akses pada informasi sebagai referensi dirasa sangat rumit dalam hal penilaian sosial karena bisa mengakibatkan distorsi informasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Norma internal. Setiap orang memiliki standar tertentu untuk menilai sesuatu menurut dirinya sendiri. Dalam artian luas, untuk menilai berbagai hal, standar ukuran akan berdasarkan [ada norma internal yang ada dalam diri individu.

e. Harapan. Norma internal dan norma sosial dapat menumbuhkan harapan pada seseorang agar orang, objek atau peristiwa menjadi seperti apa yang ia harapkan. Jarak antara harapan dan realitas dapat mempengaruhi penilaian seseorang.

f. *Mood.* Walaupun sifat faktor *mood* temporer, itu bisa mempengaruhi penilaian. Pada saat *mood* seorang baik, maka bisa jadi penilaiannya positif, dan sebaliknya jika *mood* jelek bisa menjadikan penilaian negatif.

g. Kepuasan hidup. Faktor ini sangat umum sekali sebagaimana faktor *mood.* Orang bisa berpikiran buruk mengenai objek, orang atau peristiwa karena kekecewaan dalam hidupnya. Kepuasan hidup yang tinggi besar kemungkinan dapat menjadikan orang menilai dengan positif.

Selain faktor internal di atas, Faturochman (2002) juga menyebutkan beberapa faktor eksternal yang ikut berpengaruh terhadap penilaian sebagai berikut.

1) Hubungan resiprokal (timbal-balik).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penilaian sosial akan terkait dengan orang lain, sehingga orang tidak bisa sepenuhnya melakukan penilaian berdasarkan keinginan dan kriteria yang ia buat.

2) Otoritas (kekuasaan).

Struktur sosial terkadang menjadikan posisi orang berada di bawah kekuasaan orang lain yang berada di atasnya. Hal ini menjadikan orang tidak bebas dalam menilai dan terkadang harus menilai sesuai dengan kehendak atasannya.

1. Kelangkaan (keterbatasan).

Penilai seringkali terpaksa menilai sesuatu secara positif karena terbatasnya pilihan. Dalam arti luas orang tidak lagi memiliki pilihan lain dalam menilai karena tak ada lagi pilihan yang dapat diambil.

2. Minoritas dan mayoritas.

Minoritas dalam psikologi sosial memiliki kekuatan tersendiri dengan adanya nilai kemanusiaan yang mengharuskan seseorang menghormati minoritas. Sedangkan mayoritas memiliki banyak peran yang dapat mempengaruhi individu dalam proses penilaian.

Keadilan akan sulit didefinisikan tanpa adanya konteks sosial yang jelas. Oleh sebab itu keadilan lebih sering dimaksudkan pada keadilan sosial. Brockner dan Wiesenfeld mengatakan bahwa ada atribusi hasil dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atribusi perilaku dalam penilaian keadilan. Orang akan cenderung membuat atribusi berdasarkan harapannya, terutama hasil akhir. Apabila hasil akhir sesuai harapan maka atribusi cenderung positif, demikian juga sebaliknya (Faturochman, 2002).

4. Kajian Keislaman Keadilan

Allah berfirman dalam Al Quran surat As Syura ayat 40

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۖ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Dan balasan keburukan adalah keburukan pula yang sepadan. Maka barangsiapa memaafkan dan berbuat lebih baik maka pahala baginya dari Allah. Sesungguhnya Allah membenci orang yang berbuat ketidakadilan (QS. As Syuro : 40)

Konteks ayat ini menerangkan konsep keadilan di dunia bagi manusia siapapun. Individu yang berbuat baik akan mendapat kebaikan, dan individu yang berbuat buruk akan mendapat keburukan sesuai dengan prinsip keadilan. Ketidakadilan adalah hal yang dibenci Allah SWT.

Kebaikan hendaknya diyakini seseorang sebagai sebuah perilaku yang dilakukan dengan atas dasar balasan yang setimpal. Dengan adanya konteks ayat di atas, individu hendaknya yakin berperilaku baik karena ia akan mendapat balasan kebaikan pula. Begitu pula dengan keburukan perilaku yang diperbuat akan menghasilkan nilai negatif pula.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ayat QS. As Syuro: 40 menerangkan konsep keadilan semesta, bahwa hal baik selayaknya didapatkan bagi orang yang berbuat baik, dan keburukan akan diperoleh orang yang berbuat buruk. Hal ini senada dengan teori *just world*, bahwa orang layak mendapatkan apa yang seharusnya pantas mereka dapatkan di dunia yang adil.

D. Pengaruh Kadar Cinta dan *Belief in Just World* pada Harapan Perjodohan

Cinta memiliki keterkaitan dengan harapan, seperti salah satu faktor yang disebutkan Myers bahwa mencintai juga dipengaruhi salah satu faktor imbalan atau timbal balik. Cinta dapat mempengaruhi harapan seseorang karena beberapa aspek cinta berisikan komponen-komponen yang dapat menunjang harapan seseorang. Hubungan cinta sendiri dapat diakibatkan oleh faktor persamaan (keadilan) sebagaimana diungkapkan di atas (Myers, 2012). Harapan sebagai jalan keluar dan sarana untuk mencapai tujuan memungkinkan seorang optimis terhadap jodoh di masa depannya dengan meyakini konsep BJW, bahwa dunia itu sangat adil sehingga ia akan memperoleh apa yang harusnya ia layak dapatkan.

Dalam satu faktor penilaian keadilan, harapan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penilaian (Faturochman, 2002). Orang akan memberi penilaian berdasarkan harapan hasil akhir yang ia peroleh. Apabila hasil akhir baik, maka orang dapat memberikan sebuah penilaian positif. Disinilah letak hubungan antara kepercayaan dunia itu adil dengan harapan positif pada seseorang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hafer et al. (2005) mengatakan bahwa fungsi kepercayaan di dunia yang adil yang yaitu orang akan memiliki kebutuhan yang lebih besar untuk melestarikan keyakinan. Dalam artian, bila orang itu memiliki sebuah harapan yang besar, ia akan berjuang mempertahankan harapan tersebut dengan adanya konsep *belief in just world*. Harapan dan keyakinan tentang dunia yang adil akan tumbuh beriringan pada persepsi orang.

Penelitian Valle et. al. (2006) menunjukkan bahwa harapan dapat memberikan dukungan pada kunci sejahteraan psikologis dan kekuatan di masa remaja. Hal ini memiliki impikasi bahwa kekuatan orang pada masa dewasa awal bisa dipengaruhi oleh harapannya.

Studi Vonderhaar dan Carmody (2014) pada 979 mahasiswa menyebutkan bahwa ada hubungan antara kekerasan seksual dengan kepercayaan dunia adil. Pada pria muda dan pria dengan pendidikan rendah cenderung mendukung mitos tentang kekerasan seksual. Sedangkan pada wanita yang menjadi korban kekerasan seksual tidak percaya mitos tentang kekerasan seksual. Hal ini menunjukkan *belief in just world* sebagai *irrasional belief* yang bagi sebagian orang harus diyakini. Hubungan cinta yang langgeng merupakan salah satu bentuk keyakinan orang pada keadilan dunia yang layak dimiliki oleh seseorang.

Indrawati et al. (2018) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah harapan memiliki korelasi dengan kualitas hubungan kepada 200 dewasa muda yang sedang menjalani hubungan pacaran. Hasilnya,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ada hubungan signifikan antara harapan dan kualitas hubungan. Artinya, kadar cinta dalam kualitas hubungan dewasa muda berkaitan juga dengan harapan. Kadar cinta yang sedang ataupun tinggi dapat menghasilkan hubungan yang berkualitas sehingga dapat mempengaruhi harapan perjodohan mahasiswa.

Menurut Dallbert (2002), sebuah kepercayaan terhadap dunia adil memberi harapan bagi manusia; bahwa mereka akan diperlakukan dengan adil oleh orang lain. Harapan keadilan tentang cinta yang mereka miliki, akan mendapatkan sebuah perlakuan adil di dunia. Hal ini berati orang yang mengusahakan kadar cintanya sebaik mungkin pada pasangan, akan menjadikan pasangannya berbuat baik juga padanya sehingga optimisme untuk menjadikan pasangannya sebagai jodoh semakin tinggi.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap jawaban rumusan masalah penelitian. Penelitian ini berhipotesis bahwa kadar cinta dan *belief in just world* dapat mempengaruhi harapan perjodohan mahasiswa.

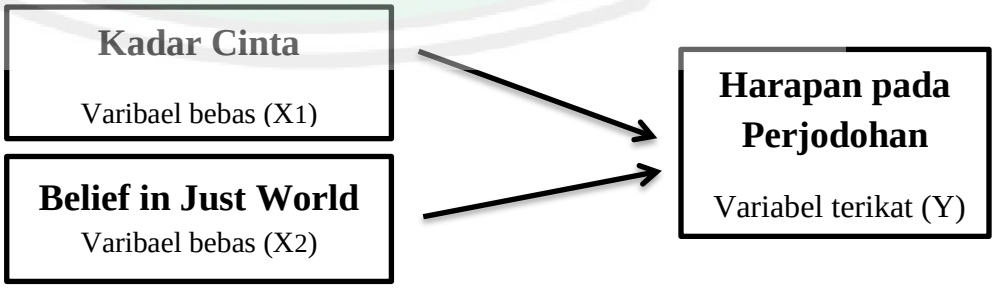
CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimen. Penelitian pengaruh kadar cinta dan *belief in just world* pada harapan perjodohan dilakukan di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Secara administratif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atau disingkat UIN Malang merupakan Universitas Islam Negeri yang berdiri di bawah nuangan Kementerian Agama Republik Indonesia berlokasi di Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Peneltian ini menggunakan metode survey deskriptif, untuk menganalisis data pada sampel dan hasilnya untuk menganalisis data populasi secara general. Peneliti menyebar angket secara online melalui aplikasi google form kepada subjek penelitian. Efektivitas waktu dan tempat dalam menggali data yang bersifat personal serta untuk melindungi privasi subjek menjadi alasan peneliti memilih pengambilan data melalui angket secara daring.

Angket penelitian yang disebar akan dianalisis menggunakan perhitungan statistik analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS 22.0. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel terikat (Y) dan dua variabel bebas (X). Hubungan antar variabel dapat dijelaskan pada gambar berikut:



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 3.1 Skema Hubungan Variabel X dan Y

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel bertujuan untuk menentukan alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan teknis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu, satu variabel terikat dan dua variabel bebas.

1. Variabel terikat (Y)

   Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat pada penelitian ini adalah harapan pada perjodohan.

2. Variabel bebas pertama (X_1)

   Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kadar cinta.

3. Variabel bebas kedua (X_2)

   Variabel bebas (*independent*) kedua pada penelitian ini adalah *belief in just world* (keyakinan bahwa dunia itu adil).

C. Definisi Operasional

Dalam melakukan penelitian perlu dibuat definisi operasional untuk memudahkan dalam mengidentifikasi variabel sesuai dengan konteks penelitian. Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel-variabel utama dalam penelitian:

1. Kadar Cinta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cinta adalah kadar cinta yang berisikan komponen keintiman, gairah dan komitmen orang yang sedang berpacaran atau menjalin hubungan cinta mahasiswa terhadap pasangan atau kekasihnya. Pengukuran cinta menggunaka skala yang diadaptasi dari *Sternberg Triangular Love Scale* yang terdiri dari 45 item. 15 item pertama dalam skala mencerminkan keintiman, ke-15 mengukur gairah, dan 15 terakhir mencerminkan komitmen. Semakin tinggi skor ketiga aspek cinta menunjukkan bahwa semakin tinggi kadar cinta seseorang, dan sebaliknya semakin rendah skornya maka semakin rendah kadar cinta seseorang.

2. *Belief in Just World*

Belief in Just World (BJW) adalah keyakinan bahwa dunia itu adil bagi subjek penelitian. Keyakinan seorang mengenai dunia yang adil akan memberikan kebahagian di masa depannya, khususnya mengenai pasangan hidup atau jodohnya. BJW memiliki dua aspek, yaitu keyakinan akan diperlakukan adil dan merasa tidak terancam. Pengukuran BJW menggunakan skala keadilan yang diadaptasi dari *Belief in Just World Scale* dari Rubin dan Peplau (1975). Semakin tinggi skor BJW menunjukkan semakin tinggi kepercayaan subjek terhadap dunia itu adil, dan sebaliknya semakin rendah skornya makan semakin rendah tingkat kepercayaannya.

3. Harapan Perjodohan

Harapan adalah tujuan dan hasil yang ingin dicapai orang di masa depannya, khususnya mengenai tentang pasangan hidup dan perjodohan. Harapan perjodohan adalah dedikasi seseorang untuk mewujudkan pasangan sebagai jodohnya di masa depan melalui strategi dan kehendak yang dimiliki.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aspek tersebut adalah komponen harapan subjek penelitan yang sedang menjalankan hubungan cinta. Variabel harapan diukur dengan skala yang diadaptasi dari *Adult Hope Scale* milik Snyder et al. Semakin tinggi skor skala menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan subjek.

D. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, (Sugiyono, 2015). Populasi yang akan menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menjalin hubungan cinta dengan usia 18-24 tahun.

Peneliti memilih mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai subjek karena pola hubungan cinta yang eksklusif di sebuah kampus Islam dan jarang terekspos. Begitu pula penelitian tentang hubungan cinta pada mahasiswa masih minim, khususnya di kota Malang. Sebagai universitas Islam dengan jumlah populasi mahasiswa yang menjalin hubungan cinta belum diketahui menjadi tantangan untuk peneliti meneliti lebih lanjut tema psikologi psikologi positif tentang harapan perjodohan.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui karena memiliki karakteristik hubungan cinta yang berbeda dari populasi penelitian umumnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Oleh karena itu peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sample penelitian dengan kriteria tertentu.

Populasi subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Maliki Malang dengan kriteria tertentu yang sedang menjalin hubungan cinta atau berpacaran. Sampel penelitian terdiri dari 190 orang baik itu berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria:

1. Mahasiswa aktif UIN Malang.
2. Laki-laki atau perempuan yang sedang menjalin hubungan cinta atau berpacaran dengan orientasi harapan melanjutkan ke jenjang serius (menikah), baik pacaran, taaruf, tunangan, ldr, dan sebagainya.
3. Pasangan saling mencintai atau keduanya tahu saling jatuh cinta dengan menjalin sebuah ikatan.
4. Berusia 18-24 tahun.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar memudahkan dalam pengerjaannya serta dapat memperoleh hasil yang lebih baik, teliti, lengkap, dan sistematis maupun mudah dalam pengolahan datanya. Dalam sebuah penelitian diperlukan instrumen dan alat ukur yang baik, karena prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran. Alat ukur ini diketahui sebagai instrumen penelitian, dan secara spesifik didefinisikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial yang diamati sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebagai cara untuk mendapatkan data yang valid maka penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengukur perilaku psikologi subjek. Penelitian ini menggunakan instrumen psikologi sebagai berikut:

1. Skala Harapan Perjodohan

Penelitian ini menggunakan kuesioner harapan pada perjodohan yang merupakan instrumen adaptasi dari *Adult Hope Scale* (Snyder et al, 1991). Skala ini terdiri dari 2 aspek dan 12 aitem yaitu dengan 8 aitem favorable, sedangkan 4 aitem lainnya merupakan aitem unfavorable. Instrumen ini menggunakan skala likert dengan empat respon yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju dengan skoring nilai 1 sampai 4. Berikut tabel 3.1 skala harapan perjodohan.

Tabel 3.1 Blueprint Harapan Perjodohan

Aspek	Indikator	Aitem
1. Daya Perantara	Melaksanakan solusi dalam hubungan cinta	3,5 (favo) 2,9,10,12 (unfavo)
2. Strategi Jalan Pintas	Menemukan solusi untuk permasalahan dalam hubungan cinta	7,11 (favo) 1,4,6,8 (unfavo)

2. Skala Kadar Cinta

Skala yang digunakan peneliti adalah blueprint penelitian tentang kadar cinta yang diadaptasi dari *Stenberg Triangular Love Scale* milik Robert Sternberg dengan jumlah 45 aitem. Adapun 45 item item tersebut terbagi menjadi 3 aspek dengan masing-masing 15 aitem.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Blueprint kadar cinta merupakan skala yang diadaptasi dari *Sternberg Triangular Love Scale* (Sternberg, 1988). Kadar cinta terdiri dari tiga aspek yaitu keintiman, gairah dan komitmen. Aspek keintiman memiliki indikator kedekatan perasaan yang kuat dan mengikat rasa emosional yang terkandung dalam aitem nomor satu hingga 15. Aspek gairah memiliki indikator intensitas perasaan berorientasi daya tarik fisik yang terkandung dalam aitem 16 hingga 30. Aspek komitmen memiliki indikator keputusan untuk setia yang terkandung dalam aitem nomor 31 hingga 45. Gambaran skala kadar cinta adalah sebagaimana tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Blueprint Skala Kadar Cinta

Aspek	Indikator	Aitem
1. Keintiman	kedekatan perasaan yang kuat dan mengikat rasa emosional	1-15
2. Gairah	intensitas perasaan yang berorientasi pada bangkitnya daya tarik fisik	16-30
3. Komitmen	mengambil keputusan untuk setia dalam hubungan cinta	31-45

Adapun penskalaan intrumen menggunakan skala likert dengan rentang 1-10. Angket penelitian kadar cinta terdiri dari 45 aitem yang semuanya berbentuk *favorable* untuk mengukur kadar cinta.

3. Skala *Belief in Just World*

Dalam meneliti keyakinan bahwa dunia itu adil, peneliti menggunakan skala *Belief in Just World Scale* sejumlah 20 aitem. Instrumen ini merupakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

skala yang diadaptasi dari *Belief in Just World Scale* milik Rubin dan Peplau (1975). Aitem yang ada dalam instrumen ini berbentuk *favorable* sebanyak 11 aitem dan *unfavorable* sebanyak 9 aitem. *Belief in just world* memiliki dua aspek yaitu kepercayaan akan keadilan dunia dan rasa aman dari terancam. Aspek kepercayaan akan dunia adil memiliki indikator mendapatkan rasa keadilan dari orang lain dan dunia. Aspek bebas dari rasa terancam memiliki indikator merasa aman, tidak takut dan tidak tertekan. Gambaran skala instrumen adalah sebagaimana tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Blueprint *Belief in Just World*

Aspek	Indikator	Aitem
1. Percaya diperlakukan adil	Mendapatkan rasa keadilan dari orang lain dan dunia	2,3,6,7,11,12,15 (favo) 1,5,8,10,13,16 (unfavo)
2. Tidak terancam	Mendapatkan rasa aman, tanpa takut dan tertekan	9,14,18,19 (favo) 4,17,20 (unfavo)

Adapun penskalaan instrumen ini menggunakan skala likert dengan skoring 4 sampai 1 pada aitem *favorable*, dan 1 sampai 4 pada aitem *unfavorable* secara berurutan. Instrumen ini menggunakan empat respon sebagaimana berikut.

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Kurang setuju
4. Tidak setuju

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata asing *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam artian kemampuan suatu alat ukur yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki (Azwar, 2015). Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dari suatu instrument, suatu intrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki tingkat validitass yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang dapat mengkukur variabel terukur secara valid dan teliti (Sugiyono, 2015). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan aplikasi SPSS 22.0 *for windows.*

Tabel 3.4 Validitas Skala Kadar Cinta

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Valid	Aitem Gugur	
Keintiman	1-15	-	15
Gairah	16-30	-	15
Komitmen	31-45	-	15
Jumlah	**45**	**-**	**45**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada tabel 3.4 di atas dapat diketahui dari skala kadar cinta dengan memiliki 45 aitem berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua aitem valid. Ketiga aspek kadar cinta dengan masing-masing 15 aitem menunjukkan valid dan tidak ada yang gugur.

Tabel 3.5 Validitas Skala *Belief in Just World*

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Valid	Aitem Gugur	
Percaya akan adil	1,5,8,10,13,16	2,3,6,7,11,12,15	13
Tidak terancam	17,20	4,9,14,18,19	7
Jumlah	**8**	**12**	**20**

Pada tabel 3.5 diatas dapat diketahui dari skala *belief in just world* dengan sejumlah 20 aitem berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 8 aitem valid dan 12 aitem gugur. Delapan aitem valid tersebut terdiri dari enam aitem yang mewakili aspek pertama dan dua aitem yang mewakili aspek kedua.

Tabel 3.6 Validitas Skala Harapan Perjodohan

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Valid	Aitem Gugur	
Daya Perantara	2,9,10,12	3, 5	6
Strategi Jalan Pintas	1,4,6,8	7, 11	6
Jumlah	**8**	**4**	**12**

Pada tabel 3.6 diatas dapat diketahui dari skala harapan perjodohan dengan 12 aitem berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

aitem valid dan 4 aitem gugur. Delapan aitem valid mewakili dua aspek dengan masing-masing empat aitem.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah penelitian dikatakan layak dan baik jika alat ukurnya memiliki konsistensi dan keajegan. Sebuah alat ukur yang reliabel dapat diandalkan dan terpercaya untuk mengukur sebuah variabel secara stabil dan konsisten, walaupun instrumen tersebut digunakan untuk penelitian lainnya. Dalam penelitian dikenal dengan reliabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2015).

Pada penelitian ini koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan teknik *Alpha Cornbach* pada SPSS 22.0 *for windows.* Apabila nilai koefisien alfa. lebih dari 0,5 maka dapat dikatakan instrumen penelitian reliabel. Berikut paparan instrumen kadar cinta, *belief in just world,* dan harapan perjodohan yang reliabel pada tabel 3.7 uji reliabilitas.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem Awal	Jumlah Aitem Valid	Koefisien Alpha Cronbach	Ket.
Kadar Cinta	45	45	0,974	Reliabel
Belief in Just World	20	8	0,703	Reliabel
Harapan Perjodohan	12	8	0,847	Reliabel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat distribusi data penelitian ini pada apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan aplikasi SPSS 22.0 *for windows*. Ketika data terdistribusi normal, maka analisis statistik yang digunakan untuk melihat kedekatan hubungan adalah analisis korelasi pearson. Jika p > 0,05 maka dinyatakan signifikan, dan sebaliknya jika p < 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah ada data yang berkorelasi secara linier, data yang berkorelasi secara linier adalah syarat data dapat dianalisis dengan menggunakan analisis linier berganda. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22.0 *for windows*. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier antar variabel.

2. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini setiap variabel dibagi menjadi tiga tingkatan kategori, yakni tinggi, sedang dan rendah. Dalam melakukan kategorisasi maka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digunakan skor hipotetik. Berikut langkah-langkah dalam menentukan skor hipotetik dalam penelitian ini.

a. Rumus *mean* hipotetik (μ) :

$$\mu = \frac{1}{2}(i\,\text{max} + i\,min) \sum k$$

Keterangan

μ : Rata-rata hipotetik

i max : Skor maksimal aitem

i min : Skor minimal aitem

∑k : Jumlah aitem

b. Rumus standar deviasi hipotetik (σ)

$$\sigma = \frac{1}{6}(\text{Xmax} - \text{Xmin})$$

Keterangan

σ : Deviasi standar hipotetik

Xmax : Skor maksimal subyek

Xmin : Skor minimal subyek

c. Kategorisasi

Tingkat variabel kadar cinta, *belief in just world*, dan harapan perjodohan dapat dikategorisasikan dengan rumus sebagaimana tabel 3.8 berikut :

Tabel 3.8 Rumus Kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Tinggi	X > (*Mean* + 1SD)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedang	(*Mean* - 1SD) ≤ X ≤ (*Mean* + 1SD)
Rendah	X > (*Mean* - 1SD)

3. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression)* untuk mencari regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat dan menguji tingkat signifikansi dari hasil regresi. Hasil uji hipotesis diperoleh dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 *Microsoft for Windows* yang akan diinterpretasikan bahwa jika nilai Sig (p) <0,05, maka terdapat pengaruh variabel kadar cinta dan *belief in just world* terhadap harapan perjodohan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur data penelitian yang telah terdistribusi secara normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik atau inferesial. Analisis uji normalitas penelitian ini menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov Test pada aplikasi SPSS 22.0 Microsoft dengan responden sejumlah 190 mahasiswa yang sedang menjalin hubungan cinta. Jika nilai signifikan p >0,05 maka distribusi data penelitian bisa dikatakan normal.

Tabel 4.1 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	KS	Sig.	Status
Kadar Cinta	0.91	0,01	tidak normal
Belief in Just World	0,89	0,01	tidak normal
Harapan Perjodohan	0,124	0,00	tidak normal

Pada tabel 4.1 di atas dijelaskan bahwa nilai signifikan untuk variabel kadar cinta sebesar 0,01, *belief in just world* sebesar 0,01 dan harapan perjodohan sebesar 0,00. Nilai KS (Kolmogorov-Smirnov) pada variavel kadar cinta sebesar 0,91, *belief in just world* sebesar 0,89, dan harapan perjodohan sebesar 0,124. Hasil nilai signifikan yang terdapat pada aspek kadar cinta, *belief*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

in just world, dan harapan perjodohan memiliki nilai p < 0,05, sehingga distribusi pada ketiga variabel dapat dikatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terkait memiliki mempunyai hubungan yang linier atau tidak linier secara siginifikan. Penelitian ini menggunakan uji linier dengan *Test for Linearity* aplikasi SPSS 22.0 for Windows. Jika nilai signifikan p < 0,05 maka variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 4.2 Uji Linearitas

Variabel	Linearity (Tabel Nilai F)	Sig.	Status
Kadar Cinta- Harapan Perjodohan	14.022	0,00	Linier
Belief in Just World-Harapan Perjodohan	15.622	0,00	Linier

Pada tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan variabel kadar cinta pada harapan perjodohan sebesar 0,00 yang artinya signifikansi tersebut p < 0,05, maka dapat diketahui bahwa antara variabel kadar cinta dan harapan perjodohan memiliki hubungan yang linier. Sedangkan variabel *Belief in Just World* pada harapan perjodohan memiliki nilai signifikasi sebesar 0,00 yang artinya nilai p < 0,05, maka dapat diketahui bahwa antara variabel *belief in just world* dan harapan perjodohan memiliki hubungan yang linier.

2. Deskripsi Data dan Kategorisasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Kadar Cinta

Skala Kadar Cinta	
Nilai aitem maks	9
Nilai aitem min	1
Jumlah aitem	45
Skor skala maks	405
Skor skala min	45
Mean	225
SD	75

Pada tabel 4.3 dijelaskan bahwa variabel kadar cinta menggunakan instrumen kadar cinta yang diadaptasi dari *Sternberg Triangle Love Scale* berjumlah 45 aitem pernyataan dengan nilai skor per aitem minimal satu, nilai skor maksimal sembilan, jumlah nilai skor keseluruhan aitem minimal 45, dan jumlah nilai skor keseluruhan aitem maksimal 405. Adapun nilai rata-ratanya 45 dan nilai standar deviasinya 75.

Tabel 4.4 Deskripsi Variabel *Belief in Just World*

Skala *Belief in Just World*	
Nilai aitem maks	4
Nilai aitem min	1
Jumlah aitem	8
Skor skala maks	32
Skor skala min	8
Mean	20
SD	6,67

Pada tabel 4.4 dijelaskan bahwa variabel *belief in just world* (BJW) menggunakan instrumen BJW sejumlah delapan aitem pernyataan dengan nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

skor per aitem minimal satu, nilai skor maksimal empat, jumlah nilai skor keseluruhan aitem minimal delapan, dan jumlah nilai skor keseluruhan aitem maksimal 32. Adapun nilai rata-ratanya 20 dan nilai standar deviasinya 6,67.

Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Harapan Perjodohan

Skala Harapan Perjodohan	
Nilai aitem maks	4
Nilai aitem min	1
Jumlah aitem	8
Skor skala maks	32
Skor skala min	8
Mean	20
SD	6,67

Pada tabel 4.5 dijelaskan bahwa variabel harapan perjodohan menggunakan instrumen yang diadaptasi dari *Snyder Adult Hope Scale* yang berjumlah 8 aitem valid dengan nilai skor per aitem minimal satu, nilai skor maksimal empat, jumlah nilai skor keseluruhan aitem minimal delapan, dan jumlah nilai skor keseluruhan aitem maksimal 32. Adapun nilai rata-ratanya 20 dan nilai standar deviasinya 6,67.

Subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Malang yang sedang menjalin hubungan asmara dengan lawan jenis. UIN Malang terletak di Jalan Gajayana No. 50, dan merupakan universitas Islam milik negara. UIN Malang sebagai kampus Islam memiliki ciri khas dengan slogan Ulil Albab yang berarti kebermatangan dalam menggunakan akal pikiran berlandaskan ajaran Al-Quran dan Hadist. Karakteristik kampus Islam tidak menjadikan hambatan bagi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

beberapa mahasiswanya untuk menjalin sebuah hubungan cinta. Kendati dalam beberapa literatur ajaran Islam terdapat kontroversi perbedaan pendapat tentang asal usul hukum cinta dan menjalin hubungan cinta secara holistik, hal ini tidak menyurutkan mahasiswa dalam menjalin hubungan cinta dengan lawan jenis baik itu ditampakkan secara terang-terangan di depan umum maupun sembunyi-sembunyi. Salah satu alasan yang dikemukakan oleh mahasiswa dalam menjalin relasi cinta adalah untuk mempersiapkan jodohnya di masa mendatang. Hal lain tentang sinisme hubungan cinta mahasiswa di lingkungan kampus islam sering terjadi, karena mereka dianggap sedang berpacaran dan melanggar syariat Islam yang bahkan telah diajarkan di kampusnya.

Kebanyakan masyarakat di Jawa meyakini bahwa harapan perjodohan pasti ada karena *beliefs* bagi mereka adalah jodoh pasti kembali. Penjelasan lebih lanjut tentang *beliefs* ini bahwa setiap orang yang terlahir di dunia berhak memiliki jodoh sebagaimana upaya yang dilakukakannya, dan hal ini selaras dengan konsep *Belief in Just World* dalam dunia Barat. Menurut peneliti akan tepat menggunakan angket skala *Belief in Just Word* dalam mengukur seberapa besar kepercayaan subjek terhadap keadilan dunia berkaitan dengan harapan perjodohan mereka.

Dari keseluruhan mahasiswa UIN Malang tidak semuanya menjalin hubungan asmara dalam jenjang studi sarjana, oleh karena itu sampel didapat dengan teknik purposif sampling berdasarkan karakteristik subjek penelitian. Selain itu jumlah populasi penelitian juga tidak mudah untuk dideteksi karena

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hubungan cinta adalah rahasia bagi individu terkait. Adapun karakteristik subjek penelitian sebagaimana tertulis dalam bab metode penelitian. Mengingat hubungan cinta di lingkungan kampus Islam adalah privasi, peneliti menggunakan instrumen penelitian berbentuk angket online melalui aplikasi google form.

Tabel 4.6 Kategorisasi Kadar Cinta

		Rentang	Frequency	Percent
Valid	Kadar Cinta Rendah	45-149	0	0
	Kadar Cinta Sedang	150-300	34	17.9
	Kadar Cinta Tinggi	301-405	156	82,1
	Total		190	100.0

Pada tabel 4.6 kategorisasi di atas dijelaskan rentang nilai skor subjek penelitian yang didapatkan dari skala. Berdasarkan uji kategorisasi melalui SPSS 22.0, didapatkan hasil tidak ada subjek yang memiliki kadar cinta rendah, 34 subjek yang memiliki kadar cinta sedang dan 156 subjek yang memiliki kadar cinta tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7 Kategorisasi Belief in Just World

		Rentang	Frequency	Percent
Valid	*Belief in Just World* Rendah	7-13,2	35	18.4
	Belief in Just World Sedang	13,3-26,6	148	77.9
	Belief in Just World Tinggi	26,7-32	7	3.7
	Total		190	100.0

Pada tabel 4.7 kategorisasi di atas dijelaskan rentang nilai skor subjek penelitian yang didapatkan dari instrumen skala. Berdasarkan uji kategorisasi menggunakan SPSS 22.0, 35 subjek tergolong memiliki BJW yang rendah, 148 subjek memiliki BJW sedang, dan 7 subjek memiliki BJW tinggi.

Tabel 4.8 Kategorisasi Harapan Perjodohan

		Rentang	Frequency	Percent
Valid	Harapan Rendah	7-13,2	1	.5
	Harapan Sedang	13,3-26,6	73	38.4
	Harapan Tinggi	26,7-32	116	61.1
	Total		190	100.0

Pada tabel 4.8 kategorisasi di atas dijelaskan rentang nilai skor subjek penelitian yang didapatkan dari instrumen skala. Berdasarkan uji kategorisasi menggunakan SPSS 22.0. Berdasarkan hasil uji kategorisasi, 1 subjek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki harapan perjodohan yang rendah, 73 subjek memiliki harapan yang sedang, dan 116 subjek memiliki harapan perjodohan yang tinggi.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.9 Analisis Linier Berganda

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.298	2	132.649	12.200	.000[b]
	Residual	2033.255	187	10.873		
	Total	2298.553	189			

a. Dependent Variable: Harapan_Perjodohan

b. Predictors: (Constant), Belive_in_Just_World, Kadar_CInta

Penelitian ini menggunakan analisis uji linier berganda untuk menguji hipotesa antar variabel penelitian. Uji hipotesa bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. *Multiple Linier Regression* atau analisis linier berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 *Microsoft for Windows.*

Hasil hipotesis pada tabel 4.9 di atas diperoleh nilai F sebesar 12,2 dengan nilai signifikan (p) yakni 0,00 atau Sig (p) < 0,05 sehingga menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Alhasil dapat diketahui pengaruh variabel kadar cinta dan *belief in just world* terhadap variabel harapan perjodohan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.10 Hasil Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340[a]	.115	.106	3.29743

a. Predictors: (Constant), Belive_in_Just_World, Kadar_CInta

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa variabel kadar cinta dan *belief in just world* mempunyai R Square sebesar 0,115 yang berarti variabel kadar cinta dan *belief in just world* mempengaruhi 11,5 % terhadap variabel harapan perjodohan.

Tabel 4.11 Nilai Standar Koefisiensi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	25.008	2.096		11.933	.000
	Kadar_CInta	.015	.005	.227	3.283	.001
	Belief_in_Just_World	-.231	.070	-.228	-3.301	.001

a. Dependent Variable: Harapan_Perjodohan

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dijelaskan bahwa variabel kadar cinta berpengaruh sebesar 5,15 % (Beta= 0,227; p < 0,05) terhadap harapan perjodohan. Hal ini berarti variabel kadar cinta memiliki pengaruh positif yang bermakna semakin tinggi kadar cinta seseorang, maka semakin tinggi pula harapan perjodohanya. Sedangkan variabel *belief in just world* berpengaruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebesar 5,19 % (Beta= -0,228; p <0,05) terhadap harapan perjodohan. Hal ini berarti variabel *belief in just world* memiliki pengaruh negatif yang bermakna semakin tinggi *belief in just world* seseorang berarti semakin rendah harapan perjodohannya.

4. Analisis Tambahan

Tabel 4.12 Koefisiensi Kadar Cinta pada Harapan Perjodohan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19.291	1.706		11.310	.000
	Intimacy	.025	.023	.116	1.071	.285
	Passion	-.046	.021	-.267	-2.166	.032
	Commitment	.075	.020	.436	3.805	.000

a. Dependent Variable: hope.Y

Berdasarkan tabel 4.12 koefisiensi di atas diketahui bahwa aspek *intimacy* (keintiman) dari kadar cinta tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harapan perjodohan. Adapun aspek passion *passion* (gairah) berpengaruh secara negatif pada harapan perjodohan, artinya semakin tinggi gairah maka semakin rendah harapan perjodohan. Adapun aspek komitmen dalam kadar cinta berpengaruh positif terhadap harapan perjodohan, artinya semakin tinggi komitmen cinta berbanding lurus dengan semakin tingginya harapan untuk berjodoh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.13 Koefisien Analisis Aspek Kadar Cinta

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.279E-13	.000		.000	1.000
	Intimacy	1.000	.000	.312	149900034.420	.000
	Passion	1.000	.000	.392	165279439.721	.000
	Commitment	1.000	.000	.392	177996255.663	.000

a. Dependent Variable: Kadarcinta

Berdadarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa aspek komitmen dan gairah (*passion*) memiliki besar kontribusi pengaruh yang sama dalam total skoring kadar cinta. Adapun aspek keintiman memiliki kontribusi pengaruh di bawah aspek komitmen dan gairah. Aspek komitmen dan gairah masing-masing berpengaruh sebesar 3,9%, sedangkan aspek keintiman berpengaruh sebesar 3,1% terhadap total keseluruhan kadar cinta.

B. Pembahasan

1. Tingkat Harapan dalam Hubungan Romantis Mahasiswa UIN Malang

Mahasiswa adalah pelaku utama dari proses penggalian ilmu pengetahuan di tingkat universitas. Mahasiswa sebagai bagian komponen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

civitas akademika adalah kerangka berpikir yang mutlak dalam dinamika penguasaan disiplin ilmu. Mahasiswa memiliki banyak aktivitas yang ditinjau dari segi psikologis memiliki gairah yang normal dalam berperilaku. Secara fisik, mahasiswa dibekali tubuh yang sehat dan raga yang normal untuk menjalani aktivitasnya sebagai civitas akademika. Kesehatan jiwa dan raga diketahui merupakan modal utama mahasiswa untuk menjalani kesibukannya secara normal.

Salah satu aktivitas yang dilakukan mahasiswa adalah menjalin hubungan romantis dengan lawan jenis. Dalam kenyataannya menjalin hubungan romantis merupakan salah satu hal yang menjadi prioritas bagi mahasiswa karena dapat membangkitkan motivasi dalam belajar dan meningkatkankan harapannya sebagai optimisme hidup. Menjalin hubungan cinta antar jenis kelamin menurut Hurlock (1980) merupakan kebutuhan fase hidup manusia dan juga merupakan tugas perkembangan untuk masa dewasa awal yang harus diselesaikan secara sehat (Ariyati dan Nuqul, 2016).

Carr (2005) mengatakan bahwa harapan yang terkuat akan membawa tujuan yang bernilai, yang di dalamnya terdapat kemungkinan terbaik agar mencapai keinginan hingga menghadapi tantangan yang sulit diatasi. Harapan mahasiswa terhadap jodohnya dapat menjadi nilai dorongan mahasiswa untuk melangkah maju dalam mempertahankan hubungan romantisnya hingga langgeng.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Snyder mengemukakan bahwa harapan adalah sebuah perantara atau dorongan untuk melakukan solusi (Carr, 2005). Mahasiswa dalam menjalankan hubungan romantisnya memerlukan berbagai macam strategi untuk memuluskan relasi cinta bersama pasangan. Setiap pasangan memiliki karakteristik maupun sifat yang belum ataupun sudah diketahui oleh pasangannya masing-masing. Dalam mengetahui sifat masing-masing pasangan diperlukan upaya mendalam untuk menganalisa karakteristik hingga tercapai hubungan intens yang memiliki harapan tinggi. Harapan yang baik dapat menjadi dorongan yang seimbang bagi pasangan untuk melanggengkan romantika hubungan cintanya. Dorongan ini bisa seperti ide dan gagasan untuk mengambil hati pasangan maupun dorongan untuk memperlakukan pasangan sebagai orang yang spesial. Harapan memberikan pasangan dorongan untuk mencapai solusi bagi kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 190 subjek, mayoritas mahasiswa UIN Malang memiliki harapan perjodohan yang tinggi. Sejumlah 116 mahasiswa memiliki harapan perjodohan yang tinggi, 73 mahasiswa memiliki harapan perjodohan yang sedang dan hanya satu mahasiswa yang memiliki harapan perjodohan rendah terhadap pasangannya. Data penelitian menunjukkan bahwa dominasi mahasiswa di UIN Malang memiliki harapan perjodohan tinggi dibanding harapan rendah. Harapan perjodohan tinggi berarti mahasiswa berkeyakinan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahwa harapan yang mereka miliki akan menjadi kenyataan. Keyakinan mereka terhadap harapan memberikan dampak positif dan negatif. Snyder et al menjelaskan harapan sebagai ide untuk berkehendak disertai dengan perilaku yang berorientasi tujuan atau hasil (Carr, 2005). Oleh karena itu sebagai sebuah konstruk dengan orientasi ide dan hasil, harapan memiliki beberapa dampak. Dampak positif dari adanya harapan tinggi pada mahasiswa UIN Malang yang sedang menjalin relasi dengan pasangan adalah mempertahankan sebaik mungkin hubungan cintanya. Hal ini sejurus dengan yang dikatakan Snyder bahwa segala hambatan dan rintangan tidak akan menghalangi harapan orang mencapai tujuannya (Carr, 2005). Akan tetapi sebagai sebuah ide dan pemikiran yang tentatif, harapan masih bersifat subjektif dan persepsi bagi banyak orang. Sifat subjektif dan persepsi harapan dapat menjadikan dampak negatif bagi orang, seperti pengabaian terhadap resiko. Harapan dapat berisikan ide-ide yang kaku sehingga orang dengan harapan tinggi semakin beresiko memasrahkan diri pada ketidakpastian. Kasus-kasus perilaku seksual dalam jalinan hubungan cinta sebagaimana data remaja putri di Tondano (Hartati, 2017) menunjukkan bahwa banyak orang rela menyerahkan diri kepada pasangannya sebab keyakinan dengan harapan tinggi terhadap pasangan. Keyakinan ini berisikan harapan kuat terhadap pasangan akan menjadi pendamping hidupnya. Selain itu harapan yang tinggi akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan dampak pengalaman negatif untuk susah berpaling (*move on*) dari pasangan yang pernah dicintainya.

Snyder dan Lopez (2007) menjelaskan bahwa tinggi rendahnya harapan seseorang, ditunjukkan melalui seberapa besar usahanya dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Hadjam dan Primardi, 2010). Perilaku mahasiswa untuk mempertahankan hubungan cintanya merupakan usaha dalam meningkatkan harapan perjodohan dalam hubungan romantisnya. Seberapa besar usaha mahasiswa untuk meraih tujuan berjodoh di masa depan menjadikannya memiliki tingkat harapan yang berbeda-beda. Mahasiswa UIN Malang mayoritas memiliki tingkat harapan perjoohan tinggi yang menunjukkan bahwa mereka memiliki usaha yang besar agar dapat berjodoh dengan orang yang dicintainya atau pasangannya saat ini.

Individu dengan harapan tinggi atau optimis akan tetap mengharapkan hasil yang positif, meskipun berbagai peristiwa buruk yang dihadapi cukup berat, dan hal ini berlawanan dengan yang memiliki harapan rendah atau pesimis. Individu dengan optimisme atau memiliki harapan tinggi, akan memiliki dominasi pikiran positif dalam kehidupannya, menjadi pribadi yang berani menghadapi risiko dan tantangan, dan lebih percaya diri mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah (Nurtjahjanti dan Ratnaningsih, 2011). Begitu pula subjek penelitian menunjukkan hasil positif bahwa mereka memiliki optimisme dalam hubungan cinta dengan tujuan menjadikan pasangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cintanya sebagai pasangan hidup atau jodohnya. Berbagai macam resiko dapat menjadi penghalang bagi keberlangsungan hubungan cinta mereka, akan tetapi harapan yang tinggi dapat meneguhkan mereka untuk mempertahankan relasi cintanya.

Snyder mengatakan bahwa orang dewasa yang memiliki tingkat harapan yang tinggi juga mengalami banyak permasalahan dan hambatan sebagaimana orang lain, tetapi mereka berkeyakinan dapat beradaptasi dengan tantangan dan mengatasi kesulitan (Carr, 2005). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian, bahwa apapun permasalahan dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa UIN Malang tidak akan meyurutkan mereka untuk menjaga relasi cinta dengan pasangannya hingga menjadi pendamping hidup di masa depannya.

2. Tingkat Kadar Cinta Mahasiswa UIN Malang terhadap Pasangannya

Pasangan cinta dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Malang yang sedang menjalin hubungan cinta dalam bentuk apapun dengan berlandaskan tiga komponen kadar cinta menurut Sternberg. Tiga komponen cinta tersebut adalah gairah, keintiman dan komitmen yang diekspresikan oleh subjek penelitian terhadap pasangannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiwa UIN Malang memiliki tingkat kadar cinta tinggi. Dari 190 sampel penelitian terdapat 156 orang dengan kadar cinta tinggi, 34 orang dengan kadar cinta sedang dan tidak terdapat subjek dengan tingkat kategorisasi kadar cinta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rendah. Hal ini berarti ketiga komponen cinta dimiliki secara berimbang oleh Mahasiswa UIN Malang. Berdasarkan jumlah skoring masing-masing aspek *Sternberg triangular love scale* (1980), mahasiswa UIN Malang tergolong memiliki kadar cinta di atas rata-rata baik itu aspek gairah, keintiman maupun komitmennya.

Taylor et. al (2009) mengatakan bahwa teori Stenberg merupakan usaha penyatuan berbagai macam konsep cinta beserta temuan peneltiaannya. Dalam variabel cinta sendiri berbagai macam konsep teori ditawarkan, di antaranya gaya cinta Clyde dan Hendrick (1986) dan perilaku jatuh cinta Rubin (1970). Namun tipe cinta yang berbeda-beda menurut Sternberg adalah refleksi dari keintiman, hasrat dan komitmen yang dikombinasikan (Taylor et. al, 2009).

King dan Christensen dalam risetnya (1983) mengidentifikasi pola hubungan cinta mahasiswa yang mengikuti alur percintaan hingga ke tahap komitmen yang besar. Kebanyakan mahasiswa memulai hubungan cintanya sesuai dengan urutan yang dapat diperkirakan, dimulai dari panggilan sayang, kebersamaan dalam aktivitas sehari-hari, pergi berkencan, menghadiri suatu acara berdua, hingga komitmen untuk ke jenjang serius, dan merancang pekerjaan hingga sepakat hidup bersama. Siklus cinta ini juga bisa saja terjadi pada mahasiswa UIN Malang dengan urutan panggilan spesial pada pacar, pergi menghabiskan waktu liburan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bersama walaupun konteksnya tidak hanya sedang berdua, menghadiri acara di kampus bersamaan, hingga melakukan taaruf sebagai bukti komitmen cinta pada jenjang yang lebih serius. Dengan melihat kadar cinta mahasiswa UIN Malang yang tergolong tinggi, hal ini bisa saja terjadi walaupun pasangan cinta yang romantis sulit dideteksi di lingkungan UIN Malang sebagai kampus islami.

Gairah atau hasrat (passion) merupakan salah satu komponen cinta Stenberg yang diterangkan sebagai intensitas perasaan yang berorientasi pada daya tarik fisik (Sarwono dan Meinarno, 2009). Dalam proses mengenal cinta daya tarik fisik biasanya menjadi hal utama yang menjadi perhatian bagi mahasiswa. Ketampanan fisik dapat menarik perhatian mahasiswa untuk mencintai lawan jenisnya. Hasrat sebagai komponen cinta dapat menjadi parameter ketertarikan fisik bagi orang yang mencintai. Cinta pada pandangan pertama bisa juga saja terjadi dengan adanya gairah.

Sternberg (1986) mengemukakan komitmen sebagai keputusan orang untuk mencintai dan mempertahankan cinta dalam jangka panjang. Berdasarkan data hasil penelitian yang menemukan bahwa kadar cinta mahasiswa UIN Malang tergolong tinggi, maka dapat diprediksikan komitmen untuk mempertahankan hubungan cintanya juga tinggi bahkan sampai ke jenjang tahapan serius. Komitmen untuk mencintai disertai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan kesetiaan bisa menjadi linier dengan harapan untuk berjodoh dengan pasangan cintanya.

3. Tingkat *Belief in Just World* pada Mahasiswa UIN Malang

Mahasiwa merupakan civitas akademika yang terbiasa berpikir secara logis dan rasional berdasarkan nalarnya. Rasionalitas dan logika mahasiswa sangat terpengaruh dengan daya kritisnya. Hal ini bisa diamati dalam gaya retorikanya menyampaikan pendapat saat presentasi di kelas maupun saat diskusi di luar kelas. Mahasiswa melalui kemampuan nalarnya disertai dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus bisa saja serasional mungkin dapat menyikapi peristiwa yang ada di sekitarnya.

Belief in just world adalah konstruk yang membicarakan tentang keyakinan bahwa dunia itu adil. Lerner menyebutkan keadilan dunia bisa berarti orang akan mendapatkan apa yang selayaknya akan mereka dapatkan (Hafer, 2016). Kesehatan, harta dan materi adalah hal-hal yang sudah selayaknya didapatkan oleh manusia sebagai bentuk keadilan dunia. Tak banyak keburukan yang akan terjadi melalui tawaran konsep *belief in just world* ini, sebab segala sesuatunya sudah diatur menurut keadilan dunia dengan pembagian takdir seadil-adilnya.

Lerner menjelaskan bahwa beberapa orang termotivasi untuk meyakini *belief in just world* ketika merasa terancam oleh ketidakadilan (Hafer, 2016). Keadilan menjadi hal yang mutlak di benak mereka,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meskipun masih ada kemungkinan terjadi ketidakadilan. Langkah yang dilakukan untuk mengatasi ketakutan maupun ancaman (*fearness*) adalah dengan menanamkan teori keadilan sebagai keyakinan yang akan mengatasi permasalahan kejahatan di muka bumi. Dunia ini begitu adil, dan salah satu cara memberantas ketidakadilan adalah dengan menjadikan keadilan itu sendiri keyakinan dasar yang minimal walaupun sulit untuk ditegakkan tapi keberadaannya harus kuat dipercaya. Hafer (2016) telah merangkum orang-orang yang termotivasi dengan adanya *belief in just world* sebagai dorongan yang kuat untuk mengatasi ancaman. Ancaman sendiri memungkinkan untuk dikesampingkan dalam teorema *belief in just world*, sebab merupakan kontradiksi dari adanya keyakinan keadilan dunia.

Tidak mendapatkan jodoh bisa saja jadi ancaman untuk masa depan. Hal ini bisa dibuktikan dengan ketakutan beberapa orang yang didoakan tidak mendapat jodoh atau bahkan takut saat mendapat *bullying* jodohnya jauh. Permasalahan jodoh bisa menjadi hal pelik untuk diungkap dalam kajian *belief in just world.* Seharusnya tiap orang yang lahir di dunia, juga terlahir baginya jodoh sebagai bentuk keadilan dunia bagi manusia siapapun. Lerner menjelaskan *belief in just world* memungkinkan manusia bersosialisai di lingkungannya dengan stabil dan teratur (Hafer, 2016). Keteraturan dalam hidup manusia salah satunya berhak untuk mendapatkan pasangan hidup atau jodohnya. Manusia layak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendapatkan kebahagiaan bersama pasangannya sebagai rasa keadilan dunia. Manusia berhak mengalami rasa tentram sebagai wujud adilnya dunia yang sedang mereka tempati saat ini.

Semua orang mendapat apa yang mereka pantas dapatkan (Hafer, 2016). Ini merupakan prinsip paling dasar dari *belief in just world*. Keadilan diyakini sebagai sesuatu yang menawarkan kelayakan bagi manusia menurut yang dibutuhkannya. Kebutuhan akan pasangan hidup bisa jadi hal pokok yang sudah umum diketahui pada fase dewasa sebagai pelengkap tugas perkembangannya. Seharusnya dasar keyakinan tentang orang akan mendapatkan apa yang pantas diperoleh menjadikan harapan kuat bahwa jodoh adalah bagian hidupnya yang dengan keadilan dunia sangat memungkinkan tersampaikan. Hal positif dari teori yang diungkap Lerner melalui *belief* ini salah satunya jodoh itu layak didapatkan manusia secara adil.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 190 mahasiswa, mayoritas mahasiswa UIN Malang memiliki tingkat *belief in just world* pada kategori sedang. Sejumlah 73,7% atau 7 mahasiswa memiliki *belief in just world* tinggi, sejumlah 77,9% atau 146 mahasiswa memiliki *belief in just world* yang sedang, dan 18,4% atau 35 mahasiswa memiliki *belief in just world* rendah. Kebanyakan mahasiswa berada pada tingkat *belief in just world* sedang, ini berarti mahasiswa UIN Malang percaya akan keadilan dunia namun nalar kritis mereka tetap mampu untuk mengkritisi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rasionalitas dari adanya keadilan dunia itu sendiri. Kepercayaan mahasiswa UIN Malang bahwa dunia itu adil tidak mengurangi daya kritis mereka terhadap konsep keadilan dunia itu sendiri. Dunia boleh berjalan dengan adil, namun harus ada usaha yang logis dan rasional bagi mahasiswa UIN Malang, khususnya berkaitan dengan pasangan hidup atau jodoh. Bentuk *belief in just world* sendiri adalah kepercayaan universal dan bukan sesuatu yang murni sehingga layak untuk dikritisi. *Belief in just world* juga termasuk kepercayaan *immaterial* dan lebih mengarah ke *irrasional belief*. Adapun mahasiswa dengan tingkat *belief in just world* rendah kemungkinan mengalami deprivasi atau ketidakpuasan dan merasaa tidak bebas pada hidupnya. Mereka lebih mudah merasa terancam karena kurangnya rasa aman yang mereka yakini sebagai bentuk ketidakadilan. Rasa ketidakadilan menjadi lawan bagi motivasi orang-orang dengan *belief in just world* tinggi sebagaimana diterangkan Lerner memiliki keyakinan untuk tidak terancam (Hafer, 2016). Mahasiswa dengan *believe in just world* rendah lebih rentan untuk menderita dan berkemungkinan besar mengalami rasa rendah diri. Hal ini konsekuensi dari adanya keadilan, yaitu tersingkirnya individu yang sedang mengalami kejadian buruk dan menganggapnya sebagai sebuah ketidakadilan dunia.

Hasil penelitian Dalbert (2002) menunjukkan bahwa orang dengan *belief in just world* tinggi akan mampu merefleksikan keadilan baik dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kenyataan maupun secara psikologis dan mengelaborasikan peristiwa di kehidupannya dengan cara yang bermakna. Ketika mengalami peristiwa buruk, orang dengan *belief in just world* tinggi akan mengasimilasikan ketidakadilan ini sebagai refleksi terhadap perbuatannya. Sedangkan mahasiswa UIN Malang dengan kategorisasi *belief in just world* sedang cenderung sama dengan ketegorisasi tinggi, namun memiliki kadar perilaku yang lebih rendah.

4. Pengaruh Kadar Cinta dan Belief in Just World pada Harapan Perjodohan

Hasil analisa uji hipotesis menunjukkan bahwa kadar cinta dan *belief in just world* berpengaruh terhadap harapan perjodohan. Kadar cinta mempengaruhi harapan perjodohan sejumlah 5,15 persen, yang artinya terdapat varibel-variabel lain dan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harapan perjodohan. Myers menyebutkan faktor-faktor kadar cinta seperti kedekatan, fisik yang menarik, persamaan atau perbedaan, dan timbal balik hubungan (Ariyati dan Nuqul, 2016). Faktor-faktor tersebut diprediksikan dapat mempengaruhi sejumlah 94,85 persen harapan perjodohan pada Mahasiswa UIN Malang. Sedangkan variabel *belief in just world* berpengaruh negatif sebesar 5,19% terhadap harapan perjodohan. Artinya, mahasiswa UIN Malang yang memiliki keyakinan rendah bahwa dunia itu adil akan semakin tinggi tingkat harapannya. Data peneltian (2019) menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa UIN Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki tingkat *belief in just world* sedang, ini berarti tingkat harapan mereka bisa cenderung tinggi. Mereka memiliki daya nalar untuk mengabstraksikan dengan kritis terhadap hal rasional dan irasional seperti keadilan dunia.

Hasil analisis tambahan melalui uji regresi aspek kadar cinta terhadap harapan perjodohan menunjukkan bahwa aspek komitmen berpengaruh paling besar terhadap meningkatnya harapan perjodohan mahasiswa. Maknanya bahwa setiap mahasiswa yang ingin memiliki harapan perjodohan tinggi harus menerapkan ikatan komitmen yang tinggi terhadap pasangan untuk melanjutkan ke jenjang hubungan serius. Aspek gairah (*passion*) berpengaruh negatif terhadap harapan perjodohan, berarti semakin tinggi gairah maka semakin rendah harapan perjodohan. Pada penelitian ini harapan perjodohan mahasiswa mayoritas tinggi sehingga aspek gairah tidak terlalu signifikan berkontribusi terhadap harapan perjodohan. Adapun aspek gairah dan komitmen memiliki besar pengaruh yang sama dalam kadar cinta, dan aspek komitmen memiliki pengaruh di bawah dua aspek tersebut. Merolla (2014) menyebutkan bahwa harapan tinggi dapat dimunculkan dengan perilaku mempertahankan hubungan bersama pasagan yang dapat diartikan sebagai aspek komitmen.

Sebagaimana diketahui dalam uji hipotesis bahwa *belief in just world* mempengaruhi harapan perjodoan sebesar 5,19%, ini berarti terdapat 94,81% faktor *belief in just world* lainnya yang diprekdisikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berpengaruh juga terhadap harapan perjodohan mahasiswa. Faturachman (2002) menyebutkan faktor-faktor dalam menilai keadilan di antaranya yaitu keterlibatan ego, memori, akses informasi, norma internal, harapan, mood dan kepuasan hidup. Akses informasi dan memori yang didapatkan seseorang dapat mempengaruhi kepercayaannya tentang keadilan sebagaimana pengetahuan yang ia peroleh. Harapan diprediksikan juga sebagai faktor yang mempengaruhi penilaian keadilan. Hal ini berarti antara harapan perjodohan dan harapan yang menjadi faktor penilaian keadilan secara tidak langsung memiliki hubungan kausalitas, yaitu orang yang menilai keadilan dunia dengan harapan yang ingin dicapainya.

Lynch (1987) menentang pendapat Snyder tentang konseptualisasi harapan yang dapat memungkinkan tujuan terwujud. Ia mengatakan bahwa harapan tidak selalu menjadi penyokong terwujudnya tujuan yang diinginkan, bahkan cenderung sulit (Weingarten, 2010). Weingarten (2010) melihat bahwa harapan harus menjadi hal yang realistis untuk diwujudkan. Bahkan Weingarten membuat konstruk harapan yang cenderung masuk akal dengan varian harapan meurut pendapatnya.

Subjek penelitian dengan tingkat harapan sedang dan harapan rendah memungkinkan untuk memiliki harapan yang lebih realistis. Orang dengan harapan realistis bisa saja memiliki keinginan yang tinggi dan tidak terwujud, namun mereka bisa mengharapkan sesuatu selama ada dalam jangkauan mereka secara logis (Weingarten, 2010). Lebih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lanjut Weingarten (2010) menyatakan bahwa harapan realistis menyarankan suatu tujuan yang masuk akal dan moderat, dan mengarahkan perhatian orang pada kehendak yang bisa dijangkaunya daripada keinginannya yang tak bisa tercapai. Hal ini dimaksudkan bahwa ada sesuatu yang harus dibedakan antara harapan yang berisikan keinginan-keinginan yang tidak mungkin dicapai sebagai angan-angan, dan harapan yang dapat dijangkau secara realistis sebagai sikap optimisme.

Mahasiswa UIN Malang dengan tingkat harapan sedang dan rendah dapat menjadikan harapan realistis sebagai pedoman untuk menggapai tujuannya. Perbedaan antara sikap optimisme dan angan-angan menjadi penentu baginya untuk melihat potensi dalam mewujudkan tujuannya dalam melanggengkan hubungan cintanya sebagai bentuk perjodohan. Dalam melihat peluang romantisme hubungannya, mereka akan mengikuti harapan yang lebih realistis untuk diwujudkan. Harapan secara realistis lebih mudah untuk diaplikasikan karena lebih mudah dijangkau secara masuk akal (Weingarten, 2010). Ada beberapa faktor kemungkinan yang menjadikan harapan itu bukan menjadi satu-satunya parameter tujuan dapat terwujud, Salah satunya adalah bagaimana efektivitas jalan menuju harapan dapat terwujud. Snyder menguatkan faktor yang mempengaruhi harapan adalah pemikiran tentang perantara diri dan seberapa efektif orang akan mengikuti jalan menuju tujuan (Carr, 2005).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mahasiswa dengan tingkat harapan sedang dan tinggi memungkinkan untuk berpikir bahwa jalan yang diambilnya dengan menjalin hubungan relasi cinta bukanlah sebuah langkah yang efektif untuk mendapatkan jodoh di masa depannya. Mahasiswa mengenal banyak alternatif lain dalam mendapatkan jodohnya seperti taaruf sebagai proses untuk mendapatkan pasangan hidupnya yang tepat (Restia, 2015). Alternatif untuk menadapatkan pasangan hidup atau jodoh selain melalui hubungan cinta bisa juga dengan meningkatkan taraf ekonomi dan kondisi keuangan. Sebuah survey dari United States Federal Reserve atau Bank Sentral Amerika Serikat (2015) menunjukkan kecocokan pasangan ditinjau dari kondisi keuangan dan memiliki harapan untuk lebih cocok dalam hubungan percintaan (bbc.com, 2016). Hal ini bukti bahwa meningkatkan taraf keuangan juga bisa meningkatkan harapan jodoh secara realistis selain menjalin hubungan cinta dengan pasangan. Weingerten (2010) mengklasifikasikan usaha realistis semacam meningkatkan kondisi ekonomi dan keuangan sebagai variasi harapan realistis yang dapat dijangkau oleh mahasiswa.

Snyder dalam teori faktor yang mempengaruhi harapan menyebutkan bahwa sejauh mana hasil atau tujuan dinilai akan menjadi keyakinan optimisme bagi orang mencapai keinginannya (Carr, 2015). Mahasiswa UIN Malang dengan tingkat harapan tinggi meyakini bahwa tujuannya untuk mendapatkan jodoh pasti tercapai. Optimisme untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendapatkan pasangan melaui pendekatan hubungan cinta menjadi alasan bahwa harapan mereka tinggi untuk berjodoh dengan pasangannya. Faktor ini juga berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hubungan cinta yang baik dapat mempengaruhi dan meningkatkan harapan yang tinggi dalam mendapatkan jodoh. Keyakinan bahwa jodoh mahasiswa dapat diusahakan melalui hubungan cinta adalah faktor sejauh mana tujuan dinilai sebagaimana diungkapkan Snyder (Carr, 2015).

Tingkat harapan perjodohan bisa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor sebagaimana dijelaskan di atas. Mahasiswa dengan tingkat harapan perjodohan tinggi bisa disebabkan oleh penilaian mereka terhadap relasi cinta sebagai hubungan yang dipandang urgen dalam menentukan masa depan dengan pasangannya. Hal ini juga didukung oleh faktor bahwa hasil dari hubungan cinta mereka adalah sesuatu positif yang dapat memberikan kebaikan bagi kedua belah pihak pasangan. Faktor pendukung lainnya juga tersampaikannya tujuan pasangan untuk mendapatkan kasih sayang dan manfaat saat menjalin hubungan cinta sehingga dapat diputuskan untuk dilanjutkan ke jenjang hubungan yang lebih serius dan dilanggengkan.

Pada mahasiswa yang memiliki harapan perjodohan sedang bisa dipengaruhi oleh faktor dari hasil dan tujuan mereka yang belum tercapai secara maksimal. Mereka bisa saja sudah melakukan berbagai upaya dalam melangsungkan hubungan romantis yang berkualitas, namun hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan atau tujuan mereka dalam menjalin hubungan cinta dinilai belum sukses terpenuhi. Sebaliknya pada mahasiswa dengan harapan perjodohan rendah bahkan tidak memiliki hasil dan tujuan dalam menjalin hubungan cinta dengan pasangan, sehingga timbul pesimisme dalam mempersiapkan jodoh di masa depan.

Snyder menjelaskan ide tentang solusi yang memungkinkan menuju tujuan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harapan (Carr, 2005). Hal ini senada dengan partisipasi mahasiswa UIN Malang yang menjadi subjek penelitian, bahwa romantisme percintaan mereka adalah solusi yang menjadi peluang besar bagi mereka untuk mendapatkan jodohnya di masa depan dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan mayoritas mereka memiliki tinghat harapan perjodohan yang tinggi. Hasil analisis data yang menunjukkan variabel kadar cinta berpengaruh positif terhadap harapan perjodohan, menjadi bukti konkrit bahwa cinta yang berkualitas dengan kadar sedang ataupun tinggi dapat menumbuhkan optimisme seseorang untuk menemukan pasangan cintanya sebagai jodoh yang diharapkan. Sebagai sebuah solusi, kadar cinta bagi mahasiswa UIN Malang bisa memuluskan jalan mereka dalam harapan untuk berjodoh dengan pasangan. Hal ini selaras juga bagi mahasiswa UIN Malang dengan tingkat *belief in just world* sedang, bahwa dibutuhkan sebuah usaha yang logis untuk mendapatkan pasangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hidup salah satunya dengan menjalani sebuah hubungan cinta bersama dengan kekasih.

Simpulan dari adanya penelitian ini bahwa kadar cinta dan *belief in just world* secara simultan berpengaruh pada harapan perjodohan sebesar 11,5% berdasarkan hasil uji hipotesa dengan nilai R Square sebesar 0,115. Serangkaian analisis data ini juga menerangkan hipotesa penelitian dinyatakan dapat diterima.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat harapan perjodohan mahasiswa UIN Malang berdasarkan analisis data dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari keseluruhan sampel sebanyak 190 orang, terdapat 61,1% atau 116 subjek yang memiliki kategori tinggi, terdapat 38,4% atau 73 subjek yang memiliki kategori sedang dan sisanya terdapat 1 subjek pada kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa harapan perjodohan mahasiswa UIN Malang berada pada kategori tinggi yaitu 61,1%, yang berarti mereka cenderung optimis terhadap pasangannya dan yakin sebagai jodohnya.
2. Tingkat kadar cinta pada mahasiswa UIN Malang dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari keseluruhan sampel sebanyak 190 orang, terdapat 82,1% atau 156 subjek yang memiliki kategori tinggi, terdapat 17,9% atau 34 subjek yang memiliki kategori sedang dan tidak terdapat subjek pada kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kadar cinta mahasiswa UIN Malang berada pada kategori tinggi yaitu 82,1%, yang berarti mereka dapat mengekspresikan hubungan cinta dengan baik terhadap pasangannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tingkat *believe in just world* mahasiswa UIN Malang dikategorisasikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari keseluruhan sampel sebanyak 190 orang, terdapat 3,7% atau tujuh subjek yang memiliki kategori tinggi, terdapat 77,9% atau 148 subjek yang memiliki kategori sedang dan terdapat 18,4% atau 35 subjek pada kategori rendah. Dari kategorisasi ini dapat disimpulkan bahwa tingkat *believe in just world* mahasiswa UIN Malang berada pada kategori sedang yaitu 77,9%, yang berarti mereka yakin bahwa dunia itu adil dan yakin akan mendapat jodohnya, namun daya kritis mereka tetap rasional dalam melakukan usaha untuk mendapatkan jodohnya.
4. Ada pengaruh signifikan antara kadar cinta dan *believe in just world* terhadap harapan perjodohan mahasiswa, berdasarkan uji hipotesis melalui analisis regresi linier berganda antara variabel kadar cinta dan *believe in just world* terhadap harapan perjodohan mahasiswa yang menunjukkan hasil F. 12,2 dengan tingkat signifikan 0,00 (<0,05), maka dengan ini hipotesa diterima. Dari hasil analisis kedua variabel independen secara bersamaan, diketahui kadar cinta dan *believe in just world* mempengaruhi harapan perjodohan sebesar 11,5%. Sedangkan variabel kadar cinta dan *believe in just world* secara parsial mempengaruhi masing-masing 5,15% dan 5,19% terhadap harapan perjodohan mahasiswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran-saran yang diberikan peneliti kepada beberapa pihak terkait penelitian yaitu :

1. Subjek Penelitian

   Aspek komitmen dalam kadar cinta berdasarkan hasil penelitian sangat kuat mempengaruhi orang untuk meningkatkan harapan perjodohannya. Komitmen berpengaruh secara signifikan mempengaruhi harapan perjodohan mahasiswa. Keseimbangan antara komitmen yang kuat dan hasrat yang terkontrol dapat menjadikan harapan menikah lebih besar bagi mahasiswa. Mahasiswa UIN Malang sebagai civitas akademika kampus Islam hendaknya memperhatikan hubungan cintanya secara wajar dan normal. Kadar cinta yang normal dan seimbang harus diperhatikan sebagai ikatan komitmen yang kuat sebagai landasan untun mahasiswa melanjutkan hubungan ke jenjang yang lebih serius. Penelitian ini menyarankan agar hubungan cinta mahasiswa terhadap pasangan sebaiknya bisa diarahkan dalam perilaku yang sehat dan positif agar tidak terjadi penyimpangan sosial dan perbuatan melawan hukum yang berdampak buruk dan merugikan dua belah pihak. Perilaku sehat dan positif bisa disalurkan melalui minat dan bakat pasangan seperti musik, tulis-menulis, sastra, kegiatan sosial, diskusi bebas, belajar bersama dan lain sebagainya. Hal utama yang perlu diperhatikan ikatan janji melalui komitmen pasangan untuk melanjutkan ke jenjang pernikahan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan randomisasi atau probability sampling terhadap subjek penelitian agar terjaring sampel yang lebih besar sehingga lebih valid dalam menggeneralisasi hasil penelitian kuantitatif berikutnya. Sebaiknya juga dilakukan penambahan analisis data baik itu uji homogenitas dan sebagainya agar didapat hasil penelitian yang lebih komprehensif. Penelitian psikologi sosial dengan topik cinta diharapkan bisa ditindaklanjuti melalui upaya preventif terhadap hubungan cinta yang tidak sehat dan merugikan pasangan. Banyak juga variabel yang dapat dihubungkan dengan penelitian kadar cinta, sehingga bisa digali lebih dalam hubungan dan kausalitas antar variabel untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi manusia khususnya di bidang psikologi. Dalam penelitian psikologi sosial memungkin terjadi bias, namun pengukuran terhadap fenomena sosial dan perilaku psikologi selalu dibutuhkan manusia untuk diambil manfaatnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Ariyati, R. A. & Nuqul, F. L. (2016). Gaya Cinta (Love Style) Mahasiswa. *Jurnal Psikoislamika,* Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 13, (2), 29-38.

Azwar, Saifuddin. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Berscheid, E., & Regan. (2005). *The Psychology of Interpersonal Relationships.* Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

Carr, Alan (2005). *Positive Psychology: The science of happiness and human strengths*. Taylor & Francis e-Library.

Clyde, Hendrick & Hendrick S.S. (1986). A Theory and Method of Love. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50, 392-402.

Dalbert, C. & Donat, M. (2015). Belief in a just world. In J. D. Wright (Ed.) *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* Oxford, UK. 2, (2), 487-492.

Dalbert, Claudia. (2002). Beliefs in a Just World as a Buffer Against Anger. *Social Justice Research*, 15, 123-145.

Dizik, Alina. (2016, Maret). Jodoh Anda tergantung Profesi dan Kondisi Keuangan. *BBC NEWS INDONESIA.* Diakses dari https://www.bbc.com/indonesia/vert_cap/2016/03/160311_vert_cap_jodoh.

Donyadari, Parisa and Zahra Yousefi. (2015). Predicting Commitment Among Married Women: Intimacy, Passion, Sexual Satisfaction, Big Five Personalitiy Factors, Attachment Styles, and Happiness. *International Journal of Education and Psychological Research*, 4, (1), 35-38.

Hadjam, M. Noor Rachman & Aska Primardi. (2010). Optimisme, Harapan, Dukungan Sosial Keluarga, dan Kualitas Hidup Orang Epilepsi. *Jurnal Psikologi,* Universitas Gajah Mada, 3, (2), 123-133.

Hafer, Carolyn L. and Robby M. Sutton (2016) *Handbook of Social Justice Theory and Research* "Belief in Just World" pp.145-160

Hafer, Carolyn L., Laurent B`egue, Becky L. Choma, and Julie L. Dempsey. (2005). Belief in a Just World and Commitment to Long-Term Deserved Outcomes *Social Justice Research.* 18, (4).

Hartati, Meike E., (2017). Cinta dan Perilaku Seksual dalam Berpacaran pada Remaja Putri di Tondano. *Jurnal Forum Pendidikan,* 13, (2), 10-18.

Hasim, Moch. (2012). Falsafah Hidup Orang Jawa dalam Naskah *Sanguloro. Jurnal Lektur Keagamaan,* 10, (02), 301-320.

Indrawati, Fenny., Riryn Sani, Jessica Ariela. (2018). Hubungan Antara Harapan Dan Kualitas Hubungan Pada Dewasa Muda Yang Sedang Menjalani Hubungan Pacaran. *Jurnal Psikologi Ulayat,* 5(1), 72-85.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ikhsan, A. S. R. (2003). *Agenda Cinta Remaja Islam*. Jogjakarta: Diva Press.

Kenedi, G. (2005). *Model Konseling Pranikah Berorientasi Pengembangan Konsep Diri* [ringkasan disertasi]. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Lynch, W.F. (1987). *Images of hope: Imagination as healer of the hopeless*. Notre Dame: Notre Dame Press.

Maknun, Moch. Lukluil. (2013). Tradisi Pernikahan Islam Jawa Pesisir. *Jurnal Kebudayaan Islam*, 11, (1), 119-130.

Manoharan, Cristopher and Victor de Munck, (2015). "The Conceptual Relationship Between Love, A Romantic Love, and Sex: A Free List and Prototype Study of Semantic Association" *Journal of Mixed Methods Research*, 1-18.

Merolla, A. J. (2014). The role of hope in conflict management and relational maintenance. *Personal Relationships*, *21*(3), 365-386.

Moneta, B. Giovanni. (2014). *Positive Psychology: a Critical Introduction.* New York: Palgrave Macmillan.

Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial Edisi 10 Buku 2.* Jakarta: Salemba Humanika.

Nurtjahjanti, Harlina & Ika Zenita Ratnaningsih. (2011). Hubungan Kepribadian Hardiness dengan Optimisme 129 pada Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Wanita di BLKLN Disnakertrans Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip,* 10, (2), 126-132.

Prabowo, Danang. (2017, Oktober), Sebanyak 28 Juta Perempuan Usia Produktif Alami Kekerasan Seksual. *Sindonews*. Diakses dari https://nasional.sindonews.com/read/1248185/15/sebanyak-28-juta -perempuan-usia-produktif-alami-kekerasan-seksual-1507915644

Ramadhoni, Erha Aprili. (2018, September). Viral Perempuan Ditikam Empat Kali oleh Pacarnya. *Okezone.* Diakses dari https://news.okezone.com/read/2018/09/11/340/1948994/viral-perempuan-ditikam-4-kali-oleh-pacarnya-diduga-gara-gara-hal-ini

Ratelle, Catherine F., Noemie Carbonneau, Robert J. Vallerand, and Genevieve Mageau. (2012) Passion in The Romantic Sphere: A look ar Relational Outcomes. *Springer Science.*

Restia, Rini. (2015). Opini Mahasiswa terhadap Pernikahan Melalui Ta'aruf di Lingkungan UIN Suska Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FISIP*, Universitas Riau, 2, (02), 1-13.

Rubin, Z. (1970). Measurement of Romantic Love. *Journal of Personality and Social Psychology,* 16, 265-273.

Rubin, Z., & Peplau, L. A. (1975). Who believes in a just world? *Journal of Social Issues*, 31(3), 65-89.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sarwono, W. Sarlito dan Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Setiawan, Yamin. (2014). "Kesempurnaan Cinta dan Tipe Kepribadian Kode Warna" *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*. 3, (01), 90-96.

Snyder, C. R. (2000). The Past and Possible Futures of Hope. *Journal of Social and Clinical Psychology*. 19, (1), 11–28.

Snyder, C. R., Harris, C., Anderson, J. R., Holleran, S. A., Irving, L. M., Sigmon, S. T., et al.(1991). The will and the ways: Development and validation of an individual-differences measure of hope. *Journal of Personality and Social Psychology, 60*, 570-585.

Sternberg, R. J. (1988). *The triangle of love: Intimacy, passion, commitment*. Basic Books (AZ).

Sternberg, Robert J. (1986) "The Triangular Theory of Love". *Psychological Review*. 93, (2), 119-135.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taylor, Shelley E, Letitia Anne Peplau, David O. Sears. (2012). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Valle, Michael F., E. Scott Huebnerr, Shannon M. Suldo. (2006). An Analysis of Hope as a Psychological Strength. *Journal of School Psychology*, 44, 393-406.

Vonderhaar, Rebecca L & Dianne Cyr Carmody. (2014). There Are No "Innocent Victims": The Influence of Just World Beliefs and Prior Victimization on Rape Myth Acceptance. *Journal of Interpersonal Violence*, 1-18.

Weingarten, Keathe. (2010). Reasonable Hope: Construct, Clinical Applications, and Supports. *Journal of Family Process*, 49, (1), 5-25.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1: Bukti konsultasi

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
BUKTI KONSULTASI

Nama : Moh. Arvani Zakky Al Kamil
NIM / Jurusan : 15410201 / Psikologi
Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
Judul : Pengaruh Kadar Cinta dan *Belief in Just World* pada Harapan Perjodohan

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	TTD
1	25 September 2018	Konsep penelitian	
2	29 September 2018	Konsultasi BAB I, II, dan III	
3	09 Oktober 2018	Revisi BAB I, II, dan III	
4	16 Oktober 2018	Seminar proposal skripsi	
5	29 Oktober 2018	Instrumen penelitian	
6	03 November 2018	Konsultasi pengumpulan data dan penyebaran instrumen penelitian	
7	18 November 2018	Penyelesaian masalah pengambilan data di lapangan	
8	30 November 2018	Pengolahan data	
9	14 Desember 2018	Pengolahan data	
10	21 Desember 2018	Analisis data	
11	2 Februari 2019	Konsultasi BAB IV dan BAB V	
12	15 Maret 2019	Revisi BAB IV dan BAB V	
15	18 Maret 2019	ACC seluruh BAB	

Malang, 18 Maret 2019
Mengetahui
Dosen Pembimbing

Dr. Fathul Lubabin Nuqul

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2: Instrumen Penelitian Skala Kadar Cinta

SKALA STERNBERG TRIANGULAR LOVE (SEGITIGA KADAR CINTA)

Nama:

Jenis Kelamin:

Usia:

Fakultas:

Berikut ini ada beberapa pertanyaan tentang hubungan romantisme anda dengan pacar, atau orang yang anda cintai. Data yang anda isi akan dirahasikan. Segala privasi anda akan terjaga dan terjamin, karena penelitian ini sifatnya sangat rahasia dan penting. Setiap data yang anda isi akan dilindungi oleh undang-undang dan hukum privasi. Silahkan mengisi dengan jawaban yang sebenar-benarnya menggambarkan diri dan hubungan anda

Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah ini, terlebuh dulu anda diharuskan mengisi, beberapa hal berikut:

Nama lengkap/ inisial pasangan:

Berapa lama anda menjalin komitmen hubungan dengan.....anda:
____Tahun_____bulan

Berilah skor antara 1 sampai 9 pada setiap pernyataan di bawah ini. Semakin tinggi angka berarti semakin tinggi skor, dan sebaliknya. Setiap anda mengisi pernyataan di bawah ini, bayangkanlah nama kekasih anda ada dalam garis kosong tersebut. Bila perlu, bayangkanlah wajah kekasih anda.

1. Saya aktif mendukung kesejahteraan _____.

2. Saya memiliki hubungan yang hangat dengan _____.

3. Saya dapat mengandalkan _____ pada saat butuh.

4. _____ dapat mengandalkan saya pada saat dia butuh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Saya bersedia untuk berbagi waktu dan harta dengan _____.

6. Saya memperoleh dukungan emosional yang cukup besar dari _____.

7. Saya memberikan dukungan emosional yang besar kepada _____.

8. Saya berkomunikasi dengan baik dengan _____.

9. Saya sangat menghargai _____ dalam hidup saya.

10. Saya merasa dekat dengan _____.

11. Saya merasa nyaman berhubungan dengan _____.

12. Saya merasa sangat mengerti _____.

13. Saya merasa bahwa _____ benar-benar memahami saya.

14. Saya merasa bahwa saya benar-benar dapat mempercayai _____.

15. Saya terbuka tentang diri saya dengan _____.

16. Hanya dengan melihat _____ pun membuat saya bersemangat.

17. Saya sering memikirkan _____ sepanjang hari.

18. Hubungan saya dengan _____ sangat romantis.

19. Saya merasa _____ sangat menarik secara pribadi.

20. Saya menganggap _____ orang yang ideal.

21. Saya tidak yakin orang lain dapat membahagiakan saya sama seperti _____.

22. Saya lebih suka bersama _____ daripada dengan orang lain.

23. Tidak ada yang lebih penting bagi saya selain hubungan saya dengan _____.

24. Saya lebih menyukai bertemu secara fisik dengan _____.

25. Hubungan saya dengan _____ terasa istimewa.

26. Saya menyayangi _____.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

27. Saya tidak dapat membayangkan hidup tanpa _____.

28. Hubungan saya dengan _____ sangat menyenangkan.

29. Ketika saya melihat film romantis dan membaca buku-buku romantis, dalam benak saya terpikir _____.

30. Saya sering berangan-angan tentang _____.

31. Saya tahu bahwa saya peduli _____.

32. Saya berkomitmen untuk mempertahankan hubungan saya dengan _____.

33. Karena komitmen saya pada _____, saya tak akan membiarkan orang lain datang di antara kami.

34. Saya yakin akan harmoni hubungan saya dengan _____.

35. Saya tidak bisa membiarkan apa pun menghalangi komitmen saya pada _____.

36. Saya berharap cinta saya pada _____ sebagai yang terakhir dalam sisa hidup saya.

37. Saya akan selalu merasa punya tanggung jawab yang kuat pada _____.

38. Saya memandang komitmen saya pada _____ sangat solid.

39. Tidak pernah terbayangkan untuk mengakhiri hubungan dengan _____.

40. Saya yakin bahwa cinta saya memang untuk _____.

41. Saya melihat hubungan saya dengan _____ akan permanen.

42. Saya memandang hubungan saya dengan _____ adalah keputusan yang baik.

43. Saya memiliki rasa tanggung jawab terhadap _____.

44. Saya berencana melanggengkan hubungan saya dengan _____.

45. Meskipun ada kesulitan saat menghadapi _____, saya tetap berkomitmen pada hubungan kami.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:

Kuesioner di atas menggunakan skoring angka 1-9. Kemudian skor aitem dijumlahkan per-aspek dengan norma sebagaimana tabel berikut.

Keintiman (Items 1–15)	Gairah (Items 16–30)	Komitmen (Items 31–45)	Penskalaan
93	73	85	Sangat kurang
102	85	96	Di bawah rata-rata
111	98	108	Rata-rata
120	110	120	Di atas rata-rata
129	123	131	Sangat tinggi

Blueprint kadar cinta merupakan skala yang diadaptasi dari *Stenberg Triangular Love Scale.* Terdapat 45 aitem sebagaimana berikut.

Blueprint Skala Kadar Cinta

Aspek	Indikator	Aitem
1. Keintiman	kedekatan perasaan yang kuat dan mengikat rasa emosional	1-15
2. Gairah	intensitas perasaan yang berorientasi pada bangkitnya daya tarik fisik	16-30
3. Komitmen	mengambil keputusan untuk setia dalam hubungan cinta	31-45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3: Instrumen Penelitian Skala *Belief in Just World*

Penskalaan Believe in Just World (Adapted from Rubin & Peplau, 1975)

Skala

Blueprint *Believe in Just World*

Aspek	Indikator	Aitem
1. Percaya diperlakukan adil (favo)	**Mendapatkan rasa keadilan dari orang lain dan dunia**	**2,3,6,7,11,12,15**
(unfavo)		**1,5,8,10,13,16**
2. Tidak terancam	**Mendapatkan rasa aman, tanpa takut dan tertekan**	**9,14,18,19 (favo) 4,17,20 (unfavo)**

Penskalaan

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Kurang setuju
4. Tidak setuju

1.	Saya merasa bahwa orang-orang yang hidup di masyarakat jarang mendapatkan haknya	SS	S	KS	TS
2.	Pada dasarnya dunia ini adalah tempat yang adil	SS	S	KS	TS
3.	Orang yang dapat keberuntungan tak terduga biasanya memperoleh nasib yang mujur.	SS	S	KS	TS
4.	Meski hati-hati, orang masih mempunyai kemungkinan mendapat kecelakaan yang diakibatkan oleh kecerobohan pengendara lain.	SS	S	KS	TS
5.	Merupakah hal yang sudah sering terjadi, bahwa penjahat yang sebenarnya salah dibebaskan pengadilan	SS	S	KS	TS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.	Mahasiswa ~~selalu~~ mendapatkan nilai sesuai dengan usaha belajarnya	SS	S	KS	TS
7.	Orang yang menjaga kebugaran tubuh mempunyai resiko yang lebih kecil mengalami serangan jantung.	SS	S	KS	TS
8.	Kandidat politik yang lurus-lurus saja (bersih) dalam memegang prinsipnya malah cenderung tidak terpilih dalam pemilihan.	SS	S	KS	TS
9.	Sangat jarang ada orang yang tidak bersalah, yang harus masuk penjara.	SS	S	KS	TS
10.	Dalam olahraga profesional, banyak kecurangan dan pelanggaran yang luput dari pengamatan wasit	SS	S	KS	TS
11.	Pada umumnya, orang layak mendapatkan cinta yang mereka dapatkan	SS	S	KS	TS
12.	Hampir selalu ada alasan yang tepat, saat orang kecewa pada pasangannya	SS	S	KS	TS
13.	Perbuatan baik pasangan sering berlalu begitu saja tanpa imbalan dan penghargaan	SS	S	KS	TS
14.	Banyak orang jahat memegang kekuasaan politik untuk sementara waktu, tapi dalam wacana sejarah tokoh yang baik lah yang akhirnya akan menang	SS	S	KS	TS
15.	Dalam bisnis atau profesi apa pun, orang-orang yang bekerja dengan baiklah yang akan dapat keuntungan.	SS	S	KS	TS
16.	Orangtua sering mengabaikan hal-hal paling dikagumi di anak-anak mereka	SS	S	KS	TS
17.	Putusan pengadilan tidak membuahkan keadilan	SS	S	KS	TS
18.	Ketidakberutungan yang terjadi pada seseorang sebenarnya bersumber pada dirinya sendiri.	SS	S	KS	TS
19.	Kejahatan yang dilakukan oleh seseorang tidak bisa tergantikan oleh denda.	SS	S	KS	TS
20.	Banyak pasangan cinta yang mengalami penderitaan, bukan karena kesalahan yang dilakukannya.	SS	S	KS	TS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4: Instrumen Penelitian Skala Harapan Perjodohan

Blueprint harapan perjodohan merupakan skala yang diadaptasi dari *Snyder Adult Hope Scale*

1. Dalam hubungan cinta, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan.
2. Saya semangat mengejar tujuan hidup saya.
3. Saya sering merasa lelah dalam hubungan saya.
4. Ada banyak solusi bagi masalah apapun dalam hubungan saya.
5. Saya mudah menyerah ketika terjadi konflik dalam hubungan.
6. Saya dapat berpikir banyak solusi untuk meraih hal yang penting dalam hidup, termasuk jodoh di masa depan.
7. Saya mencemaskan permasalahan jodoh saya.
8. Walaupun banyak orang putus asa tentang jodohnya, saya pasti dapat menemukan solusi untuk memecahkan masalah ini.
9. Pengalaman masa lalu telah menjadikanku siap menghadapi hubungan saat ini dan jodoh di masa depan.
10. Saya merasa akan sukses dalam hubungan cinta saya hingga menikah.
11. Saya sering mengkhawatirkan jodoh saya di masa depan.
12. Saya merasa dapat memenuhi tujuan saya termasuk jodoh di masa mendatang.

Blueprint Harapan Perjodohan

Aspek	Indikator	Aitem
1. Daya perantara	**Melaksanakan solusi dalam hubungan**	**3,5 (unfavo) 2,9,10,12 (favo)**
2. Strategi jalan pintas	**Menemukan solusi untuk masalah hubungan**	**7,11 (unfavo) 1,4,6,8 (favo)**

Penskalaan

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Kurang setuju
4. Tidak setuju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5: Skoring Variabel Kadar Cinta

Nama	KC 1	KC 2	KC 3	KC 4	KC 5	KC 6	KC 7	KC 8	KC 9	KC 10	KC 11	KC 12	KC 13	KC 14	KC 15	KC 16	KC 17	KC 18	KC 19	KC 20	KC 21	KC 22	KC 23
a1	6	5	4	7	1	9	1	9	9	4	9	8	8	9	1	7	1	1	8	9	1	1	1
a2	9	8	8	8	8	8	8	8	7	8	8	8	8	8	8	5	8	8	8	7	6	6	4
a3	8	8	9	7	8	8	8	9	8	8	8	8	8	7	8	8	7	8	8	7	6	8	6
a4	9	9	9	9	6	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	6	9	9	9	9	9	6
a5	9	9	6	5	9	9	9	8	9	9	9	7	8	8	9	9	7	7	7	7	7	8	5
a6	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	7	9	9	9	5	6	8	9	9	9	4
a7	6	6	4	5	5	5	6	6	7	5	6	5	6	5	5	7	5	5	5	5	5	5	4
a8	5	5	5	5	5	5	5	7	7	8	8	8	7	6	6	6	7	8	8	9	5	5	4
a9	9	9	4	4	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	3	8	4	5	7	7	8	8	8
a10	9	9	1	5	2	7	8	9	8	9	9	9	8	8	9	8	8	9	8	8	8	6	5
a11	7	8	7	7	6	7	8	9	9	7	9	7	5	7	7	6	8	7	8	9	8	9	6
a12	7	7	8	7	6	6	6	8	7	7	7	5	7	5	6	6	5	7	7	6	5	5	3
a13	9	8	9	8	9	9	9	9	8	9	9	8	7	9	9	8	8	8	8	8	7	7	7
a14	9	9	8	8	5	5	5	9	8	9	9	5	7	9	9	8	5	7	9	9	3	5	1
a15	9	9	9	8	9	8	8	9	8	9	8	9	9	8	8	9	8	8	9	9	9	8	9
a16	8	7	8	7	6	8	8	8	8	7	8	7	8	7	7	8	5	7	7	7	6	6	5
a17	6	7	2	3	5	7	7	4	8	7	8	6	5	8	8	8	4	6	6	9	6	5	5
a18	9	9	9	9	9	9	9	7	9	9	9	7	7	9	9	9	8	9	9	9	9	9	8
a19	4	7	9	5	1	4	9	9	9	9	9	7	5	9	9	9	4	7	9	8	5	8	2
a20	7	7	8	6	7	7	7	8	9	9	9	8	8	8	8	8	8	8	9	9	9	7	8
a21	5	7	3	9	9	1	9	7	5	5	5	9	1	1	9	9	9	5	9	5	4	5	5
a22	7	8	9	7	9	9	8	9	9	9	9	8	9	9	9	9	7	9	9	9	9	8	9
a23	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	8	9	9	9	9	9	9	7	8	7	7
a24	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
a25	7	7	8	7	7	6	6	9	9	9	7	9	6	8	9	9	9	4	4	6	7	9	6
a26	7	8	7	8	9	7	8	8	9	9	7	9	8	6	9	6	8	9	7	8	9	9	8
a27	8	6	4	7	6	5	8	6	8	7	7	7	7	8	8	8	7	6	7	6	6	6	6
a28	5	6	6	6	5	6	8	9	1	3	8	7	7	7	7	8	8	9	9	9	9	9	9
a29	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
a30	8	8	6	8	7	7	7	8	8	8	8	6	6	8	7	8	8	6	8	7	8	7	5
a31	5	6	7	7	6	4	5	5	8	5	6	6	6	7	6	5	6	6	5	6	6	6	5
a32	9	9	7	7	8	9	9	9	9	9	9	9	9	7	9	7	8	9	9	9	9	6	3
a33	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
a34	8	7	6	7	7	8	8	7	8	8	8	7	7	7	6	5	5	6	7	7	6	7	4
a35	6	7	7	6	6	7	7	8	7	7	7	6	6	7	7	5	6	6	6	6	6	6	5
a36	7	8	1	4	1	9	7	8	9	9	8	6	8	1	1	1	1	1	7	6	1	1	1
a37	8	8	8	8	8	8	7	8	8	8	8	6	5	6	4	7	2	3	5	7	8	6	2
a38	8	8	7	5	4	7	7	8	8	8	7	6	5	5	5	7	5	7	7	6	5	5	3
a39	9	8	9	7	9	9	8	9	8	9	9	8	8	9	9	7	4	6	8	7	8	7	5
a40	8	7	8	8	8	8	7	8	8	8	8	7	7	8	8	7	7	7	8	7	8	8	6
a41	7	7	5	6	6	7	6	7	7	6	7	5	5	8	7	9	7	7	9	7	6	9	5
a42	8	7	8	8	9	9	8	9	9	8	9	8	8	9	9	9	9	7	9	8	9	9	7
a43	8	9	8	9	9	9	8	9	9	9	8	8	8	8	9	8	7	8	8	8	8	7	5
a44	8	8	7	7	7	7	7	8	7	8	8	7	7	7	7	7	7	6	6	6	7	7	5
a45	6	7	4	6	7	6	6	7	7	8	8	8	6	7	6	7	6	7	6	6	6	6	5
a46	9	9	8	8	9	8	8	9	9	9	9	9	8	9	8	8	7	8	8	8	9	8	7
a47	9	9	8	9	9	9	9	8	8	9	9	7	7	9	7	9	9	8	8	8	5	7	5
a48	8	6	7	8	8	9	9	8	9	9	9	5	2	8	9	3	3	1	4	4	9	3	3
a49	9	9	8	8	8	8	8	9	9	9	8	7	8	8	6	8	6	7	9	8	9	8	7
a50	7	8	8	8	6	9	8	8	8	7	8	7	8	7	8	7	6	7	8	7	8	6	5
a51	9	7	8	8	5	7	7	7	8	8	8	8	7	7	7	6	4	5	6	6	8	8	4
a52	9	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	8	9	8	8	7	6	8	9	8	9	9	5
a53	9	8	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	7	8	7	7	9	8	7
a54	7	7	9	7	7	7	7	9	9	9	9	8	7	8	8	7	6	6	8	5	9	8	6
a55	5	5	9	5	3	5	5	2	5	7	7	5	8	5	3	3	2	4	6	5	3	5	1
a56	5	5	8	5	2	7	3	8	2	8	5	5	6	5	2	2	5	5	5	5	8	5	1
a57	8	8	7	5	6	7	7	8	7	8	8	6	8	7	7	6	5	6	6	6	7	8	5
a58	7	3	5	4	5	6	7	4	5	7	7	6	8	8	7	7	4	6	6	6	6	6	4
a59	8	5	5	5	5	7	7	7	8	6	7	6	5	6	6	6	5	6	5	5	5	5	5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KC 24	KC 25	KC 26	KC 27	KC 28	KC 29	KC 30	KC 31	KC 32	KC 33	KC 34	KC 35	KC 36	KC 37	KC 38	KC 39	KC 40	KC 41	KC 42	KC 43	KC 44	KC 45	SK OR
8	4	8	1	8	1	1	9	8	8	9	9	8	8	8	8	9	9	9	9	9	6	276
6	7	7	7	7	8	8	8	8	7	8	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	339
8	7	8	6	9	7	8	8	8	8	8	7	8	8	8	7	8	7	8	8	8	8	348
9	9	9	9	9	9	6	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	393
8	9	9	9	7	9	9	8	9	9	8	7	9	9	9	9	9	9	9	8	9	9	370
7	8	9	5	9	5	7	8	9	9	9	7	8	9	9	6	8	9	9	7	9	9	365
6	5	6	4	5	4	5	5	5	9	6	6	6	5	6	5	5	4	5	5	6	6	242
5	7	8	5	7	4	4	5	7	6	6	5	5	5	5	6	7	6	6	6	5	5	269
8	8	8	8	8	9	8	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	339
7	8	9	7	9	8	8	9	9	9	9	8	8	7	8	9	8	8	8	8	9	9	352
8	9	9	4	7	7	7	8	5	8	7	8	9	8	6	7	8	7	9	7	9	8	336
5	5	7	3	7	5	6	7	6	6	5	6	5	5	5	2	3	2	2	4	3	7	249
8	8	9	7	9	9	9	9	9	9	9	8	9	9	9	9	8	8	8	8	9	9	379
8	7	9	6	9	5	5	9	9	5	5	5	9	7	9	9	9	9	9	7	9	9	329
9	9	9	8	8	9	8	8	8	9	9	8	8	8	8	9	9	8	9	9	9	9	385
7	7	7	4	7	7	7	8	7	8	7	6	6	7	7	7	6	5	7	7	7	7	311
5	7	7	3	7	4	1	7	8	7	8	8	7	7	9	9	7	8	7	7	9	7	289
9	9	9	6	9	8	8	8	9	9	8	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	389
9	9	9	3	8	4	8	9	9	9	9	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	341
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	9	359
9	5	7	5	5	5	5	9	7	6	5	5	7	5	5	5	5	5	5	5	7	6	264
9	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	393
9	9	9	5	9	5	5	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	384
9	9	9	9	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	404
9	9	9	9	9	9	9	8	6	9	7	5	9	5	6	9	9	7	7	5	7	8	338
9	9	9	9	9	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	7	8	8	7	9	9	9	373
6	5	7	6	6	6	7	7	8	9	7	8	8	8	8	8	8	7	7	8	7	7	312
9	6	6	3	7	7	3	4	6	4	6	6	6	6	6	6	5	6	6	3	6	8	286
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	315
8	6	8	6	7	8	8	8	6	8	7	7	8	8	6	8	8	6	7	7	8	8	328
6	6	5	5	5	5	5	6	5	5	7	7	6	6	5	6	5	5	7	6	6	6	259
9	9	9	5	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	382
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	405
6	7	8	5	7	6	5	7	7	7	6	7	7	6	7	5	6	7	7	6	8	7	300
6	6	7	6	7	5	6	7	8	6	6	6	7	7	6	5	5	5	6	5	7	7	283
8	3	7	1	8	1	5	6	9	1	1	1	1	7	8	7	1	1	3	8	7	8	208
4	7	7	1	8	1	2	7	9	9	7	6	9	7	8	7	7	8	8	7	9	8	294
7	7	5	3	7	4	6	5	7	7	7	7	7	5	6	7	6	6	8	6	8	8	282
7	8	6	5	8	8	7	9	8	7	9	6	8	8	9	8	6	8	8	8	9	9	349
7	7	8	6	8	7	6	8	9	8	7	8	8	8	8	8	7	8	8	8	8	8	342
6	7	8	5	7	8	7	7	8	6	7	6	7	7	7	7	7	7	6	7	8	7	307
9	7	9	9	8	8	9	9	9	9	7	9	8	9	7	8	9	5	8	8	9	9	375
5	7	9	8	8	8	8	8	8	9	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	9	8	362
7	7	9	6	7	6	6	7	7	9	8	7	6	7	7	7	6	7	8	7	8	7	317
8	7	8	7	7	7	7	7	7	7	6	7	6	6	6	7	6	6	6	7	7	7	297
9	8	9	7	9	8	7	9	9	9	9	8	9	8	9	9	8	8	8	8	9	9	378
9	9	9	7	9	9	7	9	9	9	9	9	9	7	7	9	9	7	9	6	9	9	370
9	9	9	4	5	1	3	9	8	8	8	8	7	8	8	2	3	5	5	9	9	9	290
9	9	9	7	8	8	8	8	9	8	9	8	9	8	7	8	8	9	9	8	9	9	368
7	7	7	5	7	7	8	8	8	9	7	8	9	8	9	8	9	8	8	8	8	9	341
7	7	8	6	7	4	5	7	9	9	8	8	9	8	8	7	7	6	8	7	9	9	321
9	8	9	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	9	9	9	9	9	384
9	7	9	8	8	9	9	9	9	9	8	8	9	9	9	9	8	8	8	9	9	9	382
7	7	9	8	8	8	9	8	9	9	8	6	9	7	7	7	8	7	8	7	9	8	346
5	6	4	3	7	3	4	4	3	6	4	4	5	4	5	3	5	4	6	4	4	4	205
3	5	5	7	7	1	5	7	8	7	8	6	8	7	7	5	5	7	7	5	7	5	244
6	7	8	4	7	4	7	8	7	7	6	5	7	8	7	5	5	3	6	7	7	5	292
6	9	8	7	6	7	3	8	5	7	7	7	7	8	5	5	4	6	5	7	5	4	270
5	5	7	3	5	4	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	243

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama	KC 1	KC 2	KC 3	KC 4	KC 5	KC 6	KC 7	KC 8	KC 9	KC 10	KC 11	KC 12	KC 13	KC 14	KC 15	KC 16	KC 17	KC 18	KC 19	KC 20	KC 21	KC 22	KC 23
a60	6	8	4	4	5	5	5	9	7	9	9	6	7	7	7	7	5	7	5	6	6	4	2
a61	6	8	4	7	7	8	8	5	7	7	8	7	7	7	6	7	4	5	7	7	8	6	4
a62	8	8	8	9	7	3	8	8	6	7	5	7	3	4	2	7	9	6	6	2	3	3	1
a63	9	9	5	8	8	7	7	5	5	7	5	5	5	7	7	6	5	4	5	5	6	7	4
a64	9	9	9	9	8	8	8	9	9	9	9	9	9	8	9	6	5	5	9	8	8	6	2
a65	6	6	5	6	5	5	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5	6	5	6	6	5	7	7
a66	9	7	9	5	8	7	7	7	8	8	8	7	8	8	8	7	7	5	7	7	6	7	6
a67	9	7	6	6	7	7	7	9	8	9	9	7	7	7	8	8	6	9	7	7	4	7	5
a68	7	6	8	7	8	7	8	9	9	9	9	8	6	7	7	9	8	8	8	8	9	8	5
a69	8	7	7	7	8	8	7	8	7	8	8	7	7	8	8	8	7	6	8	7	8	7	7
a70	8	8	5	8	8	9	9	8	9	9	9	8	8	8	6	9	7	9	9	8	9	8	8
a71	4	4	7	5	5	4	8	5	5	5	5	8	5	8	8	5	4	5	5	5	5	5	4
a72	7	9	8	8	7	7	7	9	9	8	8	8	7	9	8	6	4	5	8	8	8	6	6
a73	9	6	6	6	8	7	7	8	9	7	9	9	9	9	9	9	9	6	9	9	7	8	8
a74	9	9	9	9	7	9	9	8	8	8	9	8	8	8	8	7	6	8	8	9	9	8	4
a75	9	7	5	6	5	8	8	7	6	5	5	8	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3
a76	9	9	7	8	9	8	8	9	9	9	9	9	8	8	8	9	8	8	8	8	8	5	2
a77	5	7	9	9	7	6	7	8	7	7	6	7	9	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3
a78	9	7	7	7	5	7	7	8	8	8	8	7	6	8	8	7	4	5	7	6	5	5	3
a79	9	7	6	5	9	7	9	7	9	9	9	9	7	7	9	9	8	8	7	9	9	9	9
a80	9	9	1	9	5	1	1	9	9	5	9	9	1	7	4	4	4	3	5	1	5	6	1
a81	9	9	9	9	7	7	7	9	8	9	9	7	7	8	8	8	8	9	8	7	9	9	4
a82	9	9	5	5	5	8	8	8	8	8	8	7	8	7	8	8	4	7	7	8	8	8	5
a83	9	7	3	6	5	9	7	5	9	5	8	8	5	4	9	9	5	7	8	8	8	6	2
a84	5	5	5	5	5	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
a85	9	7	4	4	5	7	7	7	8	5	7	6	6	6	5	8	5	5	4	4	5	5	1
a86	8	6	7	8	7	7	7	8	9	8	8	9	6	8	6	5	3	4	6	5	6	4	3
a87	7	9	7	7	7	9	9	8	9	9	9	8	7	8	3	8	7	8	9	9	8	7	6
a88	8	8	6	7	8	7	7	8	7	6	7	7	6	5	8	7	7	7	6	7	7	6	7
a89	9	9	7	7	9	9	9	9	9	9	9	8	8	9	9	9	7	9	9	9	9	9	7
a90	9	8	9	9	7	8	9	9	9	9	8	8	8	7	7	7	8	7	8	7	6	8	5
a91	4	4	2	3	5	2	4	4	4	3	3	5	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	1
a92	7	8	7	7	9	9	9	9	9	8	9	7	9	8	9	7	8	8	9	8	7	7	7
a93	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	6	6
a94	9	9	7	7	7	7	7	9	9	9	9	6	7	9	9	8	5	6	9	8	9	9	6
a95	7	6	6	6	9	7	7	9	9	8	9	7	7	7	7	9	9	9	9	8	9	9	7
a96	7	7	5	6	9	9	9	8	9	9	9	7	5	9	9	9	6	5	7	8	9	7	9
a97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
a98	8	9	9	9	9	9	9	7	8	9	9	7	8	9	9	8	9	7	7	8	8	7	6
a99	5	8	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	6	6	2	6	8	6	5	5	6
a100	5	7	6	9	7	8	7	8	7	7	8	7	7	7	8	9	7	8	8	7	9	8	6
a101	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	9	7
a102	8	8	7	7	8	8	8	8	8	7	8	8	7	8	8	6	6	6	8	8	6	8	6
a103	7	8	7	7	9	9	9	9	9	8	9	7	9	8	9	7	8	8	9	8	7	7	7
a104	8	9	4	7	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	4	5	4	6	6	4	4
a105	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5	5	9	9	9	9	5	7	7	9	5	1
a106	9	9	8	8	9	9	9	6	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5	9	9	9	9	7
a107	9	7	3	6	1	3	3	5	7	7	7	5	5	4	4	1	1	3	4	5	6	4	2
a108	9	9	9	9	5	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5	9	9	9	9	9	5
a109	8	9	6	8	7	8	8	9	9	9	9	8	8	8	9	9	8	8	9	8	8	5	5
a110	7	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7	8	8	7	8	6	6	6	6	7	7	7	3
a111	7	8	6	6	6	8	8	9	8	8	8	7	8	8	8	8	7	7	7	7	7	5	5
a112	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	1
a113	9	8	5	5	5	7	7	9	9	9	9	9	7	7	5	8	5	7	7	7	7	7	7
a114	7	6	7	7	3	7	7	9	7	9	7	8	7	7	7	5	4	5	8	7	6	7	3
a115	8	8	9	8	7	9	9	9	7	9	9	7	7	7	9	8	8	7	8	7	7	7	5
a116	9	9	3	3	3	3	3	8	8	3	5	3	4	4	2	1	8	3	5	5	1	3	1
a117	8	8	5	6	6	6	7	8	8	8	8	8	7	7	7	8	7	7	7	8	7	8	6
a118	9	9	9	7	7	9	8	9	8	8	8	6	8	9	9	9	6	7	7	7	8	8	6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KC 24	KC 25	KC 26	KC 27	KC 28	KC 29	KC 30	KC 31	KC 32	KC 33	KC 34	KC 35	KC 36	KC 37	KC 38	KC 39	KC 40	KC 41	KC 42	KC 43	KC 44	KC 45	SK OR
3	6	9	3	8	5	7	6	9	7	8	5	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	306
8	8	8	4	7	7	7	7	9	8	8	8	9	8	9	8	8	8	8	8	9	8	322
1	6	5	9	8	9	9	8	6	7	4	3	3	6	4	1	1	1	1	4	1	7	234
4	7	7	6	7	5	5	7	8	8	7	5	8	7	6	7	7	8	7	7	8	7	289
7	6	8	2	7	2	2	8	8	8	8	8	7	8	8	7	6	8	8	8	7	7	328
7	7	7	8	7	7	7	6	7	6	7	8	7	7	7	7	8	7	7	8	8	7	285
6	7	8	6	7	4	6	7	8	8	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	7	319
7	8	9	7	8	6	7	7	8	9	8	8	9	8	9	6	6	8	8	8	8	8	336
7	8	8	7	7	7	7	7	8	9	8	7	7	7	7	8	7	8	8	8	8	8	344
7	8	8	7	7	7	7	8	8	7	8	7	8	7	7	8	7	8	8	8	8	8	337
9	9	9	8	8	9	9	8	9	9	9	8	9	9	9	7	8	9	8	8	9	8	375
6	5	5	4	5	8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	231
5	6	9	5	8	7	5	8	9	8	8	8	8	7	8	3	5	8	8	7	9	8	327
9	8	9	9	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	378
9	9	9	8	9	8	7	9	9	9	9	8	9	8	9	9	9	9	8	8	9	9	375
5	5	7	4	5	5	5	7	7	7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	6	6	6	248
9	9	9	7	8	8	9	9	9	9	9	8	9	9	9	8	8	9	9	9	9	8	373
2	4	5	2	4	1	2	3	5	5	3	3	3	4	4	7	3	2	5	4	5	5	219
9	7	7	5	7	8	5	7	7	7	7	7	7	7	7	4	7	8	8	7	8	8	306
9	9	9	9	5	9	9	6	9	9	9	9	9	9	8	8	9	9	9	9	9	9	375
9	5	9	1	9	7	8	9	9	9	9	9	9	6	9	9	6	8	9	8	9	8	291
9	9	9	9	8	8	7	9	4	9	8	5	9	7	7	9	7	9	7	6	9	4	352
3	5	9	7	7	9	7	8	8	9	9	8	9	9	8	8	8	8	8	8	9	8	338
6	8	9	7	7	7	7	5	9	7	7	7	9	6	7	7	7	7	7	7	9	9	313
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	385
7	5	5	1	4	1	4	4	5	1	5	1	7	1	1	1	5	5	5	5	1	4	208
8	6	7	6	7	4	5	6	7	9	7	7	7	6	7	8	5	5	6	5	7	7	290
7	8	9	7	9	7	8	8	8	7	8	7	7	7	8	7	7	7	7	8	7	7	343
7	7	8	7	7	8	8	7	7	9	8	7	5	6	6	6	5	5	8	7	8	8	313
9	9	9	7	9	9	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	392
9	7	8	6	9	8	8	8	9	9	8	8	8	7	8	6	7	8	8	7	8	8	352
5	2	4	1	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	164
9	9	9	7	5	7	8	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	372
6	9	9	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	8	9	9	9	392
6	8	9	7	7	7	7	5	9	7	8	5	9	9	9	9	6	5	9	9	9	9	348
9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	9	9	375
9	9	9	8	7	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	9	9	370
1	5	5	5	5	5	5	5	7	7	7	5	7	5	7	3	5	5	5	5	5	7	229
8	8	9	8	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9	8	9	9	9	8	9	9	9	377
7	7	7	1	7	6	6	7	7	1	7	7	6	7	6	6	8	6	8	7	6	6	280
7	7	7	7	8	8	8	8	8	9	9	8	8	8	7	8	7	8	7	8	8	8	341
5	9	9	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	397
8	8	8	6	6	8	8	8	8	8	7	6	8	8	8	8	7	8	8	7	8	8	337
9	9	9	7	5	7	8	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	372
5	6	7	5	7	7	7	6	8	7	9	7	8	7	7	9	8	9	8	7	9	9	328
9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	9	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	373
9	7	9	9	9	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	390
2	3	5	1	4	1	3	6	9	9	6	5	6	6	9	5	6	5	6	5	5	9	218
7	9	9	9	9	9	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	6	9	9	386
6	8	9	7	9	8	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	8	9	9	9	9	8	370
7	6	7	7	7	7	5	6	7	7	7	6	6	6	7	7	6	7	7	7	7	7	300
6	7	7	5	8	8	6	8	8	8	8	6	7	6	7	8	8	8	6	5	8	8	322
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	397
7	7	8	5	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	5	5	5	5	9	9	334
7	5	8	3	9	7	4	8	8	8	6	6	6	5	6	8	6	5	5	5	6	7	288
7	7	8	7	8	8	7	7	8	8	8	7	7	7	7	9	7	7	8	8	9	9	347
5	5	8	1	5	9	5	3	8	8	8	8	3	3	3	3	3	8	8	8	8	8	225
7	7	8	6	7	8	7	8	8	7	8	6	6	6	7	7	7	6	7	6	8	8	320
7	7	9	3	8	7	7	8	9	9	8	8	9	8	8	9	6	9	7	8	9	9	353

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama	KC 1	KC 2	KC 3	KC 4	KC 5	KC 6	KC 7	KC 8	KC 9	KC 10	KC 11	KC 12	KC 13	KC 14	KC 15	KC 16	KC 17	KC 18	KC 19	KC 20	KC 21	KC 22	KC 23
a119	2	9	9	9	9	9	3	9	9	9	8	8	9	3	3	3	3	9	9	9	3	3	3
a120	9	8	8	9	8	8	8	7	7	7	8	6	6	7	7	7	6	6	8	8	7	6	5
a121	7	3	4	9	5	2	8	5	9	4	4	9	4	5	7	8	8	5	7	7	2	2	3
a122	9	9	6	9	9	9	9	8	9	9	9	7	6	8	9	9	9	5	9	8	9	9	4
a123	8	8	8	8	8	8	8	9	8	8	9	8	8	8	8	8	8	7	7	7	8	8	7
a124	7	9	5	5	4	6	8	9	6	7	9	6	9	9	5	9	4	6	8	6	5	5	2
a125	9	7	7	9	7	8	8	8	8	9	9	9	7	7	8	6	5	5	7	7	8	5	5
a126	9	9	9	9	9	8	7	9	9	9	9	6	8	9	9	8	9	7	9	9	8	7	8
a127	9	8	7	5	6	7	7	8	8	9	9	8	8	8	9	8	5	7	6	6	9	7	4
a128	9	9	8	8	9	9	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	8	8	9	9	9	9	8
a129	9	6	5	6	7	8	9	8	9	8	8	9	7	7	8	9	6	7	7	7	8	6	4
a130	8	8	8	7	7	9	9	9	8	9	9	9	9	9	8	8	7	8	9	8	9	8	5
a131	9	7	9	6	9	9	7	6	8	9	7	8	5	6	7	7	6	6	7	6	8	8	7
a132	9	9	7	4	9	9	6	9	9	9	9	6	8	9	9	9	8	8	8	8	8	9	7
a133	8	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	8	8	8	6	3	5	5	6	1	2	1
a134	8	7	9	7	8	9	6	8	7	6	7	5	6	6	5	7	5	7	6	6	8	5	2
a135	3	8	5	5	8	8	8	7	7	8	8	8	8	8	7	8	9	7	8	7	5	8	6
a136	8	8	8	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	8	7	6	7	7	6	6	1
a137	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	1	8	2	2	8	8	3
a138	8	6	8	7	7	8	8	6	7	8	8	6	6	8	8	8	8	6	8	6	7	7	6
a139	9	7	8	8	7	7	7	7	8	7	7	7	6	7	5	7	5	5	8	7	7	5	3
a140	9	8	8	8	8	9	9	8	8	8	8	8	5	8	9	9	8	8	9	5	5	7	5
a141	7	7	6	7	8	8	8	7	7	7	8	8	7	7	9	8	7	7	7	7	7	7	7
a142	9	9	8	9	5	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	9	9	9	8	7
a143	9	9	9	8	6	9	9	9	9	9	9	3	9	9	9	9	5	7	9	9	9	9	5
a144	7	6	7	7	7	6	6	5	8	7	7	7	5	6	7	6	7	6	7	7	6	7	5
a145	9	7	7	5	5	6	7	6	6	6	6	7	6	5	6	6	6	6	7	7	5	7	7
a146	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
a147	7	9	7	6	7	8	8	8	8	8	8	6	6	8	7	7	4	7	8	7	6	4	2
a148	9	5	3	3	3	8	8	8	9	7	7	5	5	7	7	7	5	3	8	7	8	8	5
a149	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	7	9	8	9	9	8	9	8	8	9	9
a150	8	7	7	8	7	7	8	7	8	8	8	8	8	7	6	7	9	8	7	7	8	8	9
a151	9	9	5	5	7	9	6	8	9	9	9	7	9	9	8	9	9	8	9	9	9	8	7
a152	7	8	8	8	7	9	9	9	9	8	9	7	8	9	7	8	5	7	8	8	7	7	5
a153	9	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	8	8	7	7	6	8	7	8	7	5
a154	7	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
a155	9	9	8	8	9	9	8	8	8	7	9	6	7	9	7	8	8	6	7	8	9	9	7
a156	9	9	9	8	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	9	9	9	9	9	7
a157	9	9	8	9	9	9	8	9	9	9	9	8	8	9	9	9	5	9	7	9	9	8	4
a158	9	9	6	6	7	7	8	9	9	9	9	7	8	8	9	6	5	7	7	7	8	8	5
a159	8	9	9	9	8	8	8	8	9	9	9	9	8	8	8	8	7	7	8	8	9	8	6
a160	7	9	9	9	8	8	8	9	9	9	9	9	9	7	7	8	5	9	4	7	8	5	3
a161	8	8	7	7	7	8	7	8	8	8	8	8	8	7	7	7	5	7	7	7	6	5	5
a162	5	7	8	8	6	8	7	8	9	9	9	8	7	9	5	7	3	7	9	8	7	7	1
a163	8	8	7	9	9	8	8	7	8	9	9	7	6	9	8	7	7	6	5	4	9	8	6
a164	8	8	6	6	7	7	7	8	8	8	8	8	7	7	8	7	7	7	7	7	7	8	5
a165	6	4	7	5	3	5	6	5	4	3	3	5	7	7	4	3	3	3	4	4	4	3	1
a166	9	7	9	7	7	7	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	2	2	9	7	8	8	2
a167	1	2	2	3	2	2	1	6	7	3	7	2	2	5	3	3	3	3	6	4	3	2	3
a168	7	7	7	7	8	8	8	7	8	8	8	7	7	7	8	8	8	7	8	8	3	8	7
a169	8	5	5	7	8	5	5	7	7	6	7	5	5	5	6	8	8	5	8	8	5	6	5
a170	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	8	8	7	8	6
a171	8	9	8	8	8	7	8	7	8	7	9	7	7	7	7	7	6	8	8	8	7	7	6
a172	8	8	8	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	6	5	7	8	7	8	8	4
a173	9	9	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	9	7	7	9	8	6	7	5
a174	7	7	6	6	4	7	6	8	8	8	8	7	8	7	6	5	4	7	8	7	6	7	3
a175	8	8	7	8	8	9	9	9	8	8	9	8	8	9	8	9	8	8	7	9	8	8	6
a176	7	7	9	8	8	7	8	7	7	7	7	7	5	7	6	7	6	5	5	5	7	8	7
a177	5	5	8	6	8	7	8	8	8	9	8	5	5	8	8	6	8	8	7	8	8	8	5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KC 24	KC 25	KC 26	KC 27	KC 28	KC 29	KC 30	KC 31	KC 32	KC 33	KC 34	KC 35	KC 36	KC 37	KC 38	KC 39	KC 40	KC 41	KC 42	KC 43	KC 44	KC 45	SK OR
7	7	9	3	8	7	7	8	9	9	8	8	9	8	8	9	6	9	7	8	9	9	353
8	8	9	3	7	7	7	3	1	3	6	2	9	4	4	1	1	1	9	5	9	1	258
7	7	7	5	7	6	6	8	7	7	7	7	5	7	6	7	5	5	6	8	7	7	310
4	3	9	3	3	4	5	8	7	7	6	6	7	7	8	7	6	5	5	7	7	7	258
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	385
8	7	8	7	8	7	7	8	9	9	8	8	9	7	7	8	8	7	8	7	9	8	354
7	6	6	3	6	7	5	8	8	4	5	2	5	5	5	6	2	3	4	5	6	9	266
7	7	8	5	7	5	6	7	8	8	8	8	8	7	7	9	8	8	7	7	8	8	329
8	9	9	9	9	9	9	8	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	388
8	6	8	6	7	5	5	7	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	7	6	7	8	326
9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	8	9	9	9	9	395
5	6	9	6	6	4	5	7	9	9	8	7	8	8	7	9	8	6	7	8	7	7	324
8	8	9	8	8	7	7	8	9	8	8	7	9	8	8	8	8	8	8	8	9	9	366
7	8	9	8	6	8	8	7	7	6	7	7	7	6	7	6	6	8	7	7	8	7	324
9	9	9	7	8	9	8	8	9	9	8	9	9	9	9	9	9	8	8	8	9	9	375
5	2	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	1	3	4	2	2	181
5	7	8	3	7	5	5	8	8	8	8	8	8	7	6	8	5	7	8	8	9	8	304
5	8	8	8	8	8	8	8	9	8	8	8	9	8	9	4	8	8	8	7	8	8	335
9	8	9	7	8	6	6	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	8	8	8	8	8	348
3	7	7	2	8	1	1	8	8	5	5	5	1	5	5	8	5	8	8	8	8	8	284
8	7	8	6	7	7	7	8	8	6	6	6	9	8	7	8	6	6	8	7	9	8	325
6	6	9	6	6	6	6	7	8	8	8	8	7	7	7	7	7	8	8	8	8	9	314
9	7	9	3	8	8	8	8	8	9	8	8	5	7	7	8	8	5	8	9	8	8	343
7	8	8	6	7	6	6	8	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	8	322
9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	394
9	6	9	9	8	9	9	6	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	9	9	377
7	6	7	5	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	299
6	8	7	7	8	8	7	7	8	7	8	9	8	8	8	7	8	7	8	7	8	7	311
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	405
5	7	7	3	7	7	5	7	8	5	8	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	301
8	5	9	8	7	8	8	8	8	8	7	5	8	7	8	8	8	7	7	7	8	8	310
9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	396
7	8	9	7	7	8	9	8	8	8	8	7	8	8	9	7	9	9	8	8	8	7	350
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	384
7	8	9	6	8	7	6	8	8	9	8	8	9	8	8	9	8	8	9	8	8	8	352
8	8	9	6	9	7	8	9	9	9	8	8	8	8	7	8	7	8	8	8	9	9	365
5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	1	2	166
6	8	8	7	8	7	8	8	9	8	9	9	9	8	8	9	8	7	9	8	9	8	361
8	9	9	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	397
3	7	9	6	5	3	4	9	9	9	9	8	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	361
8	7	7	3	8	7	7	7	9	9	8	8	9	9	9	7	8	9	7	9	9	9	346
8	8	9	6	8	6	7	8	9	9	8	8	8	8	9	6	7	7	8	7	8	8	358
5	7	8	5	9	5	5	8	9	9	8	8	9	8	9	8	8	8	8	8	8	8	343
6	7	8	5	8	6	6	8	8	8	8	6	6	7	8	5	7	7	7	7	8	7	316
8	8	9	3	7	2	3	7	9	7	9	6	9	7	7	6	7	7	8	7	8	9	315
4	7	9	4	6	9	8	8	9	9	7	6	8	7	8	2	7	3	7	8	8	7	323
8	8	8	5	8	8	6	7	8	9	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8	328
2	2	4	2	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	6	4	186
5	2	9	5	9	2	5	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	288
2	3	9	3	2	7	3	9	9	9	3	9	4	6	7	6	3	3	7	2	9	9	199
8	8	8	5	8	8	8	8	8	8	7	7	9	8	8	8	6	6	8	8	9	9	339
8	6	9	5	7	8	8	8	8	9	6	6	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	321
8	8	8	7	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	7	8	8	4	8	346
7	8	9	8	8	6	6	8	9	9	9	8	8	8	9	8	7	8	8	8	9	9	349
7	7	8	5	8	7	6	8	8	7	7	6	8	7	7	7	7	7	8	8	7	7	329
5	8	9	7	9	9	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	9	9	9	9	377
7	6	8	3	6	4	5	6	8	8	8	8	8	7	7	5	7	7	7	6	9	9	299
8	8	8	7	8	9	8	8	9	9	8	7	9	8	8	8	8	8	8	8	9	9	367
8	5	7	6	5	6	7	8	7	7	7	7	8	7	7	6	7	6	7	7	7	6	305

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama	KC 1	KC 2	KC 3	KC 4	KC 5	KC 6	KC 7	KC 8	KC 9	KC 10	KC 11	KC 12	KC 13	KC 14	KC 15	KC 16	KC 17	KC 18	KC 19	KC 20	KC 21	KC 22	KC 23
a178	9	9	8	8	5	6	7	9	8	9	9	6	6	8	6	7	7	9	8	7	7	7	6
a179	8	6	6	8	7	7	7	7	8	8	8	8	7	8	8	9	9	6	9	8	8	7	5
a180	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	8	8	5	4	5	7	6	5	4	4
a181	7	7	7	6	6	6	6	7	6	6	7	7	5	8	9	5	3	5	4	5	4	4	2
a182	9	8	9	9	9	8	8	8	8	8	9	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	5
a183	6	7	4	5	8	9	7	8	7	8	7	8	6	8	6	6	8	8	8	7	7	7	7
a184	9	9	8	8	9	9	8	9	9	9	9	4	5	7	9	9	9	2	8	7	7	9	5
a185	9	7	4	7	8	7	8	5	8	9	7	8	8	9	7	8	5	8	8	7	9	9	7
a186	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	9	8	9	9	8	8	8	8	9	8	7
a187	8	8	7	8	6	8	8	9	7	8	8	7	7	8	8	7	5	5	8	7	7	7	5
a188	9	9	9	9	8	8	8	9	9	9	9	9	9	8	9	6	5	5	9	8	8	6	2
a189	9	9	3	7	9	8	8	9	9	9	9	7	8	8	9	8	9	8	9	9	9	9	8
a190	8	8	9	9	8	9	9	8	8	9	9	9	7	8	8	8	8	8	7	7	9	9	9
a178	9	9	8	8	5	6	7	9	8	9	9	6	6	8	6	7	7	9	8	7	7	7	6
a179	8	6	6	8	7	7	7	7	8	8	8	8	7	8	8	9	9	6	9	8	8	7	5
a180	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	8	8	5	4	5	7	6	5	4	4
a181	7	7	7	6	6	6	6	7	6	6	7	7	5	8	9	5	3	5	4	5	4	4	2
a182	9	8	9	9	9	8	8	8	8	8	9	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	5
a183	6	7	4	5	8	9	7	8	7	8	7	8	6	8	6	6	8	8	8	7	7	7	7
a184	9	9	8	8	9	9	8	9	9	9	9	4	5	7	9	9	9	2	8	7	7	9	5
a185	9	7	4	7	8	7	8	5	8	9	7	8	8	9	7	8	5	8	8	7	9	9	7
a186	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	9	8	9	9	8	8	8	8	9	8	7
a187	8	8	7	8	6	8	8	9	7	8	8	7	7	8	8	7	5	5	8	7	7	7	5
a188	9	9	9	9	8	8	8	9	9	9	9	9	9	8	9	6	5	5	9	8	8	6	2
a189	9	9	3	7	9	8	8	9	9	9	9	7	8	8	9	8	9	8	9	9	9	9	8
a190	8	8	9	9	8	9	9	8	8	9	9	9	7	8	8	8	8	8	7	7	9	9	9

KC 24	KC 25	KC 26	KC 27	KC 28	KC 29	KC 30	KC 31	KC 32	KC 33	KC 34	KC 35	KC 36	KC 37	KC 38	KC 39	KC 40	KC 41	KC 42	KC 43	KC 44	KC 45	SKOR
9	7	9	7	9	7	7	8	7	7	7	6	6	6	7	6	7	7	7	7	7	7	328
9	6	9	8	8	9	9	8	7	8	7	8	9	8	8	8	8	7	7	8	8	8	347
7	6	8	4	7	4	4	6	6	6	5	5	6	6	6	5	5	4	4	6	7	7	282
6	6	7	3	6	2	3	5	4	6	4	2	4	4	5	3	3	2	4	5	5	6	227
7	8	9	6	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	360
6	7	9	6	7	7	6	7	7	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	340
8	8	9	1	1	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	7	7	7	8	9	9	348
7	8	9	7	8	8	6	8	9	8	8	8	8	8	8	7	7	8	8	8	8	8	344
8	8	9	8	8	8	8	9	8	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8	9	8	9	366
9	8	8	6	9	7	6	8	9	9	8	8	9	7	8	9	9	9	8	7	9	8	344
7	6	8	2	7	2	2	8	8	8	8	8	7	8	8	7	6	8	8	8	7	7	328
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	388
9	8	9	8	7	1	5	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	8	9	9	9	9	371

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6: Skoring Variabel *Belief in Just World* dan Harapan Perjodohan

Nama	BJW1	BJW5	BJW8	BJW10	BJW13	BJW16	BJW17	BJW20	SKOR	HP1	HP2	HP4	HP6	HP8	HP9	HP10	HP12	SKOR
a1	3	3	3	1	1	3	2	2	18	3	3	3	3	3	4	2	2	23
a2	2	1	2	2	3	2	1	2	15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a3	3	2	2	3	2	2	3	2	19	3	3	3	3	3	3	2	3	23
a4	3	1	3	1	3	3	3	3	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
a5	2	2	2	2	2	2	2	2	16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a6	3	1	1	2	2	3	2	2	16	3	4	3	3	3	3	3	3	25
a7	2	4	2	2	3	2	3	2	20	3	4	3	3	3	3	3	3	25
a8	3	2	2	2	2	3	3	2	19	3	3	3	3	3	3	3	2	23
a9	2	2	2	2	1	3	3	2	17	3	4	4	3	4	4	4	4	30
a10	2	2	3	2	2	3	2	2	18	3	4	3	3	3	3	2	3	24
a11	2	2	2	2	1	3	4	2	18	4	4	3	3	3	3	2	3	25
a12	2	2	2	2	3	3	3	3	20	3	4	3	3	3	4	3	3	26
a13	2	2	2	2	2	2	2	2	16	4	4	4	3	4	4	3	4	30
a14	2	2	2	2	2	3	3	3	19	3	4	3	4	3	4	4	4	29
a15	2	2	2	1	1	1	2	1	12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a16	2	2	1	2	4	2	2	2	17	4	4	4	4	3	3	3	4	29
a17	1	4	2	1	2	1	1	1	13	3	3	4	4	4	4	4	4	30
a18	2	1	2	2	1	1	1	1	11	4	4	4	3	4	4	4	4	31
a19	2	2	2	2	2	2	2	2	16	3	3	3	3	3	4	3	3	25
a20	2	2	2	3	2	3	3	3	20	2	4	3	3	3	3	3	3	24
a21	2	2	2	2	1	2	2	3	16	2	4	2	4	4	4	3	4	27
a22	2	2	3	3	3	2	2	2	19	3	4	4	3	4	3	4	3	28
a23	2	1	1	2	4	3	2	2	17	3	4	4	4	4	4	4	4	31
a24	4	4	4	4	4	4	4	3	31	1	1	1	1	1	1	1	1	8
a25	1	4	4	3	2	4	4	3	25	3	3	3	2	4	3	2	2	22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a26	2	2	1	2	2	2	3	2	16	3	3	3	3	3	4	4	3	26
a27	2	3	2	2	2	1	3	2	17	3	4	4	4	4	4	4	4	31
a28	1	3	2	3	2	3	3	3	20	2	2	4	3	4	2	1	4	22
a29	2	2	2	2	2	2	2	2	16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a30	2	2	2	2	2	2	2	2	16	3	3	2	2	2	4	2	2	20
a31	2	1	2	2	2	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a32	3	1	2	2	3	1	2	3	17	4	4	4	1	4	4	4	4	29
a33	2	1	2	1	3	2	2	2	15	3	3	3	4	3	3	3	3	25
a34	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a35	2	2	2	2	3	2	2	2	17	3	2	3	3	3	3	3	3	23
a36	4	3	4	2	4	4	4	3	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
a37	2	2	2	3	3	2	2	1	17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a38	3	3	3	3	1	3	2	3	21	3	3	3	3	3	4	3	3	25
a39	2	2	2	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
a40	3	3	2	3	3	2	4	3	23	3	4	3	3	3	3	4	3	26
a41	2	2	2	2	3	3	3	3	20	3	4	3	4	4	4	4	3	29
a42	2	4	1	2	2	2	2	3	18	3	3	2	2	2	2	2	2	18
a43	2	2	4	1	2	3	3	2	19	3	3	4	3	3	4	4	3	27
a44	2	2	1	2	2	2	2	2	15	3	3	2	3	3	3	3	3	23
a45	2	2	3	3	3	3	3	3	22	3	2	3	2	3	3	3	3	22
a46	1	2	3	2	3	1	2	3	17	2	4	4	4	3	3	4	3	27
a47	3	2	1	1	2	4	2	2	17	3	3	4	3	4	4	4	4	29
a48	2	2	3	1	2	1	2	1	14	3	4	4	3	3	4	4	4	29
a49	3	2	3	2	3	3	3	3	22	4	3	3	4	3	4	4	3	28
a50	2	2	2	2	3	2	2	1	16	3	4	4	3	3	3	3	3	26
a51	1	1	3	1	2	1	2	2	13	4	4	4	4	4	4	4	3	31
a52	2	2	2	3	4	2	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a53	2	2	2	2	2	2	1	2	15	3	3	3	3	3	3	3	3	24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a54	2	2	2	1	1	1	2	2	13	3	3	3	2	3	3	3	3	23
a55	2	2	2	2	2	4	2	2	18	4	4	4	4	3	4	4	3	30
a56	2	1	3	3	2	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	2	23
a57	2	2	2	2	2	1	3	3	17	3	3	3	2	3	3	2	2	21
a58	2	2	2	2	2	4	3	2	19	3	2	3	3	3	3	2	3	22
a59	2	2	2	2	2	2	1	2	15	3	3	3	2	2	3	2	3	21
a60	2	1	2	2	2	3	2	2	16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a61	3	3	3	2	3	2	3	3	22	3	3	3	2	2	2	3	2	20
a62	4	1	2	3	2	3	2	3	20	2	2	3	3	3	4	4	3	24
a63	3	2	2	3	2	3	2	2	19	3	4	3	3	3	3	3	3	25
a64	3	2	2	1	2	4	3	2	19	3	4	2	1	2	3	1	3	19
a65	2	2	2	2	2	2	2	2	16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a66	2	2	2	2	3	2	3	2	18	2	3	3	3	3	3	3	3	23
a67	2	2	3	2	2	4	3	3	21	4	4	4	3	4	4	3	4	30
a68	2	1	1	2	1	2	2	2	13	3	3	3	2	3	3	3	3	23
a69	2	1	2	2	2	2	2	2	15	2	3	4	2	3	3	3	3	23
a70	1	2	2	4	3	3	3	3	21	3	4	3	3	2	4	4	4	27
a71	2	2	2	2	2	2	3	2	17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a72	2	2	2	2	4	4	3	2	21	3	4	4	4	3	4	3	3	28
a73	1	2	2	2	1	3	3	2	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
a74	3	2	3	3	4	2	3	2	22	3	4	4	4	4	3	4	3	29
a75	2	2	2	2	2	2	3	2	17	4	3	3	3	3	3	3	3	25
a76	2	4	1	4	4	3	4	3	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
a77	2	3	3	3	3	3	3	2	22	3	3	3	3	3	3	2	2	22
a78	2	3	2	3	3	1	3	2	19	4	3	4	3	4	4	3	3	28
a79	2	4	1	2	1	1	2	1	14	3	4	3	2	4	4	4	4	28
a80	3	2	3	3	2	2	2	2	19	3	4	4	4	3	3	4	4	29
a81	3	2	3	3	2	2	4	2	21	1	3	4	3	3	2	3	2	21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a82	2	2	2	2	3	2	2	2	17	3	4	3	4	3	2	3	3	25
a83	2	3	2	3	2	2	2	2	18	3	3	3	3	2	3	3	3	23
a84	2	2	3	3	3	3	2	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a85	2	2	2	3	2	3	3	2	19	3	3	4	3	3	3	2	1	22
a86	2	4	2	1	3	2	2	2	18	3	4	3	3	4	3	3	3	26
a87	2	1	1	1	2	4	2	2	15	4	4	3	4	3	4	4	3	29
a88	3	3	2	3	2	2	3	2	20	3	3	3	3	2	3	2	2	21
a89	1	1	3	2	3	2	2	1	15	3	3	4	3	4	3	4	3	27
a90	3	2	2	2	2	3	1	3	18	3	4	4	4	3	4	3	3	28
a91	3	2	1	3	2	2	2	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a92	4	2	2	3	4	3	2	2	22	4	3	3	4	3	4	4	3	28
a93	1	1	1	1	1	2	1	1	9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
a94	1	2	1	1	1	1	3	1	11	3	4	4	4	4	3	3	3	28
a95	2	1	1	2	3	3	1	2	15	3	3	4	3	3	3	3	3	25
a96	1	1	2	1	2	1	1	1	10	3	4	4	3	4	4	4	4	30
a97	1	4	2	2	2	3	1	2	17	3	3	3	3	3	3	4	3	25
a98	3	1	1	2	2	2	3	2	16	3	3	3	3	3	3	4	3	25
a99	4	3	2	3	3	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
a100	3	2	2	2	1	1	2	2	15	4	4	3	2	3	2	3	3	24
a101	2	2	1	2	4	3	3	3	20	3	4	3	3	3	3	4	4	27
a102	3	2	3	2	3	2	3	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a103	4	2	2	3	4	3	2	2	22	4	3	3	4	3	4	4	3	28
a104	3	2	2	2	4	3	2	2	20	3	4	3	4	3	4	4	4	29
a105	2	2	1	3	1	1	3	3	16	3	3	3	3	3	4	3	3	25
a106	2	1	1	1	1	2	1	1	10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
a107	3	3	3	2	3	3	3	2	22	2	4	2	4	3	3	4	3	25
a108	3	3	3	2	3	2	3	3	22	3	4	4	3	3	3	4	3	27
a109	3	2	2	2	3	2	3	3	20	3	4	4	3	4	2	4	4	28

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a110	3	2	2	2	3	2	2	3	19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a111	2	1	2	3	2	2	3	2	17	2	3	3	3	3	4	3	2	23
a112	1	2	1	1	1	2	1	2	11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
a113	2	1	1	3	2	3	3	2	17	3	4	3	3	4	4	4	4	29
a114	2	2	2	2	3	2	2	2	17	3	4	3	3	3	3	3	3	25
a115	2	1	2	2	1	3	2	2	15	4	4	3	4	4	4	4	4	31
a116	1	2	3	2	3	2	3	2	18	3	4	3	4	4	4	3	4	29
a117	2	1	2	2	2	3	2	2	16	3	4	3	3	3	3	3	3	25
a118	1	2	2	3	3	2	2	2	17	3	3	4	3	3	4	4	3	27
a119	2	2	2	2	2	2	2	2	16	3	3	3	3	3	2	3	3	23
a120	2	2	2	2	2	2	2	3	17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a121	1	2	3	2	3	2	3	2	18	2	3	3	3	3	3	3	2	22
a122	1	1	3	3	1	1	3	1	14	3	3	4	4	4	4	4	4	30
a123	3	3	2	3	3	2	3	2	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a124	1	2	2	4	3	3	3	3	21	3	3	4	4	4	4	2	2	26
a125	3	2	1	2	2	3	3	2	18	4	4	3	3	3	3	3	3	26
a126	2	3	3	1	2	1	4	1	17	3	3	3	1	4	3	4	4	25
a127	2	1	1	2	2	2	2	3	15	2	4	3	3	3	3	3	3	24
a128	3	3	2	3	2	2	3	2	20	3	3	3	2	3	3	3	3	23
a129	2	1	1	2	3	2	3	2	16	2	4	3	3	3	4	4	3	26
a130	3	3	1	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a131	2	3	3	2	3	2	3	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a132	2	3	2	2	3	2	4	2	20	3	3	4	3	4	4	3	3	27
a133	2	2	2	2	2	3	2	2	17	3	4	3	3	3	3	3	3	25
a134	2	4	3	3	2	3	3	3	23	3	4	3	4	3	3	3	3	26
a135	2	2	3	2	3	2	3	3	20	4	3	4	3	3	2	3	4	26
a136	1	2	2	2	1	2	1	2	13	4	3	3	4	4	4	4	4	30
a137	3	2	2	2	2	2	2	2	17	2	3	3	2	3	4	3	3	23

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a138	3	2	2	3	2	2	2	3	19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a139	2	2	3	3	2	1	3	2	18	3	3	3	4	3	3	3	3	25
a140	1	4	1	2	2	2	3	1	16	3	4	3	4	3	4	3	3	27
a141	1	2	3	3	2	4	3	2	20	3	4	2	3	2	3	2	4	23
a142	3	3	2	3	4	3	3	3	24	4	4	3	4	4	4	4	3	30
a143	1	1	1	2	1	1	1	1	9	3	2	4	4	4	4	4	4	29
a144	2	1	1	3	2	2	2	3	16	3	3	3	3	3	3	4	3	25
a145	2	3	3	2	2	2	2	2	18	2	3	3	3	3	3	3	3	23
a146	4	3	4	4	4	3	3	3	28	2	2	3	2	1	2	2	2	16
a147	2	2	3	3	2	4	4	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a148	2	3	2	3	3	3	3	3	22	3	4	3	3	3	4	3	3	26
a149	2	1	2	2	3	2	2	3	17	3	3	3	3	3	3	4	3	25
a150	2	3	2	2	2	2	3	3	19	2	4	3	3	3	3	4	4	26
a151	2	2	1	1	1	2	2	2	13	4	4	4	3	4	4	4	4	31
a152	2	2	1	2	4	2	3	2	18	3	4	3	3	3	3	3	3	25
a153	2	1	2	2	2	2	3	2	16	3	4	4	3	3	4	3	3	27
a154	3	1	2	2	2	2	3	3	18	2	2	2	3	3	3	1	2	18
a155	3	2	1	2	2	3	3	3	19	3	2	3	3	3	2	4	3	23
a156	3	1	2	2	4	2	2	3	19	4	3	4	3	3	4	4	4	29
a157	3	2	4	2	3	4	4	2	24	4	4	4	4	3	4	4	4	31
a158	3	2	2	1	3	1	3	1	16	3	4	4	4	4	4	4	4	31
a159	3	3	3	2	4	3	3	2	23	3	4	4	3	3	3	3	3	26
a160	1	1	2	2	2	1	2	1	12	3	4	4	3	4	4	3	3	28
a161	2	1	2	2	2	1	1	2	13	3	4	3	3	3	3	3	3	25
a162	2	2	4	1	2	2	3	1	17	3	4	3	4	4	4	4	2	28
a163	2	4	1	2	3	2	2	2	18	2	4	3	4	3	4	4	3	27
a164	3	2	3	3	3	3	3	2	22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a165	1	1	2	2	2	1	2	3	14	3	3	4	2	3	3	2	2	22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a166	3	2	3	2	2	3	4	2	21	3	3	4	4	3	3	3	2	25
a167	3	3	2	3	3	2	3	3	22	3	2	3	3	3	2	4	3	23
a168	2	2	2	2	3	2	2	2	17	4	3	4	3	3	3	3	3	26
a169	2	3	3	2	2	2	2	2	18	3	2	3	3	3	3	3	3	23
a170	2	2	2	3	3	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a171	2	2	1	1	2	2	3	2	15	3	4	4	4	3	4	4	3	29
a172	3	2	2	3	2	2	3	2	19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a173	2	1	3	2	1	1	1	2	13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
a174	2	4	3	4	3	1	3	2	22	3	4	2	3	3	3	4	3	25
a175	2	2	1	2	3	2	3	2	17	3	3	4	4	3	3	3	3	26
a176	2	2	2	3	3	4	3	2	21	3	3	3	3	4	3	3	3	25
a177	3	1	3	2	2	2	3	3	19	3	3	3	3	3	4	3	3	25
a178	2	1	1	1	2	3	3	3	16	3	4	3	3	3	3	1	3	23
a179	2	2	3	3	3	3	2	2	20	4	4	4	4	4	4	3	4	31
a180	2	2	2	2	2	1	2	3	16	4	4	3	3	3	4	3	3	27
a181	3	2	2	2	2	1	3	2	17	2	3	3	2	3	3	4	3	23
a182	3	2	2	2	3	3	3	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a183	3	3	3	2	2	3	3	2	21	4	3	4	3	4	4	4	4	30
a184	3	2	2	3	1	1	4	3	19	4	4	4	4	4	4	3	3	30
a185	3	2	2	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
a186	1	2	3	2	3	3	3	3	20	3	4	4	3	4	4	4	3	29
a187	1	2	2	3	3	3	3	2	19	4	4	4	3	4	4	4	3	30
a188	3	2	2	1	2	4	3	2	19	3	4	2	1	2	3	1	3	19
a189	2	2	1	1	1	2	2	2	13	3	4	3	4	3	4	4	3	28
a190	3	3	2	3	3	1	3	1	19	4	4	4	4	4	2	4	4	30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kadar Cinta

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	190	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	190	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	319.2000	2626.330	.482	.974
VAR00002	319.3684	2611.758	.607	.974
VAR00003	320.0895	2611.563	.433	.975
VAR00004	319.8842	2620.410	.486	.974
VAR00005	320.0211	2581.566	.609	.974
VAR00006	319.5211	2584.854	.667	.974
VAR00007	319.4947	2600.802	.632	.974
VAR00008	319.1053	2619.142	.590	.974
VAR00009	319.0211	2616.254	.630	.974
VAR00010	319.1263	2590.608	.721	.974
VAR00011	318.9316	2604.350	.759	.974
VAR00012	319.6842	2626.916	.505	.974
VAR00013	319.9158	2611.824	.524	.974
VAR00014	319.4737	2597.288	.672	.974
VAR00015	319.6211	2577.104	.661	.974
VAR00016	319.7105	2573.339	.713	.974
VAR00017	320.7053	2569.574	.621	.974
VAR00018	320.4105	2584.201	.628	.974
VAR00019	319.5947	2597.681	.667	.974

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00020	319.8579	2588.302	.715	.974
VAR00021	319.9579	2553.850	.744	.974
VAR00022	320.1789	2564.010	.732	.974
VAR00023	321.9632	2563.983	.603	.974
VAR00024	319.9000	2586.101	.601	.974
VAR00025	319.8158	2568.109	.804	.973
VAR00026	318.9211	2600.306	.765	.974
VAR00027	321.1000	2537.561	.695	.974
VAR00028	319.6158	2598.608	.663	.974
VAR00029	320.3158	2559.170	.606	.974
VAR00030	320.3474	2562.323	.685	.974
VAR00031	319.4105	2598.307	.707	.974
VAR00032	319.0684	2598.064	.685	.974
VAR00033	319.1737	2588.822	.678	.974
VAR00034	319.3895	2574.885	.822	.973
VAR00035	319.7895	2570.707	.731	.974
VAR00036	319.2895	2571.096	.762	.974
VAR00037	319.5526	2572.174	.830	.973
VAR00038	319.4526	2578.990	.767	.974
VAR00039	319.7316	2553.626	.733	.974
VAR00040	319.9105	2543.320	.817	.973
VAR00041	319.8526	2550.708	.758	.974
VAR00042	319.4895	2577.055	.773	.974
VAR00043	319.6053	2582.907	.768	.974
VAR00044	319.0895	2578.653	.738	.974
VAR00045	319.1842	2590.723	.709	.974

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Belief in Just World*

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	190	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	190	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	15.8684	9.745	.363	.681
VAR00005	15.9947	9.762	.298	.697
VAR00008	15.9684	9.883	.310	.692
VAR00010	15.8737	9.434	.448	.663
VAR00013	15.7105	9.074	.432	.666
VAR00016	15.7526	9.214	.381	.679
VAR00017	15.5526	8.989	.518	.647
VAR00020	15.8684	9.861	.426	.671

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9: Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Harapan Perjodohan

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	190	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	190	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	22.7263	9.967	.497	.833
VAR00002	22.4158	9.821	.499	.833
VAR00006	22.6737	9.417	.548	.828
VAR00008	22.6053	9.415	.677	.812
VAR00009	22.4895	9.521	.584	.823
VAR00010	22.5842	8.890	.616	.820
VAR00012	22.6842	9.402	.630	.817
VAR00004	22.5316	9.732	.572	.825

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10: Hasil Uji Deskriptif

Kategorisasi Kadar Cinta

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadar Cinta Sedang	34	17.9	17.9	17.9
	Kadar Cinta Tinggi	156	82.1	82.1	100.0
	Total	190	100.0	100.0	

Kategorisasi Harapan Perjodohan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Harapan Rendah	1	.5	.5	.5
	Harapan Sedang	73	38.4	38.4	38.9
	Harapan Tinggi	116	61.1	61.1	100.0
	Total	190	100.0	100.0	

Kategorisasi Belief In Just World

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BJW Rendah	35	18.4	18.4	18.4
	BJW Sedang	148	77.9	77.9	96.3
	BJW Tinggi	7	3.7	3.7	100.0
	Total	190	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kadar_CInta	Belive_in_Just_World	Harapan_Perjodohan
N		190	190	190
Normal Parameters[a,b]	Mean	326.9737	18.0842	25.8158
	Std. Deviation	51.98173	3.44929	3.48736
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.089	.124
	Positive	.073	.076	.124
	Negative	-.091	-.089	-.104
Test Statistic		.091	.089	.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001[c]	.001[c]	.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kadar_Cinta	190	100.0%	0	0.0%	190	100.0%
Belive_in_Just_World	190	100.0%	0	0.0%	190	100.0%
Harapan_Perjodohan	190	100.0%	0	0.0%	190	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kadar_Cinta	.091	190	.001	.935	190	.000
Belive_in_Just_World	.089	190	.001	.978	190	.004
Harapan_Perjodohan	.124	190	.000	.940	190	.000

a. Lilliefors Significance Correction

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 12: Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00003 * VAR00001	190	100.0%	0	0.0%	190	100.0%
VAR00003 * VAR00002	190	100.0%	0	0.0%	190	100.0%

VAR00003 * VAR00001

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00003 * VAR00001	Between Groups	(Combined)	1534.219	116	13.226	1.263	.141
		Linearity	146.818	1	146.818	14.022	.000
		Deviation from Linearity	1387.401	115	12.064	1.152	.258
	Within Groups		764.333	73	10.470		
	Total		2298.553	189			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VAR00003 * VAR00001	.253	.064	.817	.667

VAR00003 * VAR00002

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00003 * VAR00002	Between Groups	(Combined)	687.116	19	36.164	3.815	.000
		Linearity	148.084	1	148.084	15.622	.000
		Deviation from Linearity	539.032	18	29.946	3.159	.000
	Within Groups		1611.437	170	9.479		
	Total		2298.553	189			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VAR00003 * VAR00002	-.254	.064	.547	.299

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 13: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Belive_in_Just_ World, Kadar_CInta[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Harapan_Perjodohan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340[a]	.115	.106	3.29743

a. Predictors: (Constant), Belive_in_Just_World, Kadar_Cinta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.298	2	132.649	12.200	.000[b]
	Residual	2033.255	187	10.873		
	Total	2298.553	189			

a. Dependent Variable: Harapan_Perjodohan

b. Predictors: (Constant), Belive_in_Just_World, Kadar_Cinta

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.008	2.096		11.933	.000
	Kadar_CInta	.015	.005	.227	3.283	.001
	Belive_in_Just_World	-.231	.070	-.228	-3.301	.001

a. Dependent Variable: Harapan_Perjodohan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 14: Artikel Publikasi

PENGARUH KADAR CINTA DAN BELIEF IN JUST WORD PADA HARAPAN PERJODOHAN

Moh. Arvani Zakky Al Kamil
Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: mielazka@gmail.com No. Hp: 085706093720

Abstrak

Hubungan cinta yang seimbang seharusnya bertahan hingga akhir sebagai jodoh dan pasangan terakhir dalam hidupnya. Selain itu kepercayaan orang Jawa bahwa jodoh akan bertemu selaras dengan konsep *belief in just world.* Setiap orang memiliki harapan melalui hubungan cinta terutama untuk mendapatkan pasangan atau berjodoh. Harapan perjodohan adalah kemampuan positif seseorang berkehendak mencapai tujuannya dengan berbagai strategi dan solusi agar berjodoh. Kadar cinta adalah komponen dalam diri individu saat menjalin relasi cinta dengan pasangannya yang berisikan gairah, keintiman dan komitmen. *Belief in just world* adalah keyakinan bahwa dunia adil sehingga orang percaya mendapatkan sesuatu yang seharusnya layak didapatkan. Mahasiswa sebagai subjek penelitian di antaranya memiliki hubungan cinta dengan harapan untuk mendapatkan jodoh atau pasangan hidup sebagai keyakinan adilnya dunia. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kadar cinta dan *belief in just world* mempengaruhi harapan perjodohan. Responden terdiri dari 190 mahasiswa UIN Malang berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sedang menjalin hubungan cinta dan berumur 19-24 tahun. Instrumen penelitian menggunakan *Snyder Adult Hope Scale* untuk mengukur harapan perjodohan, *Strenberg Triangle Love Scale* untuk kadar cinta, dan *believe in just world scale* untuk *beliefe in just world*.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar cinta dan *belief in just world* mempengaruhi harapan perjodohan.

Kata kunci: *Cinta, Belief in just world, Harapan perjodohan*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendahuluan

Harapan tentang jodoh selalu menjadi perbincangan hangat di kalangan mahasiswa. Saat menginjak usia dewasa awal, tugas perkembangan yang juga berlaku bagi mahasiswa adalah menjalin hubungan cinta sebagaimana individu lainnya. Mencintai lawan jenis dan membentuk relasi cinta menurut Hurlock (1980) merupakan tugas fase perkembangan pada masa dewasa awal (Ariyati dan Nuqul, 2016). Namun dalam menuntaskan tugas fase perkembangan tersebut, jalan yang dilalui mahasiswa berbeda antar individu. Di antara mereka ada yang percaya bahwa jodoh merupakan bagian keadilan dunia yang suatu saat pasti akan mereka dapatkan sebagaimana mereka percaya bahwa Tuhan itu adil dalam memberikan jodoh. Sementara mahasiswa lain lebih memilih jalan lain dengan nalar kritisnya bahwa menemukan jodoh adalah bagian dari usahanya membangun relasi cinta pada pasangan yang kini sedang dicintainya.

Manusia cenderung memiliki harapan terhadap sesama khususnya dengan orang yang berhubungan seperti pasangan cinta. Fenomena ini dapat digambarkan sebagai harapan yang tak sampai, lebih tepatnya berhubungan dengan cinta yang dikehendaki atau bukan. Manusia seyogyanya memiliki harapan tertentu pada pasangannya, baik itu sudah tersampaikan atau tidak. Harapan sendiri mengandung komponen tujuan yang ingin dicapai manusia, dan langkah manusia mencapai tujuan (Snyder, 2000). Dan harapan adalah manifestasi keinginan yang hendak diwujudkan dalam relasi hubungan cinta.

Dalam falsafah orang Jawa, jodoh ibarat *tumbu nemu tutup, klop*. Meski tak pernah sekalipun bertemu atau bertatap muka, apabila sudah jodoh maka akan hadir sendiri di waktu yang tepat. Maknun (2013) menyebutkan falsafah ini sebagai bentuk kecocokan individu dalam menerima jodohnya, karena individu membutuhkan orang lain untuk mendapatkan kemapanan hidup. Hal ini menandakan bahwa jodoh bisa saja ditemukan di masa depan tanpa harus pertemuan atau bertatap muka, dan bahkan tanpa harus menjalin relasi cinta terlebih dahulu. Tentu ini sangat berbeda sekali dengan prinsip orang yang membuat sebuah hubungan cinta−pacaran dan sebagainya untuk membangun konstruksi relasi cinta dengan pasangan di masa depan. Harapan mereka yang melakukan hubungan cinta ini adalah pasangan yang menjadi pendamping hidupnya di masa depan.

Beberapa orang di masyarakat Jawa meyakini jodoh sebagai bagian dari hidupnya yang merupakan pemberian dari Tuhan Yang Maha Esa. Falsafah orang Jawa sendiri, "*nerimo ing pandum"*, menjadi bagian kultural yang tak terlepaskan dari pribadi orang Jawa yang selalu menerima apapun keputusan dan pemberian dari Tuhan, termasuk masalah jodoh. Khoironi dan Yazid (2012) menjelaskan takdir perjodohan sebagaimana falsafah Jawa *nerimo ing pandum* merupakan bentuk usaha disertai dengan tawakkal yang benar bahwa jodoh atau pasangan hidup sebagai penerimaan diri terhadap nasib yang ditetapkan (muslimah.or.id).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jika jodoh merupakan bagian dari pemberian sakral dari Tuhan, maka orang Jawa sudah pasti menerimanya dengan legawa, bagaimanapun kriterianya orang tersebut.

Fenomena berikutnya perihal jodoh adalah keyakinan besar masyarakat Jawa, yaitu *nek jodoh mesti balik,* apabila jodoh pasti akan kembali. Hasim (2012) menjelaskan bahwa harmoni keluarga dalam kehidupan orang Jawa dimulai dari adanya jodoh yang diyakini pasti akan didapatkan. Keyakinan (*believe*) ini sebenarnya merupakan kepercayaan orang jawa bahwa dunia adalah adil (*just world*). Mereka akan menerima segala sesuatu yang harusnya diperoleh, seperti halnya jodohnya kelak di masa depan. Dalam beberapa pandangan umum, diperlukan relasi cinta terlebih dahulu untuk mengenal jodoh yang akan ia jadikan pasangan hidup. Akan tetapi masyarakat Jawa ataupun kebudayaan lainnya dengan keyakinan tentang keadilan dunia (*believe in just world*), mereka percaya bahwa jodoh akan mereka peroleh entah dengan atau tanpa melalui hubungan cinta terlebih dahulu. Keyakinan dunia yang adil makin menguatkan harapan bahwa jodohnya akan kembali atau datang sendiri di masa yang akan datang.

Believe in Just World (BJW) merupakan konsep yang disampaikan Lerner (1980) bahwa seserorang harusnya layak memperoleh terhadap apa yang harusnya mereka peroleh. Lerner memfokuskan pada kajian psikologi sosial yang mengurai konsep keadilan dunia dari sebuah konsep filsafat bahwa dunia itu adil. Dari sini dapat dimengerti bahwa gambaran orang yang meyakini dunia itu adil, akan percaya mendapatkan sesuatu yang seharusnya mereka dapatkan sebab dunia itu sangat adil. Terutama dalam masalah cinta, orang yang berkeyakinan dunia itu adil, bisa jadi memiliki harapan tentang pasangan hidup di masa depan atau jodohnya.

Berscheid dan Regan (dalam Taylor et al., 2012) mengemukakan bahwa kebutuhan untuk menjalin hubungan sosial adalah peninggalan turun temurun hukum evolusi manusia. Menyesuaikan diri dengan lingkungan, berinteraksi dan menjalin hubungan, membangun relasi; adalah sebuah keniscayaan bagi individu untuk bertahan hidup sebagaimana hukum evolusi manusia untuk mempertahankan keturunannya. Hubungan sosial yang konkrit dimulai dari lingkungan masyarakat tempat ia berada, sedangkan hubungan lebih intens didapat dari sebuah relasi yang intim dari sebuah penghayatan cinta.

Memilih pasangan hidup merupakan sebuah kebutuhan hidup dalam membangun relasi kasih sayang. Fletcher dan Simpson (2000) mengatakan bahwa responsivitas dan selera hubungan merupakan hal penting dalam pemilihan pasangan (Taylor et al., 2012). Kecenderungan ini menunjukkan bahwa ada harapan yang ingin dicapai saat hendak menjalin hubungan cinta dengan pasangan, yaitu komunikasi yang responsif dan selera−gairah fisik maupun non-fisik. Harapan yang secara tidak langsung terungkap dalam alasan pemilihan pasangan, menurut peneliti juga akan berlangsung ketika mereka sudah menjalin hubungan cinta dengan pasangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sarwono mengatakan bahwa individu akan memilih orang yang menarik dibandingkan orang yang biasa saja karena orang yang menarik memiliki karakteristik lebih positif (Ariyati dan Nuqul, 2016). Pemilihan pasangan cinta berdasarkan karakteristik positif yang menarik tentu menjadi sebuah harapan tersendiri bagi individu. Harapan untuk menemukan pasangan yang sesuai dan berkarakteristik positif adalah bagian dari sebuah pengambilan keputusan penting bagi manusia. Manusia sebagai makhluk sosial, jelas Pearson (1983) akan berusaha menjalin hubungan dengan orang lain terutama relasi yang intim dengan pasangan hidup (Sarwono dan Meinarno, 2009).

Cinta sendiri sebenarnya harus dilandasi dengan sebuah harapan yang pasti, tujuan yang bernilai, dan sarat norma sosial agar terjadi keseimbangan dalam menjalin hubungan. Hal yang buruk bisa terjadi apabila sebuah hubungan cinta tidak seimbang antara pria dan wanita, dan peneliti amati akhir-akhir ini ketidakseimbangan hubungan marak terjadi. Faktanya, diberitakan oleh media daring seorang perempuan di Sulawesi Tenggara menjadi korban kekerasan oleh kekasihnya. Ia mendapat tikaman empat kali oleh pacarnya akibat menolak untuk disentuhnya. Berita ini turun dan viral dengan adanya video perempuan si korban kekerasan (Okezone, 11 September 2018).

Dalam hubungan cinta tentu ada harapan untuk bersatu dan mempertahankan hubungan dengan pasangan (Merolla, 2014). Konsep harapan dijelaskan oleh Snyder (2000) yaitu dua komponen yang berkaitan: kemampuan untuk merencanakan solusi bagi tujuan yang hendak dicapai meskipun ada halangan yang merintangi; dan sebuah perantara atau dorongan untuk melakukan solusi tersebut (Carr, 2005). Artinya dalam sebuah harapan terdapat pola strategi untuk mencapai tujuan tertentu, dan harus bisa mengeksekusi tujuan itu bagaimanapun caranya. Menjalin hubungan cinta mungkin bisa menjadi salah satu alternatif dalam mencapai tujuan dan harapan.

Manusia pastinya memiliki harapan untuk jodohnya di masa depan. Pengertian harapan adalah akumulasi dari dua komponen−Snyder di atas: mampu merencanakan solusi dan melaksanakannya, atau ide jalan keluar dan gagasan media/ perantara untuk mewujudkan harapan. Harapan yang terkuat akan membawa tujuan yang bernilai, yang di dalamnya terdapat kemungkinan terbaik agar mencapai keinginan hingga menghadapi tantangan yang sulit diatasi (Carr, 2005). Dalam menjalin sebuah hubungan cinta, harapan bisa menjadi salah faktor penguat relasi. Harapan bisa menjadi acuan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan masalah selama dalam menjalin hubungan. Harapan yang membawa nilai positif bisa semakin merekatkan hubungan cinta yang harmonis. Bila seseorang sudah yakin untuk berprestasi mencapai tujuan, maka harapan tidak lagi diperlukan. Sebaliknya, jika orang tidak yakin hal itu bisa terjadi, maka dia *hopeless* atau tidak memiliki harapan sama sekali (Carr, 2005). Harapan yang terjadi pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebuah hubungan akan menjadi jembatan bagi kedua pasangan untuk sama-sama mewujudkan keinginannya. Tercapainya tujuan pasangan dalam relasi cinta yang baik akan memberikan dorongan yang kuat untuk semakin mencintai. Orang yang memiliki banyak harapan dalam cintanya, ia akan terdorong mencari hal positif dalam pasangannya sampai terpenuhi kebutuhannya, sedangkan keberlangsungan hubungannya akan tergantung pada gaya cintanya.

Dalam teori konseptualisasi harapan Snyder, emosi positif dan negatif diciptakan oleh gagasan *hopeful*−penuh harapan dan *hopeless*−tak berharapan (Carr, 2005). Emosi dari seorang yang penuh harapan, akan membawa nuansa positif dalam jalinan asmara, selama kedua pasangan bisa terlibat percintaan yang *balance*−berimbang. Sedangkan emosi negatif yang muncul dari pasangan bisa saja terjadi akibat *hopeful* yang semakin rendah hingga menuju *hopeless,* dan akhirnya menyebabkan sebuah hubungan tidak lagi harmonis bahkan kehancuran relasi. Orang-orang yang *hopeless* bisa membawa dampak negatif pada pasangannya, termasuk juga emosi negatif yang mempengaruhi pendeknya sebuah hubungan. Seringkali orang yang punya gaya cinta mania−posesif akan lebih mudah terjerumus pada *hopeless* karena ia orang yang sering tergantung pada pasangannya. Oleh karena itu, penelitian peneliti juga harus mengurai nilai positif dari *hope* milik pasangan untuk mendalami bagaimana sebuah harapan berefek pada hubungan cinta.

Fenomena yang terjadi masa kini, ketika orang menjalin hubungan cinta seringkali ragu dengan harapannya sendiri terhadap pasangan hidup di masa depan. Padahal hubungan cinta mereka sendiri harusnya dilandasi tiga komponen, yaitu hasrat, keintiman (kedekatan perasaan) dan komitmen menurut Sternberg (Sarwono dan Meinarno, 2009). Pada fase perkembangan dewasa awal orang sudah melewati masa pubertas. Masa pubertas sendiri ditandai dengan ketertarikan individu terhadap lawan jenis. Daya tarik individu yang memikat merupakan bagian dari fase perkembangan seseorang, terutama hubungan interpersonal mereka. Baron dan Byrne menjelaskan hubungan interpersonal sebagai sebuah penilaian individu terhadap orang lain melalui dimensi-dimensi, dan berakibat pada penilaian rasa suka yang kuat atau bahkan rasa tidak suka yang dominan (Sarwono dan Meinarno, 2009). Sebuah hubungan interpersonal mengenalkan orang akan kebutuhan cinta mereka yang dapat diwujudkan melalui relasi cinta dengan pasangan.

Dengan menjalin sebuah relasi hubungan cinta, orang akan berusaha mewujudkan harapannya di masa depan tentang jodoh dan keluarga, dan dengan didasari bahwa dunia itu adil. Prasangka baik sesorang terhadap dunia yang adil bisa menumbuhkan optimisme harapan tentang jodohnya di masa depan.

Seseorang harus bisa memproyeksikan diri terhadap pasangannya, jika ia menginginkan sebuah hubungan yang baik. Orang harus bisa merefleksikan antara diri dan harapannya di hadapan pasangannya sendiri, agar sebuah relasi yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

balance bisa terjadi dengan gairah cintanya. Gairah cinta menurut Sternberg adalah intensitas cinta melalui daya tarik fisik atau seksualitas (Sarwono dan Meinarno, 2009). Gairah cinta seorang harus dicerminkan seiring harapan yang ia taruh pada pasangan. Menurut peneliti gairah cinta sendiri memungkinkan berkorelasi dengan harapan pasangan tentang jodohnya. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian, gairah harmonis lebih kuat berhubungan dengan kualitas pasangan daripada gairah obsesif (Ratelle et al., 2012).

Cinta dan *belief in just world* akan bisa mempengaruhi harapan seseorang tentang masa depannya mengenai pasangan cinta yang menemani sepanjang hidupnya, sebagaimana yang diterangkan Snyder (1994) bahwa tujuan bersama yang ingin dicapai bersama pasangan seperti menikah atau kohabitasi. Karena cinta adalah perasaan yang timbul di hati manusia, sebagian besar harapan manusia bisa saja dipengaruhi oleh kadar cintanya. Dan karena keyakinan bahwa dunia itu adil, manusia bisa saja terpengaruh untuk membentuk harapan positifnya di masa depan dengan lebih baik.

Salah satu aspek *believe in just world* yaitu kepercayaan di dunia yang adil memberi orang-orang kepercayaan diri (Dalbert, 2002). Rasa percaya diri orang menjadikan mereka memiliki harapan yang kuat tentang masa depannya dan tidak cemas mengkhawatirkan sesuatu yang buruk terjadi di karena dunia itu adil. Begitu pula fenomena "jodoh pasti kembali" di masa depan adalah bentuk kepercayaan diri mereka yang kuat mengenai keadilan dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh kadar cinta dalam sebuah hubungan romantisme pasangan dan *belief in just world* terhadap harapan perjodohan

Metode

Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Malang dengan kriteria tertentu berdasarkan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 190 orang dengan kriteria laki-laik/ perempuan, mahasiswa aktif berumur 18-24 tahun, sedang menjalin hubungan cinta dengan orientasi harapan melanjutkan ke hubungan resmi (pernikahan).

Instrumen Penelitian

Harapan perjodohan dalam penelitian ini diukur dengan skala yang diadaptasi dari *Adult Hope Scale* (Snyder et al, 1991). Skala ini terdiri dari 2 aspek yaitu daya perantara dan strategi jalan pintas yang terdiri dari 12 aitem yaitu dengan 8 aitem favorable, sedangkan 4 aitem lainnya merupakan aitem unfavorable. Model penskoran dalam skala ini menggunakan jenis Likert dengan rentang angka satu sampai empat. Total aitem valid dalam penelitian ini sebanyak 8 aitem dengan reabilitas α: 0,847.

Kadar cinta dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala skala yang diadaptasi dari *Sternberg Triangular Love Scale* (Sternberg, 1988). Kadar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cinta terdiri dari tiga aspek yaitu keintiman, gairah dan komitmen.. Total aitem dalam penelitian ini sebanyak 45 aitem valid dengan reabilitas α: 0,974.

Belief in just world dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *Belief in Just World Scale* milik Rubin dan Peplau (1975) sejumlah 22 aitem. *Belief in just world* memiliki dua aspek yaitu kepercayaan akan keadilan dunia dan rasa aman dari terancam. Skala ini memiliki 8 total aitem valid dengan reabilitas α: 0,703

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS 22.0 *Microsoft for Windows*. Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kadar cinta dan *belief in just world* pada harapan perjodohan.

Hasil

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat dijelaskan hasil penelitian secara singkat sebagai berikut:

5. Tingkat harapan perjodohan mahasiswa UIN Malang berdasarkan analisis data dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari keseluruhan sampel sebanyak 190 orang, terdapat 61,1% atau 116 subjek yang memiliki kategori tinggi, terdapat 38,4% atau 73 subjek yang memiliki kategori sedang dan sisanya terdapat 1 subjek pada kategori rendah.
6. Tingkat kadar cinta pada mahasiswa UIN Malang dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari keseluruhan sampel sebanyak 190 orang, terdapat 82,1% atau 156 subjek yang memiliki kategori tinggi, terdapat 17,9% atau 34 subjek yang memiliki kategori sedang dan tidak terdapat subjek pada kategori rendah.
7. Tingkat *believe in just world* mahasiswa UIN Malang dikategorisasikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari keseluruhan sampel sebanyak 190 orang, terdapat 3,7% atau tujuh subjek yang memiliki kategori tinggi, terdapat 77,9% atau 148 subjek yang memiliki kategori sedang dan terdapat 18,4% atau 35 subjek pada kategori rendah.
8. Ada pengaruh signifikan antara kadar cinta dan *believe in just world* terhadap harapan perjodohan mahasiswa, berdasarkan uji hipotesis melalui analisis regresi linier berganda antara variabel kadar cinta dan *believe in just world* terhadap harapan perjodohan mahasiswa yang menunjukkan hasil F. 12,2 dengan tingkat signifikan 0,00 (<0,05). Dari hasil analisis kedua variabel independen secara bersamaan, diketahui kadar cinta dan *believe in just world* mempengaruhi harapan perjodohan sebesar 11,5%. Sedangkan variabel kadar cinta dan *believe in just world* secara parsial mempengaruhi masing-masing 5,15% dan 5,19% terhadap harapan perjodohan mahasiswa.

Diskusi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil analisa uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa kadar cinta dan *belief in just world* berpengaruh terhadap harapan perjodohan. Kadar cinta mempengaruhi harapan perjodohan sejumlah 5,15 persen, yang artinya terdapat varibel-variabel lain dan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harapan perjodohan. Myers menyebutkan faktor-faktor kadar cinta seperti kedekatan, fisik yang menarik, persamaan atau perbedaan, dan timbal balik hubungan (Ariyati dan Nuqul, 2016). Faktor-faktor tersebut diprediksikan dapat mempengaruhi sejumlah 94,85 persen harapan perjodohan pada Mahasiswa UIN Malang. Sedangkan variabel *belief in just world* berpengaruh negatif sebesar 5,19% terhadap harapan perjodohan. Artinya, mahasiswa UIN Malang yang memiliki keyakinan rendah bahwa dunia itu adil akan semakin tinggi tingkat harapannya.

Snyder mengatakan bahwa orang dewasa yang memiliki tingkat harapan yang tinggi juga mengalami banyak permasalahan dan hambatan sebagaimana orang lain, tetapi mereka berkeyakinan dapat beradaptasi dengan tantangan dan mengatasi kesulitan (Carr, 2005). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian, bahwa apapun permasalahan dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa UIN Malang tidak akan meyurutkan mereka untuk menjaga relasi cinta dengan pasangannya. King dan Christensen dalam risetnya (1983) mengidentifikasi pola hubungan cinta mahasiswa yang mengikuti alur percintaan hingga ke tahap komitmen yang besar.

Snyder dan Lopez (2007) menjelaskan bahwa tinggi rendahnya harapan seseorang, ditunjukkan melalui seberapa besar usahanya dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Hadjam dan Primardi, 2010). Perilaku mahasiswa untuk mempertahankan hubungan cintanya merupakan usaha dalam meningkatkan harapan perjodohan dalam hubungan romantisnya.

Merolla (2014) menyebutkan bahwa harapan tinggi dapat dimunculkan dengan perilaku mempertahankan hubungan bersama pasagan yang dapat diartikan sebagai aspek komitmen. Weingarten (2010) melihat bahwa harapan harus menjadi hal yang realistis untuk diwujudkan, bahkan Weingarten membuat konstruk harapan yang cenderung masuk akal dengan varian harapan menurut pendapatnya.

Lerner menjelaskan *belief in just world* memungkinkan manusia bersosialisai di lingkungannya dengan stabil dan teratur (Hafer, 2016). Keteraturan dalam hidup manusia salah satunya berhak untuk mendapatkan pasangan hidup atau jodohnya. Hasil penelitian Dalbert (2002) menunjukkan bahwa orang dengan *belief in just world* tinggi akan mampu merefleksikan keadilan baik dalam kenyataan maupun secara psikologis dan mengelaborasikan peristiwa di kehidupannya dengan cara yang bermakna. Hal ini dapat menjadi refleksi bahwa kadar cinta yang dalam hubungan romantisme yang bermakna disertai keyakinan adilnya dunia dapat berpengaruh pada harapan untuk berjodoh.

Kesimpulan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kesimpulan hasil penelitian yakni tingkat harapan perjodohan mahasiswa UIN Malang berada pada kategori tinggi (61,1%), tingkat kadar cinta mahasiswa UIN Malang berada pada kategori tinggi yaitu 82,1% (73,9%), dan tingkat *belief in just world* Mahasiswa UIN Malang berada dalam kategori sedang (77,9%). Selain itu kadar cinta dan *believe in just world* mempengaruhi harapan perjodohan secara simultan sig. 0,000 (<0,05) sebesar 11,5%. Sedangkan variabel kadar cinta dan *believe in just world* secara parsial mempengaruhi masing-masing 5,15% dan 5,19% terhadap harapan perjodohan.

Saran

Pada penelitian yang akan datang diharapkan untuk memperdalam topik cinta dan *belief in just world* mengingat penelitian mengenai hubungan cinta jarang dilakukan di Indonesia. Penelitian psikologi sosial dengan topik kadar cinta diharapkan bisa ditindaklanjuti melalui upaya preventif untuk menjaga hubungan cinta yang sehat dan seimbang hingga dapat bertahan ke jenjang yang serius. Banyak variabel yang dapat dihubungkan dengan penelitian kadar cinta,sehingga bisa digali lebih dalam riset untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi manusia khususnya di bidang psikologi.

Daftar Pustaka

Berscheid, E., & Regan. (2005). *The Psychology of Interpersonal Relationships.* Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

Carr, Alan (2005). *Positive Psychology: The science of happiness and human strengths*. Taylor & Francis e-Library.

Clyde, Hendrick & Hendrick S.S. (1986). A Theory and Method of Love. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50, 392-402.

Dalbert, C. & Donat, M. (2015). Belief in a just world. In J. D. Wright (Ed.) *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* Oxford, UK. 2, (2), 487-492.

Dalbert, Claudia. (2002). Beliefs in a Just World as a Buffer Against Anger. *Social Justice Research*, 15, 123-145.

Hadjam, M. Noor Rachman & Aska Primardi. (2010). Optimisme, Harapan, Dukungan Sosial Keluarga, dan Kualitas Hidup Orang Epilepsi. *Jurnal Psikologi*, Universitas Gajah Mada, 3, (2), 123-133.

Hafer, Carolyn L. and Robby M. Sutton (2016) *Handbook of Social Justice Theory and Research* "Belief in Just World" pp.145-160

Hafer, Carolyn L., Laurent B`egue, Becky L. Choma, and Julie L. Dempsey. (2005). Belief in a Just World and Commitment to Long-Term Deserved Outcomes *Social Justice Research.* 18, (4).

Hartati, Meike E., (2017). Cinta dan Perilaku Seksual dalam Berpacaran pada Remaja Putri di Tondano. *Jurnal Forum Pendidikan*, 13, (2), 10-18.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasim, Moch. (2012). Falsafah Hidup Orang Jawa dalam Naskah *Sanguloro*. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 10, (02), 301-320.

Lynch, W.F. (1987). *Images of hope: Imagination as healer of the hopeless*. Notre Dame: Notre Dame Press.

Maknun, Moch. Lukluil. (2013). Tradisi Pernikahan Islam Jawa Pesisir. *Jurnal Kebudayaan Islam*, 11, (1), 119-130.

Merolla, A. J. (2014). The role of hope in conflict management and relational maintenance. *Personal Relationships*, *21*(3), 365-386.

Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial Edisi 10 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ratelle, Catherine F., Noemie Carbonneau, Robert J. Vallerand, and Genevieve Mageau. (2012) Passion in The Romantic Sphere: A look ar Relational Outcomes. *Springer Science.*

Restia, Rini. (2015). Opini Mahasiswa terhadap Pernikahan Melalui Ta'aruf di Lingkungan UIN Suska Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FISIP*, Universitas Riau, 2, (02), 1-13.

Rubin, Z. (1970). Measurement of Romantic Love. *Journal of Personality and Social Psychology*, 16, 265-273.

Rubin, Z., & Peplau, L. A. (1975). Who believes in a just world? *Journal of Social Issues*, 31(3), 65-89.

Sarwono, W. Sarlito dan Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.

Snyder, C. R. (2000). The Past and Possible Futures of Hope. *Journal of Social and Clinical Psychology*. 19, (1), 11–28.

Snyder, C. R., Harris, C., Anderson, J. R., Holleran, S. A., Irving, L. M., Sigmon, S. T., et al.(1991). The will and the ways: Development and validation of an individual-differences measure of hope. *Journal of Personality and Social Psychology*, *60*, 570-585.

Sternberg, R. J. (1988). *The triangle of love: Intimacy, passion, commitment*. Basic Books (AZ).

Sternberg, Robert J. (1986) "The Triangular Theory of Love". *Psychological Review*. 93, (2), 119-135.

Taylor, Shelley E, Letitia Anne Peplau, David O. Sears. (2012). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Weingarten, Keathe. (2010). Reasonable Hope: Construct, Clinical Applications, and Supports. *Journal of Family Process*, 49, (1), 5-25.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG